



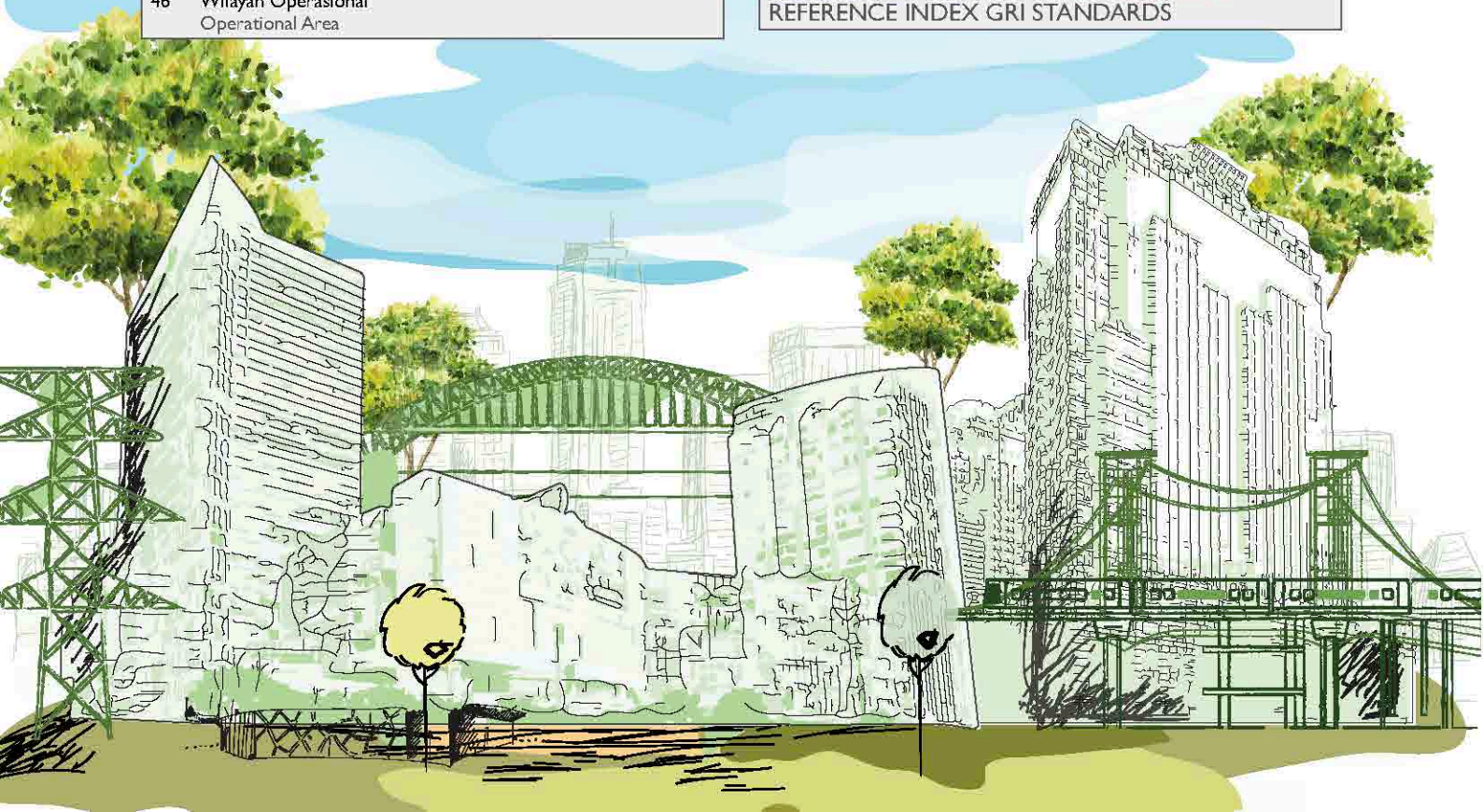
**TO BE INDUSTRY LEADER THROUGH
STRONG COMMITMENT TO CORPORATE
CULTURE AND INTEGRATED SYSTEM**

DAFTAR ISI

Table of Contents

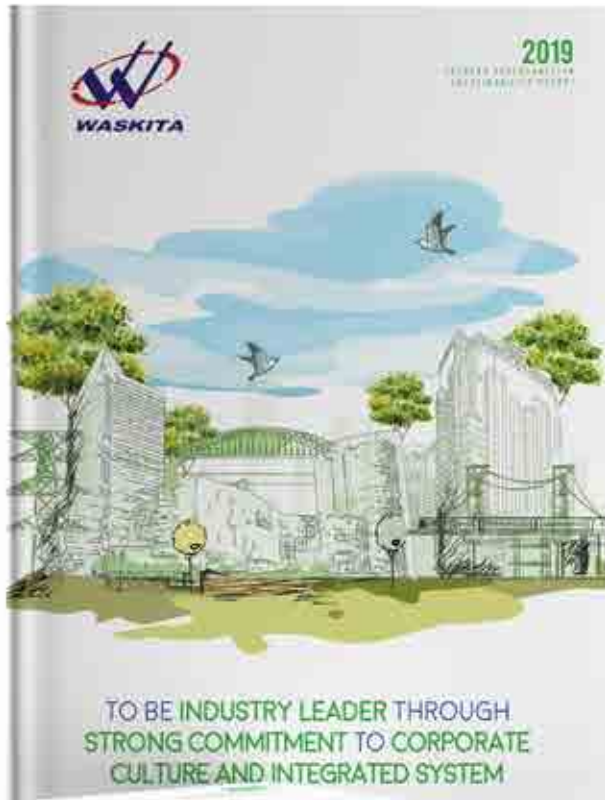
IKHTISAR LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT HIGHLIGHTS	
4	Pencapaian Kinerja Keberlanjutan 2019 2019 Sustainable Performance Achievement
4	Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan Result of Sustainable Corporate Governance Assessment
6	Penghargaan dan Sertifikasi Program Keberlanjutan 2019 Awards and Certificates for Sustainable Program in 2019
8	Peristiwa Penting Program Keberlanjutan 2019 Significant Events of the 2019 Sustainability Program
LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT	
16	Sambutan Direksi Message From Board of Directors
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT	
24	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
32	Keunggulan Waskita Karya Advantages of Waskita Karya
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
36	Identitas Waskita Karya Waskita Karya Identity
38	Sekilas Perusahaan The Company at a Glance
41	Filosofi Logo Perusahaan Philosophy behind the Company Logo
42	Visi, Misi, Budaya, dan Moto Perusahaan Vision, Mission, Corporate Culture, and Motto
44	Kegiatan Usaha dan Layanan Line of Business and Services
46	Wilayah Operasional Operational Area

48	Kepemilikan Saham Perusahaan Share Ownership
48	Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and Associates
48	Skala Organisasi Organization Scale
49	Keterlibatan dalam Organisasi dan Asosiasi Involvement in Organization and Association
50	Rantai Pasokan Supply Chain
50	Perubahan Struktur Organisasi Dan Rantai Pasokan Changes in Organizational Structure and Supply Chain
51	Informasi Pegawai Waskita Karya Information on Waskita Karya Employees
TATA KELOLA PROGRAM KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE	
54	Tata Kelola Program Keberlanjutan Sustainable Governance
KONTRIBUSI WASKITA KARYA UNTUK TINGKATKAN PEREKONOMIAN BANGSA WASKITA KARYA'S CONTRIBUTION TO IMPROVE THE NATION'S ECONOMY	
68	Kontribusi Waskita Karya untuk Tingkatkan Perekonomian Bangsa Waskita Karya's Contribution to Improve the Nation's Economy
KONTRIBUSI WASKITA KARYA UNTUK SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL WASKITA KARYA'S CONTRIBUTION TO EXCELLENT HUMAN RESOURCES	
82	Kontribusi Waskita Karya untuk Sumber Daya Manusia Unggul Waskita Karya's Contribution to Excellent Human Resources
REFERENSI INDEKS GRI STANDARDS REFERENCE INDEX GRI STANDARDS	





Jembatan Padamaran - Riau / Padamaran Bridge - Riau



2019

**“TO BE INDUSTRY LEADER
THROUGH STRONG
COMMITMENT TO CORPORATE
CULTURE AND INTEGRATED
SYSTEM”**

Sejalan dengan program pemerintah dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur strategis di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), PT Waskita Karya (Persero) Tbk menguatkan langkah taktis untuk menjadi leader dalam industri jasa konstruksi di Indonesia. Selain fokus terhadap langkah taktis yang dapat meningkatkan kinerja Perusahaan, Waskita juga terus berupaya menjaga keseimbangan tiga aspek utama dalam bisnis berkelanjutan yaitu bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan tetap mempertimbangkan ketiga aspek tersebut, Waskita yakin dapat menjaga komitmen agar visi dan misi bisnis keberlanjutan dapat terwujud dengan optimal.

In line with the government's program to improve the quality of Human Resources (HR) and to continue the development of strategic infrastructure in the entire territory of the Republic of Indonesia, PT Waskita Karya (Persero) Tbk strengthens its tactical steps to become a leader in the construction services industry in Indonesia. In addition to focusing on tactical measures that can improve the performance of the Company, Waskita also continues to strive to balance the three main aspects of sustainable business, namely the economic, social and environmental sectors. By continuing to consider the three aspects, Waskita was confident that she could maintain the commitment so that the vision and mission of business sustainability could be realized optimally.



01

IKHTISAR LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT HIGHLIGHTS

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN 2019

2019 Sustainable Performance Achievement

Ekonomi / Economy

Uraian / Description	2019	2018	2017
Pendapatan usaha / Revenue	Rp31,39 triliun / Rp31.39 trillion	Rp48,79 triliun / Rp48.79 trillion	Rp45,21 triliun / Rp45.21 trillion
Laba tahun berjalan / Profit for the Year	Rp1,03 triliun / Rp1.03 trillion	Rp4,62 triliun / Rp4.62 trillion	Rp4,20 triliun / Rp4.20 trillion
Pembagian dividen / Dividend Payment	Rp990,70 miliar / Rp990.70 billion	Rp776,35 miliar / Rp776.35 billion	Rp514,04 miliar / Rp514.04 billion
Penyaluran dana program kemitraan / Partnership program fund distribution	Rp5,99 miliar / Rp5.99 billion	Rp6,17 miliar / Rp6.17 billion	Rp7,69 miliar / Rp7.69 billion
Penyaluran dana program bina lingkungan / Community development program fund distribution	Rp33,32 miliar / 33.32 billion	Rp15,99 miliar / Rp15.99 billion	Rp16,65 miliar / Rp16.65 billion
Total kontribusi kepada negara (pajak) / Total contribution to country (tax)	Rp11,88 triliun / Rp11.88 trillion	Rp5,98 triliun / Rp5.98 trillion	Rp4,62 triliun / Rp4.62 trillion

Sosial / Social

Uraian / Description	2019	2018	2017
Jumlah pegawai / Total employees	1.986 orang / 1,986 employees	2.018 orang / 2,018 employees	1.509 orang / 1,509 employees
Realisasi biaya pengembangan dan pelatihan pegawai / Realization of costs for employee training and development	Rp11,3 miliar / Rp11.3 billion	Rp12,6 miliar / Rp12.6 billion	Rp8,5 miliar / Rp8.5 billion
Jam pelatihan / Training hours	55,30/jam/orang / 55.30/hour/person	55,00/jam/orang / 55.00/hour/person	53,95/jam/orang / 53.95/hour/person
Frequency Rate	0,039	0,030	0,035
Jumlah pekerja laki-laki / Total male employees	1.775 orang / 1,775 employees	1.812 orang / 1,812 employees	1.744 orang / 1,744 employees
Jumlah pekerja perempuan / Total female employees	211 orang / 211 employees	206 orang / 206 employees	213 orang / 213 employees

Lingkungan / Environment

Uraian / Description	2019	2018	2017
Beton readymix, termasuk untuk bored-pile / Ready-mix concrete, including for bored-pile	2.539.341	5.897.078	3.839.666
Lean concrete	36.604	1.521.136	2.396.443
Besi beton / Concrete steel	127.417	399.997	46.972.485
Baja struktur / Structure steel	3.158	93.910	30.180.507
Tanah timbunan / Soil embankment	1.206.025	16.466.990	47.559.480
Geotextile	1.258.091	4.874.351	12.079.203

HASIL PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Result of Sustainable Corporate Governance Assessment

Uraian / Description	2019	2018	2017
Skor / Score	80,058	87,675	88,245
Predikat / Predicate	Sangat Baik / Excellent	Sangat Baik / Excellent	Sangat Baik / Excellent



Jalan Tol Ngawi-Kertosono / Ngawi-Kertosono Toll Road

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI PROGRAM KEBERLANJUTAN 2019

Awards and Certificates for Sustainable Program in 2019

No	Penghargaan / Award	Waktu Perolehan / Awarding Date	Penyelenggara / Organizer
1.	Penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil (<i>Zero Accident</i>) / <i>Zero Accident Award</i>	Maret 2019 / March 2019	PNK3 Kementerian Ketenagakerjaan
2.	Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / <i>Occupational Health and Safety Management System Award</i>	April 2019 / April 2019	Kementerian Ketenagakerjaan RI
3.	Penghargaan <i>The Best Indonesia Good Corporate Governance Implementation 2019</i>	Agustus 2019 / August 2019	<i>Economic Review</i>
4.	Penghargaan <i>Top Governance, Risk & Compliance (GRC) 2019</i> dan <i>The Most Committed GRC Leader 2019</i>	Agustus 2019 / August 2019	<i>Top Business Magazine</i>
5.	Penghargaan atas Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / <i>Award on Implementation of Occupational Health and Safety</i>	Oktober 2019 / October 2019	<i>World Safety Organization 32nd Annual Internasional Environmental and Occupational Safety and Health Professional Development Symposium/WSO Award 2019.</i>
6.	Penghargaan <i>Gold Achievement</i>	November 2019 / November 2019	<i>Opexcon Award 2019</i>
7.	Penghargaan <i>Corporate Communication Terbaik</i> di ajang <i>7th BUMN Branding and Marketing Award 2019</i> / <i>The Best Corporate Communication on the 7th BUMN Branding and Marketing Award 2019</i>	November 2019 / November 2019	BUMN Track
8.	Penghargaan <i>The Best Indikator Global BUMN Tbk</i> di ajang <i>7th BUMN Branding and Marketing Award 2019</i> / <i>The Best Public SOE Global Indicator on the 7th BUMN Branding and Marketing Award 2019</i>	November 2019 / November 2019	BUMN Track
9.	Penghargaan <i>The Best CMO Perusahaan BUMN Tbk</i> di ajang <i>7th BUMN Branding and Marketing Award 2019</i> / <i>The Best CMO of Public SOE on the 7th BUMN Branding and Marketing Award 2019</i>	November 2019 / November 2019	BUMN Track
10.	Penghargaan <i>Indonesian State-Owned Enterprise with Predicate in Finansial Performance Throughout 2018</i> di ajang <i>Infobank The Best SOE Award</i> / <i>Performance Throughout 2018</i> di ajang <i>Infobank The Best SOE Award</i>	November 2019 / November 2019	Majalah Infobank



PERISTIWA PENTING PROGRAM KEBERLANJUTAN 2019

Significant Events of the 2019 Sustainability Program

15 Januari / January

PT Waskita Karya (Persero) Tbk turut hadir mendukung peringatan Bulan K3 Nasional 2019 yang dicanangkan Kementerian Ketenagakerjaan.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk was present to support the commemoration of the 2019 National OHS Month held by the Ministry of Manpower.



17 Januari / January

Penyelenggaraan Upacara Peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional Tahun 2019 di Site Proyek Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Elevated.

National Occupational Health and Safety (OHS) Month Commemoration Ceremony Year 2019 at Jakarta – Cikampek II Elevated Toll Road Project Site.



25 Januari / January

PT Waskita Karya (Persero) Tbk turut hadir dan mendukung kegiatan penyambungan listrik gratis di Bekasi Barat.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk attended and supported the free electricity connection in West Bekasi.



29 Januari / January

Penyelenggaraan Pemberian Apresiasi dalam Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk & Percepatan Pembebasan Tanah Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu.

The Implementation of Appreciation in the Acceleration of the Implementation of the National Strategic Project (PSN) within PT Waskita Karya (Persero) Tbk & the Acceleration of Land Acquisition of the Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road.



29 Januari / January

Penandatanganan *Head of Agreement* (HoA) pembentukan *Joint Venture* (JV) dengan PT Indonesia Power dalam pembangunan fasilitas pengolahan sampah menjadi energi listrik berbasis teknologi ramah lingkungan.

The signing of the *Head of Agreement* (HoA) for the establishment of a *Joint Venture* (JV) with PT Indonesia Power in the construction of waste processing facilities into environmentally friendly technology-based electricity.



15 Februari / Februari

PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Balai Jasa Konstruksi Wilayah 4 Surabaya serta Balai Penerapan Teknologi Kementerian PUPR melaksanakan pelatihan dan Uji Kompetensi serta Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi *distance learning* sistem belajar mandiri (SIBIMA) PUPR di Semarang.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk and Construction Service Center Area 4 Surabaya and Technology Implementation Center of the Ministry of PUPR held training and competency test, as well as Certification for Junior Expert of Construction OHS through PUPR independent learning system (SIBIMA) in Semarang.



08 Maret / March

PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Balai Jasa Konstruksi Wilayah IV Surabaya serta Balai Penerapan Teknologi Konstruksi Kementerian PUPR melaksanakan pelatihan dan Uji Kompetensi serta Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi di Solo.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk and the Construction Services Center for Region IV of Surabaya and the Construction Technology Implementation Center of the Ministry of PUPR conducted training and Competency Test and Construction OHS Junior Expert Certification in Solo.



12 Maret / March

PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Kodam Jaya/Jayakarta melaksanakan kegiatan bakti sosial di Cipinang Besar Utara.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk and Kodam Jaya/Jayakarta carried out social service activities in Cipinang Besar Utara.



20 Maret / March

PT Waskita Karya (Persero) Tbk menyelenggarakan *Exit Meeting Assessment* Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Gedung Kantor Pusat Waskita.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk held an Exit Meeting Assessment on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Waskita's Head Office Building.



21 Maret / March

PT Waskita Karya (Persero) Tbk menghadiri acara Bincang Bincang K3 bertajuk "Pandangan K3 Lintas Generasi" di Graha Biro Klasifikasi Indonesia (BKI).

PT Waskita Karya (Persero) Tbk attended the OHS Talk Show entitled "The K3 View of Cross Generations" at Graha Biro Klasifikasi Indonesia (BKI).



21 Maret / March

Waskita Peduli bekerja sama dengan Kodam Jaya/Jayakarta melaksanakan kegiatan Bakti Sosial dengan memberikan bantuan Tong Sampah di 10 titik untuk masyarakat Jatinegara Jakarta.

Waskita Peduli collaborated with Kodam Jaya/Jayakarta in Social Service activity by giving out trash bins at 10 points to community in Jatinegara, Jakarta.



25 Maret / March

PT Waskita Karya (Persero) Tbk mendapat penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil (*Zero Accident*) untuk Proyek Jalan Tol Cibitung – Cilincing seksi 1, seksi 2, seksi 3 dan Peoyek Jalan Tol Cimanggis-Cibitung seksi 2, dan proyek Jalan Tol Bocimi.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk was awarded with Zero Accident for the Cibitung-Cilincing Toll Road Section 1, Section 2, Section 3, and Section Cimanggis-Cibitung Toll Road Section 2, and Bocimi Toll Road Project.



11 April / April

PT Waskita Karya (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerja Sama periode tahun 2019 - 2021 dengan Serikat Pekerja Waskita.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk signed a Cooperation Agreement for the period of 2019-2021 with Waskita Labor Union.



22 April / April

PT Waskita Karya (Persero) Tbk meraih penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan RI.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk won the Occupational Safety and Health Management System award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.



09 Mei / May

PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2018 di Jakarta.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2018 Fiscal Year at the Jakarta.



21 Mei / May

Acara buka puasa bersama dengan anak yatim piatu di Jakarta.

Fast breaking event with orphans at Jakarta.



30 Mei / May

PT Waskita Karya (Persero) Tbk menyelenggarakan program Mudik Gratis dengan menyediakan 52 armada bus untuk 2.300 orang pemudik.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk organized a Free Mudik program by providing 52 bus fleets for 2,300 homecomers.



11 Juli / July

Acara Pengajian Rutin dan Pelepasan Calon Jamaah Haji PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebanyak 34 peserta bertempat di Gedung Waskita Rajawali Tower.

Routine Koran Recitation and Farewell of 34 Pilgrims Candidate of PT Waskita Karya (Persero) Tbk held at Waskita Rajawali Tower Building.



19 Juli / July

Penyelenggaraan *Closing Meeting* Pelaksanaan *Assessment Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)* PT Waskita Karya (Persero) Tbk oleh tim evaluator KPKU BUMN.

The Implementation of the *Closing Meeting* for the Implementation of Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) of PT Waskita Karya (Persero) Tbk by the evaluator team of the BUMN KPKU.



25 Juli / July

Penyelenggaraan seremonial pengelakan sungai Way Sekampung sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN) di Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

Implementation of Way Sekampung river closure as one of National Strategic Project (PSN) in Pringsewu Regency, Lampung Province.



22 Agustus / August

PT Waskita Karya (Persero) Tbk meraih penghargaan *Top Governance, Risk, & Compliance (GRC) 2019* dan *The Most Committed GRC Leader 2019*.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk won the Top Governance, Risk & Compliance (GRC) 2019 and The Most Committed GRC Leader 2019 award.



23 Agustus / August

PT Waskita Karya (Persero) Tbk memperoleh penghargaan *The Best Indonesia Good Corporate Governance Implementation 2019* dari majalah *Economic Review*.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk received The Best Indonesia Good Corporate Governance Implementation 2019 award from Economic Review magazine.



09 September / September

PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengadakan *Medical Check Up (MCU)* bagi 1.868 pegawai Waskita Karya Kantor Pusat, Unit Bisnis, dan Anak Perusahaan di seluruh Indonesia.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk held Medical Check Up (MCU) for 1,868 employees of Waskita Karya at Head Office, Business Units, and Subsidiaries throughout Indonesia.



12 September / September

PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengadakan simulasi penanganan keadaan darurat kebakaran di Gedung Waskita Rajawali Tower, Jakarta.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk held a simulation of handling a fire emergency at Waskita Rajawali Tower Building, Jakarta.



17 September / September

PT Waskita Karya (Persero) Tbk melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan Center for Infrastructure and Built Environment (CIBE) Institut Teknologi Bandung (ITB).

PT Waskita Karya (Persero) Tbk signed MoU with Center for Infrastructure and Built Environment (CIBE) of Bandung Institute of Technology (ITB).



27 September / September

Penerimaan penghargaan dan apresiasi bagi 100 pegawai Waskita yang diberikan oleh Menteri BUMN RI, Rini M. Soemarno.

Receiving awards and appreciation for 100 employees of Waskita given by the Minister of SOE of the Republic of Indonesia, Rini M. Soemarno.



07 Oktober / October

Penerimaan penghargaan ITERA Adi Karsa Pratama dari Institut Teknologi Sumatera.

Acceptance of the ITERA Adi Karsa Pratama award from the Sumatera Institute of Technology.



07 Oktober / October

Penerimaan penghargaan WSO Concerned Company/Corporation dari World Safety Organization (WSO) Award 2019 pada ajang "World Safety Organization 32nd Annual International Environmental and Occupational Safety and Health Professional Development Symposium" yang digelar di Las Vegas, Amerika Serikat.

Acceptance of the WSO Concerned Company/ Corporation award from the World Safety Organization (WSO) 2019 Award at the "World Safety Organization 32nd Annual International Environmental and Occupational Safety and Health Professional Development Symposium" event held in Las Vegas, United States.



24 Oktober / October

Kegiatan *sharing session* tentang keselamatan kerja yang diselenggarakan oleh Akademi minyak dan Gas Balongan di Hotel Borobudur, Jakarta.

Sharing session on occupational safety activities organized by the Balongan Oil and Gas Academy at Borobudur Hotel, Jakarta.



25 Oktober / October

PT Waskita Karya (Persero) Tbk meraih penghargaan Indonesian State-Owned Enterprise with Predicate Excellent in Financial Performance Throughout 2018 dari Infobank The Best SOE Award.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk won the Indonesian State-Owned Enterprise with Predicate Excellent in Financial Performance Throughout 2018 from Infobank The Best SOE Award.



05 November / November

Perolehan 3 penghargaan dari BUMNTrack dari ajang “7th BUMN Branding and Marketing Award 2019”.

Received 3 awards from BUMNTrack on “The 7th BUMN Branding and Marketing Award 2019”.



21 November / November

PT Waskita Karya (Persero) Tbk memberangkatkan 19 orang pegawai untuk Ibadah Umrah ke Tanah Suci Mekah. Pelepasan rombongan jamaah umrah diselenggarakan di Gedung Waskita Rajawali Tower, Jakarta.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk sent 19 employees for Umrah to Mecca. The release of the group of Umrah pilgrims was held at Waskita Rajawali Tower Building, Jakarta.



14 Desember / December

PT Waskita Karya (Persero) Tbk menyelenggarakan Pasar Murah Waskita Untuk Sesama di sekitar Proyek Jalan Tol Cibitung – Cilincing Seksi I.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk held Waskita Discount Market for Communities around Cibitung-Cilincing Section I Toll Road.



18 Desember / December

PT Waskita Toll Road, anak perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sepakat untuk melakukan divestasi 40% saham di Ruas Tol Solo – Ngawi yang dimiliki PT Jasa Marga Solo Ngawi (JSN) dan 40% saham di Ruas Tol Ngawi – Kertosono – Kediri yang dimiliki PT Jasa Marga Ngawi Kertosono Kediri (JNK) kepada Kings Key Limited (KKL).

PT Waskita Toll Road, a subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk agreed to divest 40% of the shares in the Solo - Ngawi Toll Road owned by PT Jasa Marga Solo Ngawi (JSN) and 40% of the shares in the Ngawi - Kertosono - Kediri Toll Road owned by PT Jasa Marga Ngawi Kertosono Kediri (JNK) to Kings Key Limited (KKL).





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

02

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Jalan Tol Cimanggis-Cibitung / Cimanggis-Cibitung Toll Road



I GUSTI NGURAH PUTRA

Direktur Utama
President Director

Di tengah kondisi lingkungan makroekonomi yang mengalami stagnansi, Waskita masih mampu mencatatkan kinerja operasional dan penyelesaian proyek dengan baik selama tahun 2019. Keberhasilan ini membawa Perseroan pada capaian kinerja keuangan yang positif dengan sejumlah rencana dan target yang ditetapkan pada awal tahun telah terpenuhi.

Against the backdrop of stagnant macroeconomic environment, Waskita was able to record good operational performance and project completion in 2019. This success led the Company to achieve positive financial performance with a number of plans and targets set at the beginning of the year that have been met.

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

PT Waskita Karya (Persero) terus menorehkan prestasi melalui kontribusi positif yang telah diberikan kepada masyarakat dan *stakeholders* dalam membangun Indonesia. Dengan pengalaman yang dimiliki, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, Waskita Karya selalu mendukung upaya Pemerintah dalam melakukan percepatan pembangunan infrastruktur untuk menghadirkan pemerataan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia. Pembangunan infrastruktur menyentuh berbagai aspek kehidupan, baik di sektor infrastruktur jalan dan transportasi maupun bendungan serta kelistrikan. Seluruh aspek ini merupakan capaian yang harus diraih berdasarkan *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang terus mengedepankan keseimbangan antara aspek sosial (*people*), bisnis (*profit*), dan lingkungan (*planet*).

Waskita Karya mewujudkan komitmen dalam menjaga keseimbangan tiga aspek tersebut ke dalam Laporan Keberlanjutan atau *Sustainability Report* (SR) Tahun Buku 2019 dengan tema "*To Be Industry Leader Through Strong Commitment To Corporate Culture And Integrated System*". Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan aturan GRI Standar dan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan ini memuat informasi mengenai capaian keberlanjutan Waskita Karya sepanjang tahun 2019 meliputi kontribusi dalam membangun negeri melalui pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan memberi manfaat luas bagi kehidupan, mendukung hadirnya Insan Waskita Karya yang unggul dengan mengedepankan kesetaraan *gender* serta berisi informasi mengenai kontribusi Waskita dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.

Respected Stakeholders,

PT Waskita Karya (Persero) continues to make achievements through the positive contributions to the community and *stakeholders* in advancing Indonesia. With its experience as a construction company, Waskita Karya has always supported the Government's efforts to accelerate infrastructure development to bring prosperity to Indonesian people. Infrastructure development touches on various aspects of life, both in the road and transportation infrastructure sector as well as in dams and electricity. All of these aspects must be achieved based on *Sustainable Development Goals* (SDGs) that continue to promote a balance between social aspects (*people*), business (*profit*), and the environment (*planet*).

Waskita Karya embodied its commitment in maintaining the balance of the three aspects into the *Sustainability Report* (SR) for the 2019 fiscal year with the theme "*To Be Industry Leader Through Strong Commitment To Corporate Culture And Integrated System*". This *Sustainability Report* was prepared based on GRI standards and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This report contains information about Waskita Karya's sustainability achievements throughout 2019 including contributions in developing the country through the quality infrastructure and providing broad benefits for life, supporting the presence of excellent Waskita Karya People by promoting gender equality and contains information about Waskita's contribution in improving the quality of life of society and the environment.

WASKITA KARYA MEMBANGUN INDONESIA

Waskita Karya telah mencatatkan kinerja operasional dan kinerja keuangan yang membanggakan sebagai bukti dari refleksi atas harmoni peran ganda, baik sebagai BUMN yang menjalankan peran aktif sebagai agen pembangunan, juga sebagai entitas bisnis yang senantiasa mampu memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan.

Waskita Karya terus berkembang, diawali sebagai perusahaan jasa konstruksi konvensional, saat ini Waskita Karya telah melakukan ekspansi dan memperluas portofolio di industri konstruksi untuk memperkokoh posisinya sebagai 'Perusahaan Indonesia Terpercaya dan Berkelanjutan di Bidang Konstruksi Terintegrasi dan Investasi'.

Kontribusi Waskita Karya sepanjang tahun 2019 fokus untuk mendukung pembangunan Nasional yang diaktualisasikan melalui pembangunan proyek-proyek infrastruktur strategis. Selama tahun 2019, Perseroan telah menyelesaikan sejumlah proyek pembangunan jalan tol di beberapa ruas yang telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, di antaranya jalan tol ruas Bakauheni – Terbanggi Besar pada 21 Januari 2019, jalan tol ruas Pasuruan – Probolinggo pada 10 April 2019, jalan tol ruas Terbanggi Besar Kayu Agung sepanjang 189 km pada 15 November 2019, jalan tol Kunciran – Parigi pada 6 Desember 2019, dan jalan layang tol Jakarta – Cikampek sebagai jalan tol elevated terpanjang di Indonesia sejauh 36 km pada 11 Desember 2019 silam.

Selain jalan tol, pada tahun 2019 Perseroan telah menyelesaikan proyek untuk sektor perhubungan, yaitu proyek Pelabuhan Belawan di Sumatera Utara yang diresmikan pada 17 Maret 2019.

Proyek di sektor perhubungan lainnya yang berhasil dirampungkan antara lain Bandar Udara Internasional Juanda di Surabaya, Bandar Udara Depati Amir di Pangkalpinang, Bandar Udara Internasional Minangkabau di Sumatera Barat, serta pengembangan jalur perkeretaapian *Double Track* Jatinegara – Manggarai di Jakarta.

Selanjutnya pada sektor sumber daya air, Perseroan telah merampungkan pembangunan bendungan Gondang di Jawa Tengah yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada 2 Mei 2019 dan Bendungan Kamijoro di Jawa Tengah yang diresmikan pada 31 Desember 2019.

Pada sektor kelistrikan, Waskita saat ini sedang membangun transmisi listrik berkapasitas 500 kV di Sumatera yang membentang sejauh 395 km dari New Aur Duri ke Perawang. Proyek yang telah dimulai pada 2015 ini ditargetkan selesai pada tahun 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp6,1 triliun. Tidak hanya itu, pembangunan transmisi dilanjutkan dari New Aur Duri di Jambi ke Muara Enim di Sumatera Selatan. Selain di wilayah Sumatera, Perseroan juga mengerjakan proyek-proyek transmisi di Pulau Kalimantan, antara lain Sangatta - Maloy di Kalimantan Timur. Pembangunan proyek ini dilakukan untuk mendukung program pemerataan elektrifikasi di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan.

WASKITA KARYA DEVELOPS INDONESIA

Waskita Karya has recorded impressive operational and financial performance as evidence of reflection on the harmony of dual roles, both as an SOE that plays an active role as an agent of development, as well as a business entity that is always able to provide added value to stakeholders.

Waskita Karya continues to grow, from a conventional construction services company, Waskita Karya has expanded its portfolio in the construction industry to strengthen its position as 'The Trusted and Sustainable Indonesian Company in the Field of Integrated Construction and Investment'.

Throughout 2019 Waskita Karya focused on supporting national development through the construction of strategic infrastructure projects. Throughout 2019, the Company completed a number of toll road construction projects in several sections that were inaugurated by the President of the Republic of Indonesia, including the Bakauheni - Terbanggi Besar toll road on January 21, 2019, the Pasuruan - Probolinggo toll road on April 10, 2019, the road The Terbanggi Besar – Kayu Agung toll road stretching 189 km on November 15, 2019, the Kunciran toll road - Parigi on December 6, 2019, and the Jakarta - Cikampek toll overpass as the longest elevated toll road in Indonesia as far as 36 km on December 11, 2019 ago.

In addition to the toll road, in 2019 the Company has completed a project for the transportation sector, the Belawan Port project in North Sumatra which was inaugurated on March 17, 2019.

Other projects in the transportation sector that have been successfully completed include Juanda International Airport in Surabaya, Depati Amir Airport in Pangkalpinang, Minangkabau International Airport in West Sumatra, and the development of Jatinegara - Manggarai Double Track railroad in Jakarta.

Furthermore, in the water resources sector, the Company has completed the construction of the Gondang dam in Central Java which was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia on May 2, 2019 and Kamijoro Dam in Central Java which was inaugurated on December 31, 2019.

In the electricity sector, Waskita is currently building a 500 kV capacity transmission in Sumatra, which stretches 395 km from New Aur Duri to Perawang. The project, which began in 2015, is targeted to be completed in 2020 with a contract value of Rp6.1 trillion. Furthermore, transmission construction continued from New Aur Duri in Jambi to Muara Enim in South Sumatra. In addition to the Sumatra region, the Company is also working on transmission projects in Kalimantan, including Sangatta - Maloy in East Kalimantan. The construction of this project was carried out to support the electrification equalization program on the islands of Sumatra and Kalimantan.

Perseroan juga berkesempatan untuk merampungkan beberapa proyek bangunan fasilitas umum yang dimandatkan Pemerintah, antara lain Stadion Aquatic di Papua, revitalisasi Pusat Olahraga Ragunan, serta renovasi Masjid Istiqlal di Jakarta. Adapun rencana proyek apartemen dan hotel yang akan dirampungkan di tahun 2019 antara lain Hotel Teraskita Bandung dan Makassar serta Apartemen Nines di Serpong.

Sampai akhir tahun 2019, Perseroan merealisasikan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp1,03 triliun dengan penurunan yang mencapai 77,73% dari tahun 2018 sebesar Rp4,62 triliun. Hal tersebut merupakan hasil dari penurunan Pendapatan Usaha sebesar dari Rp48,79 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp31,39 triliun pada tahun 2019.

Sementara dari sisi kontribusi pada Negara, Waskita Karya telah menyumbangkan pendapatan yang didistribusikan melalui pembayaran pajak. Pada tahun 2019, terjadi peningkatan sebesar 59,65% dibanding tahun sebelumnya. Waskita Karya berkomitmen mematuhi pembayaran pajak sebagai kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan yang berkeadilan.

Dari aspek operasional dan keuangan, kontribusi Waskita Karya tidak lepas dari komitmen yang terus dijaga dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), sehingga setiap lini bisnis mampu mendorong pengelolaan bisnis menjadi lebih profesional, transparan, efisien, dan terhindar dari segala tindakan menyimpang (*Bad Corporate Governance*).

KEAMANAN DAN KESELAMATAN UTAMA

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, Waskita Karya memiliki potensi yang besar atas risiko kecelakaan dalam bekerja. Untuk itu, Perusahaan melakukan antisipasi dengan membangun sistem pencegahan kecelakaan kerja untuk menjaga keselamatan kerja yang mengacu pada Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja (SMHSE).

Penerapan SMHSE Perseroan berpedoman pada sistem Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008; ISO 14001:2004; OHSAS 18001:2007; serta Sistem Manajemen Pengamanan sesuai regulasi yang diberlakukan sejak tahun 2007 yaitu Peraturan Kapolri (PERKAP) Nomor: 24 tahun 2007 yang diimplementasikan pada seluruh Unit Kerja.

Standar dan sistem manajemen ini juga digunakan sebagai standar melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap SMHSE sebagai salah satu bentuk perlindungan atas keselamatan bagi pegawai dan pekerja lainnya serta setiap orang yang berada pada tempat kerja Perseroan. Sistem ini juga diterapkan untuk menunjang perwujudan dari derajat kesehatan, ketahanan fisik, daya kerja, kenyamanan kerja, keselamatan kerja, produktivitas kerja dan efisiensi, serta capaian keseimbangan antara program pencegahan dan penyembuhan serta memberikan motivasi pegawai agar melaksanakan upaya HSE secara mandiri dengan menekankan upaya-upaya preventif.

The Company also had the opportunity to complete several public facility building projects mandated by the Government, including the Aquatic Stadium in Papua, the revitalization of the Ragunan Sports Center, as well as the renovation of the Istiqlal Mosque in Jakarta. The apartment and hotel project plans that completed in 2019 include the Bandung and Makassar Teraskita Hotels and Nines Apartments in Serpong.

Profit for the Year of the Company in 2019 amounted to Rp1.03 trillion, decreased by 77.73% from that of 2018 at Rp4.62 trillion. This was caused by decrease in Revenues from Rp48.79 trillion in 2018 to Rp31.39 in 2019.

While in terms of contributions to the Nation, Waskita Karya has contributed revenue distributed through tax payments. In 2019, there was an increase of 59.65% compared to the previous year. Waskita Karya is committed to complying with tax payments as a real contribution in supporting equitable development.

From operational and financial aspects, Waskita Karya's contribution cannot be separated from the commitment that has been maintained in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), so that each line of business was able to encourage business management to become more professional, transparent, efficient, and avoid any deviant actions. (*Bad Corporate Governance*).

THE MAIN SAFETY AND HEALTH

As a company that engages in the construction industry, Waskita Karya has great potential for the risk of accidents at work. To that end, the Company anticipates by building an occupational accident prevention system to maintain occupational safety that refers to the Occupational Health Safety Management System (SMHSE).

The implementation of the Company's SMHSE refers to Quality Management Standard system ISO 9001:2008; ISO 14001:2004; OHSAS 18001:2007; and the Security Management System in accordance with the regulations in force since 2007, namely the National Police Chief Regulation (PERKAP) No: 24 of 2007 which is implemented in all Work Units.

This standard and management system is also used as a standard for monitoring and evaluating the SMHSE as a form of safety protection for employees and other workers as well as everyone who is in the Company's workplace. This system is also applied to support the realization of health, physical endurance, work power, work comfort, work safety, work productivity and efficiency, as well as achieving a balance between prevention and healing programs and motivating employees to carry out HSE efforts independently by emphasizing preventive efforts.

Waskita Karya telah merumuskan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dalam Perjanjian Kerja Bersama antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan Serikat Pekerja Waskita mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan. Komitmen tersebut membahas seputar penyediaan alat-alat Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan, Mutu dan Pengamanan (K3LMP) yang sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan serta Peraturan Pemerintah yang berlaku.

Insan Waskita Karya berhak memperoleh fasilitas kerja dan alat-alat K3LMP sesuai dengan sifat tugas dan lokasi kerja. Selain itu, pegawai juga diwajibkan untuk melaporkan setiap kecelakaan yang terjadi di lingkungan tempat bekerja dan wajib memberikan keterangan yang benar kepada petugas yang ditunjuk Waskita Karya untuk menyelidiki peristiwa yang terjadi. Demi kepentingan Waskita Karya dan pribadi, seluruh pegawai wajib mematuhi dan menaati semua Peraturan Perundangan tentang K3LMP yang berlaku di Waskita Karya.

Waskita Karya terus melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap kualitas keselamatan kerja di Perusahaan. Sebagai bukti, perolehan skor terhadap indikator dari *Frequency Rate (FR)* yang terus mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. *Frequency Rate (FR)* pada tahun 2019 tercatat sebesar 0,039 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 0,030. Jumlah kejadian kecelakaan kerja juga berkurang menjadi 0 (nihil) insiden dari sebelumnya tercatat sebanyak 2 (dua) insiden. Capaian ini membuktikan komitmen kuat Waskita yang menaruh aspek keselamatan dan keamanan pekerja menjadi hal yang utama.

Untuk memastikan seluruh Insan Waskita Karya memiliki pemahaman yang baik mengenai kewajiban penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, sepanjang tahun 2019 Perusahaan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti program pelatihan, seminar maupun *workshop* terkait kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja. Sebanyak 408 pekerja terlibat dalam berbagai program pengembangan dan pelatihan keselamatan kerja di tahun 2019. Waskita Karya bertekad untuk terus meningkatkan kualitas praktik keselamatan kerja guna menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman di bidang konstruksi.

SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL DAN KOMPETITIF

Dalam menjaga kualitas SDM agar tetap terus berkembang, Waskita Karya melakukan pengelolaan SDM yang komprehensif melalui penerapan aplikasi sistem *Manpower Planning*. Berdasarkan *roadmap* yang telah disusun tahun 2019, Waskita Karya saat ini memasuki fase lepas landas, yakni fase dimana Perseroan memperkuat implementasi dan evaluasi terhadap fase persiapan yang telah dilakukan pada tahun 2018.

Hingga Desember 2019, pegawai Waskita Karya tercatat sebanyak 1.986 orang yang terdiri dari 1.775 orang pegawai laki-laki dan 211 orang pegawai perempuan. Seluruh SDM Waskita Karya, baik laki-laki maupun perempuan memiliki hak yang sama dalam kesempatan mengembangkan kompetensi masing-masing. Waskita Karya tidak

Waskita Karya has formulated an occupational safety and health management system in a Collective Labor Agreement between PT Waskita Karya (Persero) Tbk and the Waskita Labor Union on Occupational Health and Safety and the Environment. The commitment discusses the provision of Occupational Health and Safety, Environmental, Quality and Safety (K3LMP) tools in accordance with Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health and the Environment and applicable Government Regulations.

Waskita's employees are entitled to obtain K3LMP work facilities and tools in accordance with the nature of their duties and work locations. In addition, employees are also required to report any accidents that occur in the workplace and shall provide correct information to officers appointed by Waskita Karya to investigate such events. For Waskita Karya and personal interests, all employees must comply with all Laws and Regulations regarding K3LMP in Waskita Karya.

Waskita Karya continuously improves the quality of occupational safety in the Company. As proof, the acquisition of scores on the indicator of the Frequency Rate (FR) continues to decline from the previous year. Frequency Rate (FR) in 2019 was recorded at 0.039 compared to 2018 at 0.030. The number of workplace accidents has also decreased to 0 more than previously recorded 2 incidents. This achievement proves Waskita's strong commitment to putting the safety and security aspects of workers first.

To ensure that all Waskita's employees have a good understanding of the requirements for implementing occupational safety and health, the Company provides opportunities for employees to participate in training programs, seminars and workshops related to occupational safety and health policies throughout 2019. 408 employees were involved in various occupational safety development and training programs in 2019. Waskita Karya is determined to improve the quality of occupational safety practices to provide a safe and comfortable work environment in the construction sector.

EXCELLENT AND COMPETITIVE HUMAN RESOURCES

In maintaining the quality of human resources, Waskita Karya conducts comprehensive HR management through the implementation of the *Manpower Planning* system. Based on the *roadmap* that was prepared in 2019, Waskita Karya is currently entering a phase in which the Company is strengthening the implementation and evaluation of preparation phase that has been carried out in 2018.

Waskita Karya's employees as of December 2019 were 1,986 consisting of 1,775 men employees and 211 women employees. All Waskita Karya HR, both men and women have the same rights in the opportunity to develop their respective competencies. Waskita Karya does not differentiate each HR to get a career

membedakan tiap SDM untuk mendapatkan kesempatan berkarir dan pemberian remunerasi serta peningkatan kompetensi.

Waskita Karya menerapkan skema remunerasi berdasarkan kompetensi tiap individu (*people*), posisi jabatan (*position*), dan kinerja (*performance*) yang disesuaikan dengan pasar tenaga kerja dan mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) sesuai dengan *pay for performance*. Selain nominalnya selalu berada di atas UMR, Waskita Karya memiliki kebijakan berupa pemberian upah untuk Pegawai baru tanpa membedakan jenis kelamin, pria atau wanita. Selain remunerasi, para pegawai Waskita Karya juga mendapatkan fasilitas kesehatan dan kesejahteraan.

Dari sisi pengembangan kompetensi, Waskita telah menyusun program pelatihan dan pengembangan karir yang dilaksanakan dalam setiap tahun seperti, *Leadership Development Program for Director & Commissioner*, *Leadership Development Program for General Manager*, *Leadership Development Program For Middle Manager*, *Leadership Development Program For Project Manager and Superintendent*, *Leadership Development Program For Junior Manager and Leadership Development Program for Legal*.

Pada tahun 2019, realisasi biaya pengembangan dan pelatihan SDM sebesar Rp11,3 miliar menurun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp12,6 miliar. Realisasi jumlah jam pelatihan per orang per tahun pada tahun 2019 mencapai 55,30 jam/orang/tahun lebih banyak dibandingkan pada tahun 2018 yakni 55,00 jam/orang/tahun. Perseroan berkomitmen meningkatkan kualitas pengembangan kompetensi SDM guna menjawab tantangan bisnis yang semakin dinamis dimasa-masa mendatang.

Di samping itu, Waskita Karya juga menjamin kebebasan pekerja dalam berserikat untuk menyampaikan aspirasinya. Sejak 1998, telah berdiri Ikatan Serikat Pekerja (ISP) yang merupakan satu-satunya Serikat Pekerja di PT Waskita Karya (Persero) Tbk. ISP tingkat pusat berkedudukan di Kantor Pusat PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Anggota Serikat Pekerja per 31 Desember 2019 adalah sebanyak 1.986 pegawai. Hubungan industrial yang harmonis antara Waskita dan pekerja tentunya memberikan dampak positif terhadap kelangsungan usaha perusahaan serta mendorong adanya produktivitas guna memberikan nilai tambah bagi Waskita Karya.

WASKITA TINGKAT KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

Untuk menjaga keseimbangan lingkungan hidup, Waskita Karya berupaya untuk terlibat aktif dalam mendukung upaya Pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Waskita Karya memiliki kewajiban untuk menjalankan PKBL sesuai arahan dari Kementerian BUMN. Waskita Karya memberikan peran aktif untuk mendorong peningkatan perekonomian rakyat melalui pemberian bantuan pinjaman permodalan yang bernilai tambah guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

opportunity and remuneration and increase competence.

Waskita Karya applies a remuneration scheme based on the competence of each individual (*people*), position, and performance that is adjusted to the labor market and refers to the *Key Performance Indicator* (KPI) in accordance with *pay for performance*. In addition to the nominal value which is always above the UMR, Waskita has a policy in the form of wages for new employees regardless of gender, male or female. Besides Remuneration, Waskita employees also get other health and welfare facilities.

In terms of competency development, Waskita has developed training and career programs that are carried out every year such as, *Leadership Development Program for Director & Commissioner*, *Leadership Development Program for General Manager*, *Leadership Development Program For Middle Manager*, *Leadership Development Program For Project Manager and Superintendent*, *Leadership Development Program For Junior Manager and Leadership Development Program for Legal*.

Realization of HR development and training costs in 2019 Rp11.3 billion decreased compared to that of 2018 at Rp12.6 billion. The realization of the number of training hours per person per year in 2019 reached 55.30 more hours/person/year than in 2018 which was 55.00 hours/person/year. The Company is committed to improving the quality of human resource competency development to respond to the increasingly dynamic business challenges in the future.

In addition, Waskita Karya also guarantees employees' freedom of association to express their aspirations. Since 1998, there has been a Labor Union (ISP) which is the only Labor Union in PT Waskita Karya (Persero) Tbk. ISP at the central level is domiciled at the Head Office of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. As of 31 December 2019 Labor Union Members were 1,986 employees. Harmonious industrial relations between Waskita and employees certainly have a positive impact on the company's business continuity and encourage productivity to provide added value for Waskita Karya.

WASKITA IMPROVES QUALITY OF COMMUNITY'S LIFE AND ENVIRONMENT

To maintain environmental balance, Waskita Karya strives to be actively involved in supporting the Government's efforts to improve the quality of life of people and the environment through the *Corporate Social Responsibility* (CSR) program and the *Partnership and Community Development Program* (SME & CSR).

As a State-Owned Enterprise, Waskita Karya has the obligation to carry out the SME & CSR in accordance with the directions of the Ministry of SOEs. Waskita Karya provides an active role in encouraging the improvement of the people's economy through the provision of value-added capital loan assistance to improve the welfare of the community.

Program kemitraan memiliki fokus kerja dalam aspek pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui program kemitraan yang diimplementasi dalam pemberian pinjaman dana kemitraan untuk modal kerja dan investasi serta bantuan pembinaan seperti bantuan pelatihan manajemen usaha, bantuan pemasaran dan lain-lain. Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi usaha kecil menengah (UKM) sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta mampu menyerap tenaga kerja baru.

Pada tahun 2019, Waskita Karya mengalokasikan anggaran PKBL, untuk Kemitraan sebesar Rp5.532.417.742 dan terealisasi sebesar Rp5.990.000.000 dengan total jumlah penerima program kemitraan sebanyak 75 mitra. Dana untuk program Bina Lingkungan terealisasi sebesar Rp33.327.956.797 dengan alokasi anggaran sebesar Rp33.579.000.000. Selain peningkatan kesejahteraan melalui pemberdayaan masyarakat, Waskita Karya juga mendukung implementasi *Go Green Construction* untuk mendorong konstruksi berwawasan ramah lingkungan.

Waskita Karya terus berperan aktif dalam *Green Building Council Indonesia (GBCI)* dengan misi untuk melakukan transformasi menuju masyarakat hijau yang berorientasi secara berkesinambungan. Tidak hanya itu, secara berkelanjutan Waskita Karya juga melakukan konservasi lingkungan hidup terhadap lahan tandus sejalan dengan semangat Pemerintah untuk mendukung Gerakan Penanaman Pohon. Berbagai program CSR dan PKBL ini merupakan komitmen nyata Waskita mendukung *Sustainable Development*, dengan menyelaraskan proses bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial. Dengan demikian, kehadiran Waskita Karya bisa benar-benar memberikan luas bagi kehidupan.

KOMITMEN BERKELANJUTAN WASKITA

Menutup Laporan Keberlanjutan ini, Waskita berkomitmen untuk terus memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan melalui pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. Oleh karenanya, atas nama Waskita, saya menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh Pemangku Kepentingan, terutama pada masyarakat yang telah memberikan dukungannya dalam membantu Waskita mewujudkan visi Menjadi Perusahaan Indonesia Terpercaya dan Berkelanjutan di Bidang Konstruksi Terintegrasi dan Investasi.

The partnership program is focused on aspects of community empowerment and economic improvement through a partnership program implemented in the granting of partnership funding for working capital and investment as well as coaching assistance such as business management training assistance, marketing assistance and others. This program aims to improve the competence of small and medium businesses (SMEs) so that it becomes a strong and independent business and is able to absorb new workers.

In 2019, Waskita Karya allocated Rp5,532,417,742 for Partnership program and were realized at Rp5,990,000,000 with total beneficiary of 75 partners. Rp33,327,956,797 were allocated for Community Development program with realization of Rp33,327,956,797. In addition to improving welfare through community empowerment, Waskita Karya also supports the implementation of *Go Green Construction* to encourage environmentally friendly construction.

Waskita Karya continues to play an active role in the *Green Building Council Indonesia (GBCI)* with a mission to transform towards a green society that is sustainably oriented. Moreover, Waskita Karya also continuously carried out environmental conservation of the barren land in line with the Government's enthusiasm to support the *Tree Planting Movement*. These various CSR and SME & CSR programs are Waskita's concrete commitment to support *Sustainable Development*, by aligning business processes with environmental and social aspects. Thus, the presence of Waskita Karya can truly provide benefits for life.

WASKITA'S SUSTAINABLE COMMITMENT

As a conclusion of this Sustainability Report, Waskita is committed to continuing to provide added value to Stakeholders through the development of quality and beneficial infrastructure for the people of Indonesia. Therefore, on behalf of Waskita, I would like to extend my utmost gratitude and appreciation to all Stakeholders, especially to the people who have given their support in helping Waskita realize the vision To Become a Trusted and Sustainable Indonesian Company in Integrated Construction and Investment.

Jakarta, 29 Maret 2020 / March 29, 2020

Direktur Utama / President Director



I Gusti Ngurah Putra

03

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Mall Senayan City - Jakarta / Senayan City Mall - Jakarta



PLBN Terpadu Motaain - NTT / Motaain Integrated PLBN - NTT

Jabaran Laporan Keberlanjutan [GRI 102-51, 102-52]

Selamat datang dalam Laporan Keberlanjutan milik PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2019 (“Perseroan”/”Waskita Karya”). Sejak tahun 2015, Perseroan telah konsisten menyampaikan laporan keberlanjutan pada tiap tahun buku. Laporan terakhir disampaikan untuk tahun buku 2018 pada bulan April 2019. Pada laporan kelima ini, informasi yang disampaikan masih membahas seputar dampak operasi Perseroan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial yang terjadi sepanjang tahun 2019.

Perseroan berharap informasi yang disampaikan dapat menggambarkan komitmen yang terus dijaga oleh Waskita Karya dalam mempertahankan semangat kinerja keberlanjutan. Laporan ini juga disusun untuk menggambarkan kontribusi aktif dari Perseroan dalam mendukung program pemerintah untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Sejalan dengan Laporan Keberlanjutan PT Waskita Karya (Persero) Tbk 2019, Perseroan juga menerbitkan Laporan Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk 2019. Meskipun diterbitkan secara terpisah, kedua laporan ini merupakan satu kesatuan yang saling terkait.

Explanation on Sustainable Report [GRI 102-51, 102-52]

Welcome to the 2019 Sustainability Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (“the Company”/”Waskita Karya”). Since 2015, the Company has consistently submitted sustainability reports each fiscal year. The latest report was submitted for 2018 fiscal year in April 2019. This fifth report discusses the impact of the Company’s operations in the economic, environmental, and social sectors that occurred throughout 2019.

The Company hopes that the presented information may illustrate the commitment that is continuously maintained by Waskita Karya in maintaining the spirit of sustainability performance. This report was also prepared to illustrate the active contribution of the Company in supporting government programs to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). In line with the 2019 Sustainability Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Company also published the 2019 Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Although published separately, these two reports are integrated.

Jangkauan Pelaporan [GRI 102-45, 102-50, 102-52]

Laporan Keberlanjutan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2019 berisi tentang seluruh kegiatan yang dilaksanakan untuk menjalankan program keberlanjutan Waskita Karya dan tiap-tiap anak usaha dalam jangka waktu satu tahun, yang terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai 31 Desember 2019 (kecuali jika terdapat indikasi lain). Untuk memberikan kemudahan kepada pembaca baik secara nasional maupun global, laporan ini disusun dalam 2 (dua) bahasa resmi yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Ada tiga aspek kinerja yang menjadi sasaran dalam pelaporan yaitu kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan. Selain tiga aspek tersebut, laporan ini juga memuat informasi mengenai data keuangan dengan menggunakan satuan rupiah (kecuali jika terdapat indikasi lain). Data keuangan yang disampaikan di dalam laporan ini merupakan data yang telah mendapatkan validasi dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network. Data keuangan yang telah diaudit ini juga disampaikan di dalam Laporan Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2019.

Selain data keuangan, data lain yang bersifat kuantitatif di dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip perbandingan (*comparability*) dalam rentang waktu minimal 2 (dua) tahun berturut-turut. Penyajian data dalam rentang waktu secara berturut-turut diharapkan mampu memberikan gambaran dari setiap prestasi dan tantangan atas kinerja yang telah diupayakan oleh Waskita Karya.

Penyajian Kembali dan Pengungkapan Informasi [GRI 102-48, 102-49]

Beberapa pernyataan yang muncul secara berulang di dalam laporan ini berfungsi sebagai perbaikan atas laporan terdahulu. Perbaikan tersebut dilakukan sebagai upaya dari Perseroan untuk menyesuaikan aturan terbaru yang harus dipenuhi dalam penulisan laporan. GRI Standards merupakan standar penulisan terbaru dalam menyusun Laporan Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2019. Di dalam standar ini, terdapat perubahan pada daftar Topik Material dan Batasan Topik. Perubahan selengkapnya disajikan dalam Daftar Topik Material.

Assurance Eksternal [GRI 102-56]

Selama menyusun laporan keberlanjutan, Perseroan belum melibatkan penjamin (*assurance*) dari pihak ketiga sebagai pihak independen. Proses penyusunan laporan masih diawasi oleh pihak

Scope of Reporting [GRI 102-45, 102-50, 102-52]

2019 Sustainability Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk contains all implemented activities to carry out sustainability programs of Waskita Karya and each subsidiary within one year, starting from January 1, 2019 to December 31, 2019 (unless there are other indications). To make it easy for readers both nationally and globally, this report is presented in 2 (two) official languages, namely Indonesian Language and English.

There are three aspects of performance that are targeted in this reporting namely economic performance, social performance, and environmental performance. In addition to these three aspects, this report also contains information about financial data using the rupiah unit (unless there are other indications). The financial data presented in this report has been validated by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network. The audited financial data is also presented in the 2019 Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

In addition to financial data, other quantitative data in this report is presented using the principle of comparison (*comparability*) in a minimum span of 2 (two) consecutive years. Presentation of data in a successive time frame is expected to be able to provide an overview of each achievement and challenge for the performance that Waskita Karya has been working for.

Restatement and Disclosure of Information [GRI 102-48, 102-49]

Some statements that appear repeatedly in this report serve as improvements to the previous reports. The improvement was made as an effort by the Company to adjust the latest rules that must be met in writing the report. GRI Standards is the latest writing standard in preparing the 2019 Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. In this standard, there are changes to the list of Material Topics and Topic Limits. Full changes are presented in the Material Topics List.

External Assurance [GRI 102-56]

During the preparation of this sustainability report, the Company did not involve assurance from third parties as an independent party. The report preparation process was still being monitored

internal Waskita Karya. Meskipun belum melibatkan *assurance* eksternal, Perseroan menjamin setiap informasi yang disampaikan telah sesuai dengan situasi yang kondisi yang benar terjadi.

Akses Informasi [GRI 102-53]

Kami menyusun laporan keberlanjutan dengan harapan dapat digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan sebagai sumber dokumen untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Waskita Karya. Selain edisi cetak, laporan ini dapat diakses melalui situs resmi Waskita Karya <http://www.waskita.co.id>. Perseroan membuka jalur komunikasi dua arah melalui Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini.

Perusahaan menerima setiap saran dan umpan balik dari para pembaca untuk perbaikan laporan pada periode mendatang. Penyampaian saran maupun umpan balik mengenai laporan ini dapat ditujukan kepada Waskita Karya dengan informasi kontak sebagai berikut:

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang
Jakarta, 13340, Indonesia
Telepon : +62 21 8508510
Fax : +62 21 8508506
E-mail : waskita@waskita.co.id
Website : www.waskita.co.id

Kesesuaian Penyajian Laporan dengan GRI Standards [GRI 102-54]

Menanggapi kebaruan dari standar yang harus dipatuhi dalam menyusun laporan keberlanjutan, Waskita Karya tidak lagi menggunakan GRI G4 sebagai standar penulisan sejak tahun 2018. Waskita Karya telah menggunakan GRI Standards sebagai acuan yang harus dipenuhi dalam menyusun laporan keberlanjutan. GRI Standards dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) selaku lembaga resmi yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.

Dalam GRI Standards, Perusahaan harus menentukan bentuk jbaran informasi ke dalam dua pilihan yaitu Pilihan Inti (*Core*) dan Pilihan Komprehensif (*Comprehensive*). Waskita Karya memilih Pilihan Inti (*Core*). Seluruh informasi yang diungkap dalam laporan ini telah sesuai dengan standar yang ditentukan dalam aturan yang berlaku. Hal ini ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan GRI Standards di belakang kalimat atau alinea yang dianggap relevan.

by Waskita Karya's internal parties. Although it did not involve external assurance, the Company guarantees that all information is in accordance with the actual situation and condition.

Information Access [GRI 102-53]

We prepare a sustainability report in the hope that it can be used by all stakeholders as a source of documents to find out the implementation of Waskita Karya's sustainability performance. In addition to the printed edition, this report can be accessed via Waskita Karya's official website at <http://www.waskita.co.id>. The Company opens a two-way communication channel through the Feedback Sheet at the end of this report.

The Company accepts any suggestions and feedback from readers for the improvement of the report in the coming period. Submitting suggestions and feedback regarding this report can be addressed to Waskita Karya with the following contact information:

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang
Jakarta, 13340, Indonesia
Phone: +62 21 8508510
Fax: +62 21 8508506
E-mail: waskita@waskita.co.id
Website: www.waskita.co.id

Conformity of Report Presentation with GRI Standards [GRI 102-54]

Responding to the update of the standards that must be complied with in preparing sustainability report, Waskita Karya has no longer used GRI G4 as a writing standard since 2018. Waskita Karya has used GRI Standards as a reference that must be met in preparing sustainability report. The GRI Standards are issued by the *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) as an official institution established by the *Global Reporting Initiative* (GRI) to handle the development of sustainability report standards.

In the GRI Standards, the Company shall determine the form of the description of information into two choices, Core and Comprehensive. Waskita Karya chose Core. All information disclosed in this report is in accordance with the standards specified in the applicable rules. This is indicated by the inclusion of GRI Standards disclosure numbers behind the sentences or paragraphs that are considered relevant.

Untuk memberikan kemudahan dalam pengecekan kesesuaian data, pada halaman 94 sampai 99 di dalam laporan ini memuat informasi mengenai kecocokan informasi yang diungkapkan oleh Waskita Karya dengan Indeks GRI Standards. Pengukuran data kuantitatif dan analisis dalam laporan dilakukan mengacu pada indikator terkait yang terdapat dalam GRI Standards, meliputi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Sebagai perusahaan dengan status *listed*, Waskita Karya memiliki kewajiban untuk memberikan laporan kinerja perusahaan kepada otoritas terkait, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini juga disajikan untuk memenuhi kewajiban pelaporan yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Konten Laporan dan Batasan Topik [GRI 102-46]

Merujuk pada panduan GRI, Waskita Karya menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi laporan, yaitu:

1. Identifikasi

Mengidentifikasi aspek-aspek penting dan menetapkan batasan pelaporan;

2. Prioritas

Menentukan prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi;

3. Validasi

Memvalidasi topik-topik material yang telah ditetapkan;

4. Review

Mengulas laporan yang telah diterbitkan untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun yang akan datang.

Sesuai dengan panduan GRI Standards, penetapan konten dalam laporan keberlanjutan disusun berdasarkan 4 (empat) prinsip, yaitu:

a. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan dilibatkan dalam menentukan topik material dalam laporan sebelumnya disebut sebagai Aspek Material.

b. Konteks Keberlanjutan

Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan bisa diartikan sebagai kelestarian.

c. Materialitas

Prinsip ini diterapkan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut sehingga didapatkan topik yang material, yakni topik yang dinilai menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.

To make it easier to check the suitability of the data, pages 94 to 99 in this report contain information about the compatibility of information disclosed by Waskita Karya with the GRI Standards Index. Quantitative data measurement and analysis in the report are carried out referring to related indicators contained in GRI Standards, including economic, environmental, and social performance.

As a listed company, Waskita Karya has an obligation to provide performance reports to the relevant authorities, in this case the Financial Services Authority (OJK). This report is also presented to fulfill reporting obligations that are adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Report Content and Topic Limits [GRI 102-46]

Referring to the GRI guidelines, Waskita Karya used 4 (four) steps in determining the topic and content of the report, namely:

1. Identification

Identify important aspects and set boundary of reporting;

2. Priority

Determine priorities for aspects that have been identified;

3. Validation

Validate material topics that have been determined;

4. Review

Review reports that have been issued to improve the quality of reports in the upcoming year.

In accordance with GRI Standards guidelines, the determination of content in the sustainability report is prepared based on 4 (four) principles, namely:

a. Stakeholder Inclusiveness

Stakeholders are involved in determining material topics - in the previous report was stated as Material Aspects.

b. Sustainability Context

The content in this report are issues or topics related to the context of sustainability, covering economic, environmental, and social topics. In this case, sustainability can be interpreted as preservation.

c. Materiality

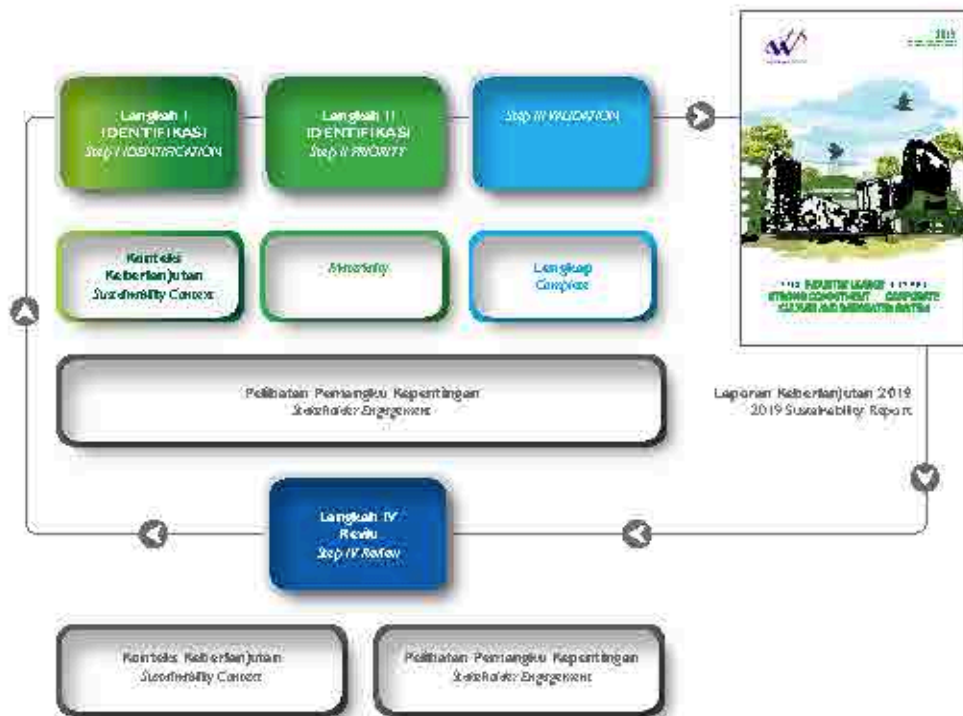
This principle is applied through the materiality determination procedure by firstly identifying specific topics, then determining the value of each of these topics so that a material topic is obtained, i.e. topics that are considered to be priority and important to convey.

d. Kelengkapan

Prinsip ini diterapkan dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan.

d. Completeness

This principle is applied by testing material topics, including the availability of data and the establishment of boundaries so that they reflect significant economic, environmental, and social impacts.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan [GRI 102-40, 102-42]

Waskita Karya menyadari bahwa setiap pemangku kepentingan memiliki dampak secara langsung dan pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis Perusahaan. Untuk itu, Waskita Karya terus berupaya untuk menjalin hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan dan memerlukan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan kapasitas masing-masing. Dalam mengidentifikasi posisi setiap pemangku kepentingan, Waskita Karya merujuk pada 6 (enam) prinsip yang dimuat dalam aturan AA 1000 Stakeholder Engagement Standard versi tahun 2015:

1. Dependency (D)

Jika Waskita Karya memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya;

2. Responsibility (R)

Jika Waskita Karya memiliki tanggung jawab legal, komersial, atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi;

Stakeholder Engagement [GRI 102-40, 102-42]

Waskita Karya is aware that each stakeholder has a direct impact and a large influence on the Company's business activities. For this reason, Waskita Karya continues to strive to establish good relationships with all stakeholders and requires the involvement of all stakeholders in accordance with their respective capacities. In identifying the position of each stakeholder, Waskita Karya referred to the 6 (six) principles contained in the 2015 version of the AA 1000 Stakeholder Engagement Standard:

1. Dependency (D)

If Waskita has dependency on individuals or organizations or vice versa;

2. Responsibility (R)

If Waskita has any legal, commercial or ethical responsibility to individuals or organizations

3. Tension (T)

Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Waskita Karya terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu;

4. Influence (I)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Waskita Karya atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain;

5. Diverse Perspective (DP)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya;

6. Proximity (P)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Waskita Karya.

3. Tension (T)

If individuals or organizations need Waskita's attention regarding certain economic, social or environmental issues.

4. Influence (I)

If individuals or organizations have influence over Waskita or other stakeholder strategies or policies.

5. Diverse Perspective (DP)

If individuals or organizations have different views that may affect the situation and encourage non-existent actions.

6. Proximity (P)

If individuals or organizations have geographical and operational closeness with Waskita.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan Waskita Karya dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok sebagai berikut:

After the mapping, Waskita Karya's stakeholders can be classified into several groups as follows:

D =Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective; P = Proximity				
Daftar Pemangku Kepentingan (GRI 102-40) / List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi (GRI 102-42) / Basis of Determination/ Identification	Metode Pelibatan (GRI 102-43) / Involvement Method	Frekuensi (GRI 102-43) / Frequency	Topik/Masalah Yang Muncul (GRI 102-44) / Topic/Issues Arise
Pelanggan / Customer	D, R, T, I, P	Website dan <i>frontline Information</i> / Website and <i>frontline information</i>	Sesuai kebutuhan / Based on needs	Pelayanan / Service
		Kunjungan ke proyek / Project visitation	Sesuai kebutuhan / Based on needs	Pemenuhan kontrak / Contract fulfillment
		Layanan <i>call center</i> / Call center service	Sesuai kebutuhan / Based on needs	Layanan pengaduan /keluhan dan Solusi / Complaint Service/critics and solutions
		Survei Kepuasan Nasabah / Customer Satisfaction Survey	Sesuai kebutuhan / Based on needs	Mendapatkan kepuasan layanan / Gain service satisfaction
Pemegang Saham / Shareholders	D, R, I, P	Pelaporan Kinerja / Performance Reporting	Setiap kuartal / Quarterly	Dividen / Dividend
		RUPS & RUPSLB / GMS & EGM	Sekali setahun / Once in a year	Pengembangan usaha / Business development
			Sesuai kebutuhan / Based on needs	Tata kelola perusahaan / Good Corporate Governance
Pemerintah / Government	D, R, T, I, DP, P	Pelaporan Kinerja / Performance Reporting	4 (empat) kali setahun / 4 (four) times in a year	Kepatuhan Waskita terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku / Waskita's compliance with the prevailing laws and regulations
				Kepatuhan Waskita terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku / Waskita's compliance with the prevailing laws and regulations
				Kinerja Perusahaan / Company Performance
				Pembayaran Pajak / Tax Payment
Pegawai / Employees	D,R, T, I, P	Media Internal / Internal Media	Sesuai kebutuhan / Based on needs	Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian / Dissemination of regulations and strategies related to the employment
		Serikat Pekerja / Labor Union	Sesuai kebutuhan / Based on needs	Kesetaraan kesempatan kerja dan jenjang karir / Equality of working opportunities and career path
				Pengembangan kompetensi, karir, pelatihan dan lain-lain / Development of competence, career, training etc.
				Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety Insurance
				Perlindungan dan kondisi kerja / Protection and working conditions
				Ketenagakerjaan / Employment

D =Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective; P = Proximity				
Daftar Pemangku Kepentingan (GRI 102-40) / List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi (GRI 102-42) / Basis of Determination/ Identification	Metode Pelibatan (GRI 102-43) / Involvement Method	Frekuensi (GRI 102-43) / Frequency	Topik/Masalah Yang Muncul (GRI 102-44) / Topic/Issues Arise
				Kesejahteraan / Welfare
Mitra Kerja/Pemasok / Business Partners/Suppliers	D, R, T, P	Koordinasi Operasional / Operational Coordination	Sesuai kebutuhan / Based on needs	Hubungan komersial / Commercial Relationship
		Kunjungan ke proyek / Project visitation		Pemenuhan kontrak yang saling menguntungkan, transparan dan adil / Contract fulfillment that is mutually beneficial, transparent, and fair
		Pelatihan / Training		Penjelasan lingkup pekerjaan / Explanation on scope of work
Masyarakat / Community	D, R, T, I, DP, P	Rekrutmen tenaga Kerja / Employee Recruitment	Sesuai kebutuhan / Based on needs	Peluang dan kesempatan kerja / Work Opportunity
		Interaksi langsung kepada masyarakat / Direct interaction to society		Sosialisasi program CSR / CSR program dissemination
				Pelaksanaan program CSR / CSR program implementation
		Program CSR / CSR Program		Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR / CSR program optimization method

Daftar dan Batasan Topik Material [GRI 102-47, 102-46]

Sesuai dengan aturan dalam GRI Standards, perusahaan diwajibkan menentukan topik-topik yang akan disajikan pada laporan keberlanjutan. Tiga aspek yang menjadi pertimbangan dalam menentukan topik prioritas, antara lain hal-hal yang berdampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Untuk menampilkan perbandingan kinerja perusahaan tiap tahun buku, penyajian data dimunculkan dengan metode perbandingan tiap informasi dengan tahun atau periode sebelumnya. Selain itu, perbandingan data di Waskita Karya diperkuat dengan implementasi metode pemantauan dan pengukuran yang relevan dengan masing-masing bidang yang dilaporkan dan sesuai dengan aturan yang berlaku, antara lain:

- Pengukuran data lingkungan sesuai dengan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan mengacu pada dokumen AMDAL;
- Pengukuran kinerja keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, serta Standar Internasional OHSAS 18001.

List and Boundary of Material Topics [GRI 102-47, 102-46]

In accordance with the rules in GRI Standards, companies are required to determine the topics that will be presented in the sustainability report. Three aspects are considered in determining priority topics, including matters that have positive impact on the economy, environment, and social.

To display a comparison of company performance for each fiscal year, the data is presented using the method of comparing information with the previous year or period. In addition, the comparison of data in Waskita Karya is strengthened by the implementation of monitoring and measurement methods that are relevant to each of the reported fields and in accordance with applicable regulations, including:

- Measurement of environmental data in accordance with the provisions of the Ministry of Environment and refer to AMDAL documents;
- Measurement of safety and health performance refers to the provisions of the Ministry of Manpower, the Ministry of Energy and Mineral Resources, and International Standards OHSAS 18001.

Penetapan topik material dan batasan pelaporan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Waskita Karya, anak perusahaan, dan seluruh pemangku kepentingan.

The determination of material and boundary topics is based on issues that significantly affect the Company, its subsidiaries and all stakeholders.

Setelah melakukan kajian dan pembahasan, topik material dari Laporan Keberlanjutan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

After conducting a review and discussion, the material topics for the 2019 Sustainability Report of Waskita Karya are as follows:

Topik Material / Material Topics	Alasan Topik Ini Menjadi Penting untuk Diungkapkan / Why This Topic is Important to be Disclosed	Nomor Pengungkapan GRI Standards / GRI Standards Disclosure Number	Boundary	
			Di Dalam Waskita Karya / Inside Waskita	Di Luar Waskita Karya / Outside Waskita
Ekonomi / Economy				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Generated and distributed direct economic value	Berdampak signifikan pada pemangku Kepentingan / Significantly impacts the stakeholders	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	√	√
Anti-korupsi / Anti-corruption	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan pembangunan / Significantly impacts the stakeholders and development	205-1, 205-2, 205-3	√	-
Dampak ekonomi tidak langsung / Indirect economic impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Significantly impacts the stakeholders	203-1	√	√
Sosial / Social				
Kepegawaian / Employment	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan / Compliance with the laws and regulations	401-1, 401-2, 402-3	√	√
Kesehatan dan keselamatan kerja / Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada pegawai / Significantly impacts the employees	403-2, 403-4	√	-
Pelatihan dan pendidikan / Training and Education	Berdampak signifikan pada pegawai / Significantly impacts the employees	404-2, 404-3	√	√
Masyarakat lokal / Local Community	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Significantly impacts the stakeholders	413-1	√	√
Lingkungan / Environment				
Material / bahan baku / Material/ Raw Material	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan / Significantly impacts the environmental sustainability	302-1, 302-2	√	-

Status sebagai BUMN / SOEs Status

Memiliki posisi solid dalam mendapatkan proyek-proyek infrastruktur besar yang direncanakan oleh Pemerintah

Has a solid position in obtaining major infrastructure projects planned by the Government

Memiliki Reputasi dan Customer Base yang Besar / Has a Great Reputation and Customer Base

Sebagai perusahaan konstruksi dengan Pendapatan Usaha dari Sektor Konstruksi terbesar di Indonesia.

As a construction company with revenues from the largest construction sector in Indonesia

Memiliki Produk Unggulan dan Produk yang Berkualitas / Has Superior and Quality Products

Menerapkan Standar Mutu Internasional, di antaranya ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan), OHSAS 18001:2007 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu), serta Sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan (Sistem Manajemen Pengamanan Swakarsa).

applying international quality standards, including ISO 14001:2015 (Environmental Management System), OHSAS 18001:2007 (Occupational Health and Safety), ISO 9001:2015 (Quality Management System) and Security Management System Audit Certificate (Self-Initiated Security Management System).

Pertumbuhan Pendapatan yang Stabil dan Daya Saing yang Meningkat / Stable Revenue Growth and Increasing Competitiveness

Pendapatan Perseroan terus menunjukkan pertumbuhan yang stabil sebagai dampak positif atas penerapan margin pendapatan melalui *cost reduction* program, kegiatan EPC, serta peningkatan sistem kerja internal secara menyeluruh.

The Company's revenue continue to show growth and steady figures as a positive impact on the implementation of revenue margin improvement strategy through cost reduction programs, EPC activities, and overall improvement in internal working system.

Desentralisasi Organisasi serta Jaringan Pemasaran dan Wilayah Produksi yang Luas / Decentralization of Organization as well as Marketing Network and Extensive Production Areas

Struktur organisasi Perseroan dapat mewujudkan sistem desentralisasi dan pemberdayaan divisi yang dibagi berdasarkan pekerjaan dan wilayah geografis yang lebih spesifik.

The Company's organizational structure can create a decentralized system and empower Divisions based on type of work and more specific geographical areas.

Memiliki Manajemen dan Tenaga Kerja yang Ahli dan Dapat Diandalkan / Has Skilled and Competent Management and Manpower

Manajemen dan pegawai Perseroan merupakan orang-orang yang andal dan memiliki kapabilitas yang tinggi dalam bidang konstruksi, *precast*, *property/realty*, maupun investasi infrastruktur.

The Company's management consist of reliable professionals with high competency construction, precast, property/realty, and infrastructure investment

Memiliki Sistem Pengelolaan Keuangan yang Terintegrasi / Has an Integrated Financial Management System

Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra perbankan dalam layanan *cash management* dan *supply chain financing*.

The Company cooperates with banks to handle cash management and supply chain financing.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

04

PROFIL PERUSAHAAN



COMPANY PROFILE

Gedung Kantor Pusat PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Jakarta / Head Office of PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Jakarta



Gedung Lama Kantor PT Waskita Karya (Persero) Tbk / Old Office of PT Waskita Karya (Persero) Tbk



Nama Perusahaan | Company Name [GRI 102-1]

PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero) Tbk



Tanggal Pendirian | Date of Establishment

1 Januari 1961 January 1, 1961



Dasar hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment [GRI 102-5]

Akta No. 80 tanggal 15 Maret 1973 yang dibuat dihadapan Kartini Muljadi, SH Notaris di Jakarta Deed No. 80 dated March 15, 1973 made before Kartini Muljadi, SH Notary in Jakarta



Modal Dasar | Authorized Capital

Rp2.600.000.000.000



Bidang Usaha | Line of Business [GRI 102-2]

Jasa Kontruksi, Pengembang dibidang Jalan Tol, Beton Pracetak, Property/Realty, dan Energi Construction, toll road development, Precast, Property/Realty, and Energy



Penawaran Umum Saham Perdana |

Initial Public Offering

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Desember 2012

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 19, 2012



Kode Saham | Ticker Code

WSKT



Terminal 2 Bandara Djuanda - Surabaya / Terminal 2 Djuanda Airport - Surabaya



Modal Saham | Share Capital

Rp1.357.390.259.999



Kepemilikan | Ownership [GRI 102-5]

- Pemerintah Republik Indonesia: 66,04%
- Masyarakat : 33,96%
- Government of the Republic of Indonesia: 66,04%
- Public : 33,96%



Jumlah Pegawai | Total Employees

1.986 karyawan 1,986 Employees



Alamat Kantor Pusat | Company Address [GRI 102-3]

Gedung Waskita
 Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang Jakarta,
 13340, Indonesia
 Telp : +62 21 850 8510 / 20
 Fax : +62 21 850 8506
 Email: waskita@waskita.co.id







Website | Website

www.waskita.co.id



Media Sosial | Social Media

-  @waskita_karya
-  PT Waskita karya
-  waskita_karya
-  PT.Waskita Karya (Persero)

Sekilas PT Waskita Karya (Persero) Tbk

PT Waskita Karya (Persero) Tbk, selanjutnya disebut dengan Waskita Karya, Perseroan atau Kami, berdiri pada 1 Januari 1961. Kehadiran Waskita Karya tak lepas dari langkah Pemerintah Indonesia melakukan nasionalisasi perusahaan-perusahaan asing yang bergerak di bidang usaha strategis, termasuk perusahaan konstruksi milik Belanda bernama “Volker Aannemings Maatschappij N.V.” Nasionalisasi atau pengambilalihan tersebut dilakukan berdasarkan Keputusan Pemerintah No.62 tahun 1961. Setelah dilakukan nasionalisasi dan menjadi Perusahaan Negara (PN) Waskita Karya, maka status perusahaan resmi menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada tahun 1973, status Waskita Karya berubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Waskita, dan berganti nama menjadi PT Waskita Karya (Persero). Perubahan status menjadi “Persero” diikuti dengan pengembangan bidang usaha Waskita Karya. Jika pada awal berdiri, Waskita Karya berkiprah dalam pengembangan terkait air, termasuk reklamasi, pengerukan, pelabuhan, dan irigasi, maka sejak tahun 1973, Waskita Karya mulai mengembangkan bisnis sebagai kontraktor umum yang terlibat dalam berbagai kegiatan konstruksi yang lebih luas, termasuk jalan raya, jembatan, pelabuhan, bandara, bangunan, pabrik limbah, pabrik semen, pabrik, dan fasilitas industri lainnya.

[GRI 102-10]

Beragam proyek telah digarap Waskita Karya, termasuk proyek-proyek yang melibatkan teknologi maju. Sekadar contoh, Waskita sukses membangun Bandara Soekarno-Hatta, Reaktor Serbaguna Siwabessy, dan PLTU Muara Karang di Jakarta. Waskita Karya juga telah menyelesaikan berbagai gedung bertingkat dengan reputasi baik, seperti BNI City (gedung tertinggi di Indonesia), Gedung Kantor Bank Indonesia, Menara Graha Niaga, Menara Mandiri Plaza, Hotel Shangri-La dan beberapa apartemen bertingkat. Tak hanya di Jakarta, Waskita Karya juga hadir dengan berbagai proyek di kota-kota lain di Tanah Air. Selain itu, proyek Waskita Karya juga ada di Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Timor Leste, dan Malaysia.

[GRI 102-4, 102-6]

Pada 19 Desember 2012, Waskita Karya menorehkan sejarah dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Langkah ini menempatkan Waskita Karya sebagai BUMN ke-18 yang mencatatkan sahamnya di BEI, dan menjadi emiten terbesar ketiga yang melaksanakan penawaran umum saham perdana (IPO) selama 2012.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk at a Glance

PT Waskita Karya (Persero) Tbk, hereinafter referred to as “Waskita”, “the Company” or “we”, was established on January 1, 1961. Waskita Karya’s presence shall not be separated from the Indonesian Government’s movement to nationalize foreign companies engaged in strategic business, including construction company owned by Dutch- named “Volker Aannemings Maatschappij NV” Nationalization or acquisition is done based on Government Decree No. 62/1961. After the nationalization and become State Enterprise (PN) Waskita Karya, then the status of the company officially became a State Owned Enterprises (SOEs). In 1973, Waskita Karya’s status changed from State Enterprise to a Limited Liability Company, and changed its name to PT Waskita Karya (Persero). The changing status to “Persero” is followed by the development of Waskita business field. At the beginning of its establishment, Waskita was involved in water-related development, including reclamation, dredging, harbors and irrigation, since 1973, the Company has started to develop business as a general contractor involved in a broader range of construction activities including roads, bridges, ports, airports, buildings, sewage plants, cement plants, factories, and other industrial facilities. [GRI 102-10]

Various projects have been undertaken by the Company, including projects involving advanced technology. For example, Waskita successfully built Sukarno-Hatta Airport, Siwabessy Multipurpose Reactor, and Muara Karang Steam Power Plant in Jakarta. The Company has also completed various high-rise buildings with good reputation, such as BNI City (the tallest building in Indonesia), Bank Indonesia Office Building, Graha Niaga Tower, Mandiri Plaza Tower, Shangri-La Hotel and several storey apartments. Not only in Jakarta, Waskita also presents with various projects in other cities in the country. In addition, Waskita projects also exist in the United Emirates Arab, Saudi Arabia, Timor Leste, and Malaysia. [GRI 102-4] [GRI 102-6]

On December 19, 2012, Waskita incised history by listing the shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This step puts Waskita as the 18th BUMN that listed its shares in IDX, and became the third largest issuer to conduct IPO during 2012.

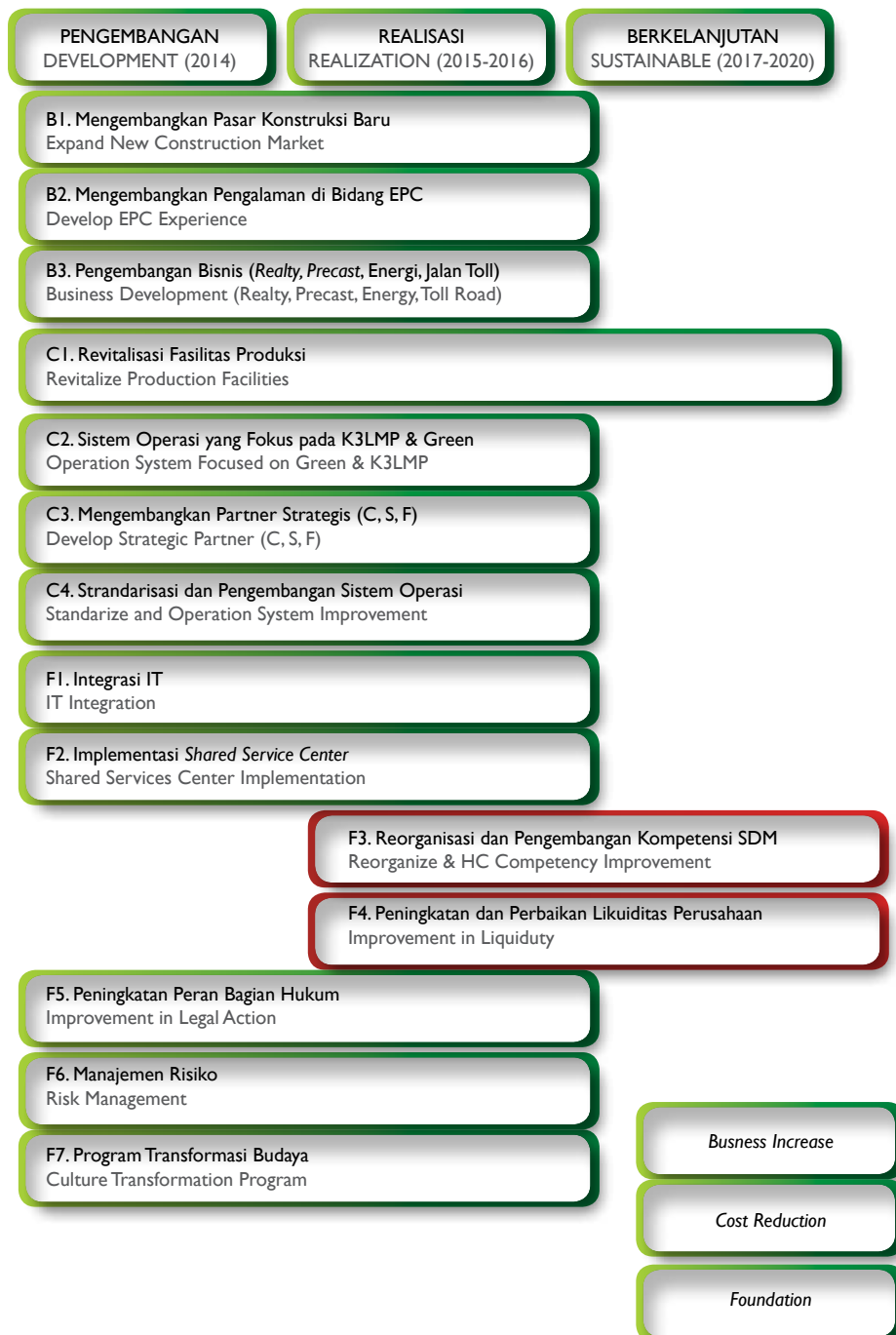
Dalam aksi korporasi ini, Waskita Karya melepas sebanyak 3.082.315.000 lembar saham baru, atau 32% dari modal yang ditempatkan dan disetor dengan harga yang ditetapkan senilai Rp380 per saham, dan berhasil meraup dana tunai sekitar Rp1,17 triliun. Setelah *go public*, posisi Waskita kian kokoh dan menjadi pilar kekuatan baru perusahaan konstruksi nasional di Indonesia.

[GRI 102-5]

In this corporate action, the Company released 3,082,315,000 new shares, or 32 percent of the issued and paid-up capital at a set price of Rp380 per shares, and managed to raise Rp1,17 trillion in cash. After going public, Waskita's position became more solid and became the pillar of new power of national construction company in Indonesia. [GRI 102-5]

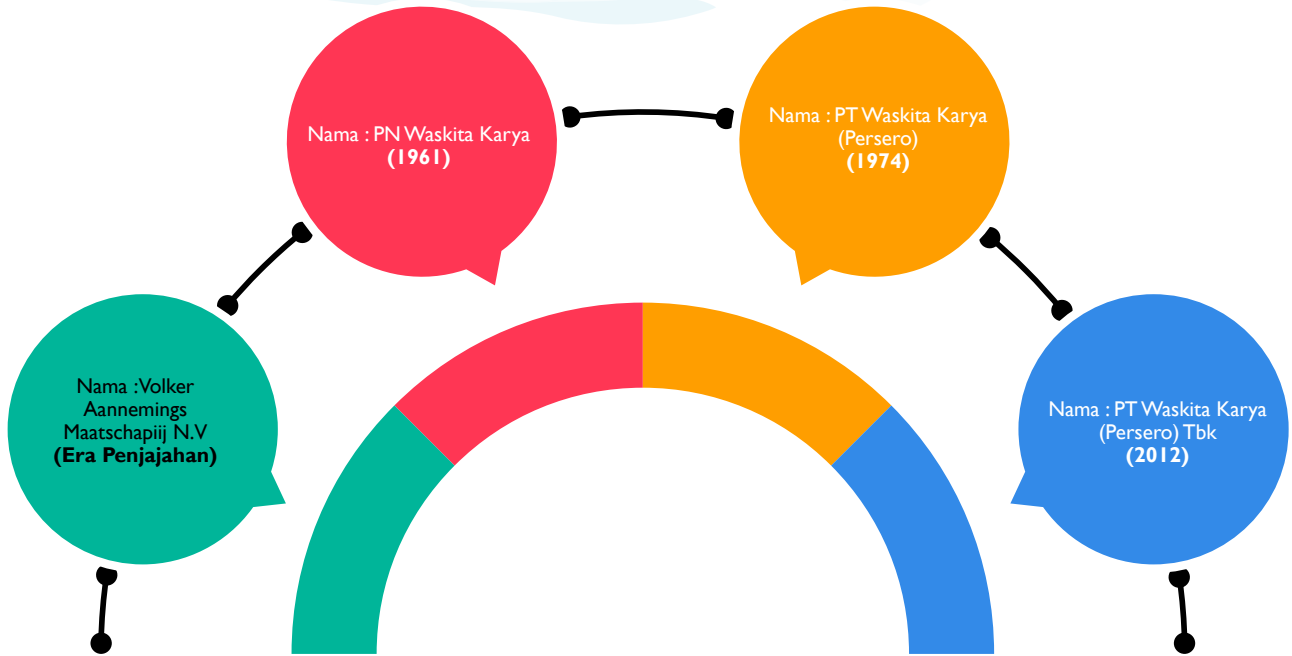
Strategi Pengembangan Bisnis Waskita dalam Infografis

Waskita's Business Development Strategy in Infographic



Kronologis Perubahan Nama [GRI 102-10]

Chronological Change of Company Name [GRI 102-10]



FILOSOFI LOGO PERUSAHAAN

Philosophy behind the Company Logo



HURUF 'W' WARNA BIRU TUA

Menggambarkan pelayanan terpadu dengan menghasilkan Produk & Jasa Konstruksi yang bermutu tinggi.

GAMBAR ELIPS DENGAN 5 POTONGAN BERWARNA MERAH

Menggambarkan kesiapan dan rasa optimis untuk memenangkan Persaingan Global dengan selalu menjunjung tinggi 5 prinsip *Good Corporate Governance*.

KATA WASKITA

Berarti mampu memprediksi dan mengantisipasi perubahan lingkungan usaha pada masa mendatang.

DARK BLUE COLOR FOR 'W'

Representing integrated services by creating high quality Construction Products & Services.

AN ELLIPTICAL SHAPE IN RED COLOR DIVIDED INTO 5 PARTS

Representing preparedness and optimism to win the Global Competition by upholding 5 principles of *Good Corporate Governance*.

THE WORD 'WASKITA'

Meaning capability for predicting and anticipating changes in business environment in the future.

VISI, MISI, BUDAYA, DAN MOTO PERUSAHAAN

Vision, Mission, Corporate Culture, and Motto

Perseroan menetapkan visi dan misi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 36.7/SK/WK/2018 tanggal 5 November 2018 dan menetapkan nilai-nilai budaya perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 37.1/SK/WK/2018 tanggal 6 November 2018.

The Company has determined the vision and mission pursuant to Decree of the Board of Directors no.36.7/SK/WK/2018 dated November 5, 2018 and determined corporate culture pursuant to Decree of Board of Directors No. 37.1/SK/WK/2018 dated November 6, 2018.

Adapun visi dan misi Perseroan sebagai berikut:

Vision and mission of the Company are as follows:

Visi VISION

Menjadi Perusahaan Indonesia Terpercaya dan Berkelanjutan di Bidang Konstruksi Terintegrasi dan Investasi

To Become a Trusted and Sustainable Indonesian Company in Integrated Construction and Investment

Misi MISSION

Meningkatkan nilai Perusahaan yang berkelanjutan dengan:

- Mengembangkan sistem dan teknologi yang terintegrasi
- Membangun fundamental keuangan yang kuat
- Menerapkan *Enterprise Risk Management* yang Prima
- Membentuk SDM yang kompeten dan berkinerja unggul
- Mencapai portofolio yang seimbang melalui investasi di bidang usaha baru

Sustainably improves the Company's Value by:

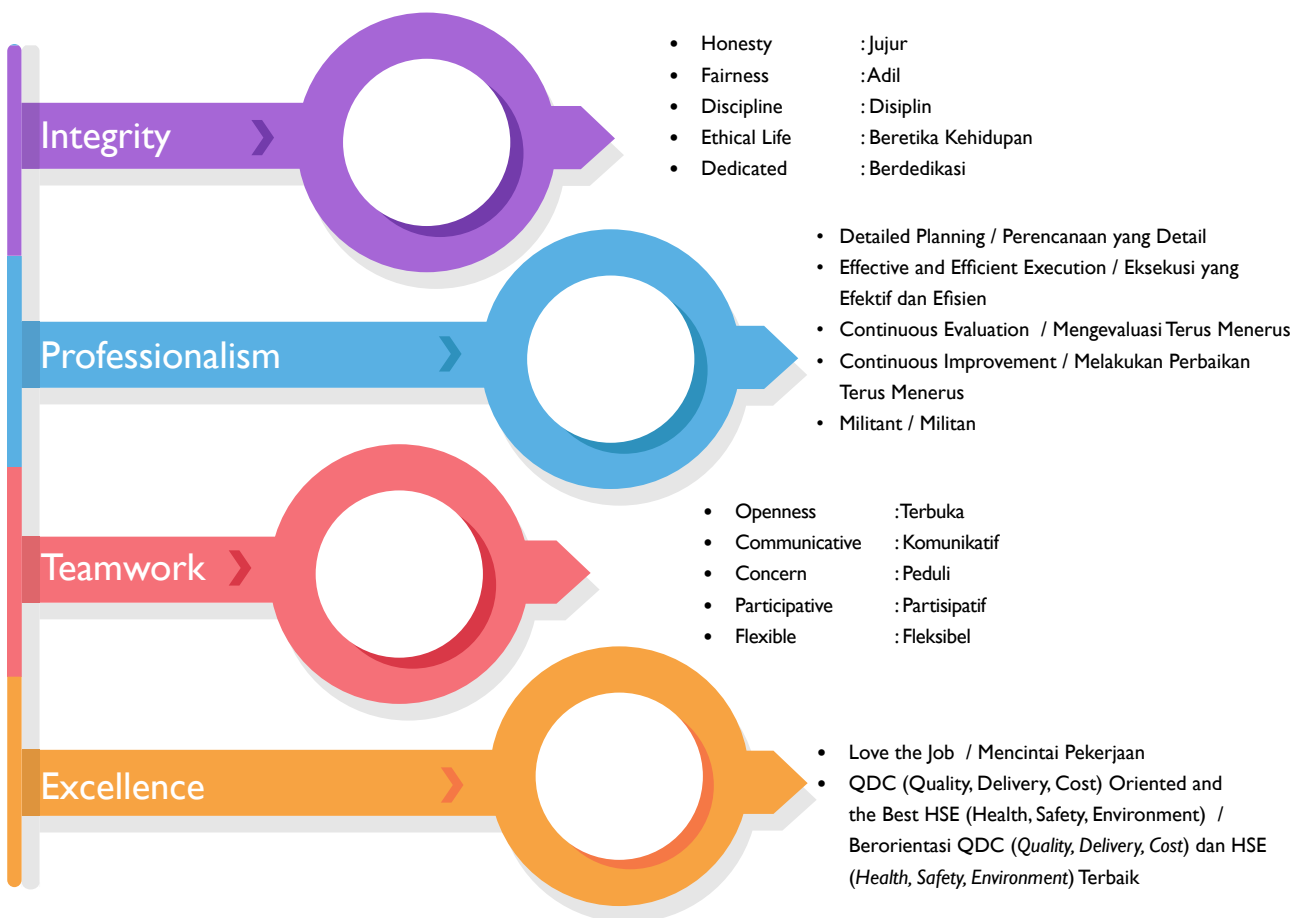
- Developing integrated technology and system
- Developing strong financial fundamental
- Implementing Excellent Enterprise Risk Management
- Establishing competent and excellent-performing Human Resources
- Achieving balanced portfolio through investment in new business lines

Budaya Perusahaan

CORPORATE CULTURE [GRI 102-16]

WASKITA bukan sekedar nama, tapi juga sebagai kata sifat yang berarti: **Integrity, Professional, Team Work dan Excellence** yang disingkat **IPTEEx**, nilai-nilai inilah yang melandasi sifat-sifat setiap insan **WASKITA**.

WASKITA is not only just a name, but also an adjective that means: **Integrity, Professional, Team Work, and Excellence** or abbreviated as **IPTEEx**. These values are the fundamental of every **WASKITA's** personnel.



MOTO PERUSAHAAN

COMPANY MOTTO [GRI 102-16]



Maju dengan Karya Bermutu

Onward through High Quality Performance





Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Elevated / Jakarta - Cikampek II Elevated Toll Road

Waskita menjalankan kegiatan usaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, investasi, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement, and Construction/EPC*), serta layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Waskita runs business in the construction industry, manufacturing industry, rental services, investment, integrated work (*Engineering, Procurement, and Construction/EPC*), as well as capacity building services in the construction sector by applying the principles of Limited Liability Company.

Kegiatan Usaha / Business Activities	Deskripsi Usaha tahun 2019 / Business Description in 2019
Konstruksi / Construction	Waskita Karya berkomitmen untuk mewujudkan visi dan misinya, yaitu "Menjadi Perusahaan Indonesia Terpercaya dan Berkelanjutan di Bidang Konstruksi Terintegrasi dan Investasi" dan "Meningkatkan nilai Perusahaan yang berkelanjutan melalui: SDM yang kompeten, sistem dan teknologi terintegrasi, sinergi dengan mitra usaha, inovasi dan diversifikasi usaha." Seluruh visi dan misi tersebut diharapkan dapat tercapai melalui kinerja usaha 5 (lima) Divisi, yaitu <i>Building Division, Infrastructure I Division, Infrastructure II Division, Infrastructure III Division, dan EPC Division.</i> / Waskita Karya is committed to realizing its vision and mission, namely "To Become a Trusted and Sustainable Indonesian Company in Integrated Construction and Investment" and "Increasing the value of a sustainable company through: competent HR, integrated system and technology, synergy with business partners, business innovation and diversification." The entire vision and mission is expected to be achieved through the business performance of 5 (five) Divisions, namely Building Division, Infrastructure I Division, Infrastructure II Division, Infrastructure III Division, and EPC Division.
Pengembangan jalan tol / Toll Road Development	Perseroan memiliki Anak Perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan jalan tol, yaitu Waskita Toll Road (WTR) yang memiliki investasi di beberapa ruas jalan tol. / The Company has a subsidiary engaged in the development of toll roads, namely Waskita Toll Road (WTR) which has investments in several toll road sections.



Proyek Lama Kantor PT Waskita Karya (Persero) Tbk / Old Project of PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Kegiatan Usaha / Business Activities	Deskripsi Usaha tahun 2019 / Business Description in 2019
Beton pracetak / Precast Concrete	Perseroan memiliki pabrik Beton <i>precast</i> yang dikelola oleh anak perusahaannya, yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) yang sudah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 20 September 2016. Hingga akhir tahun 2019, WSBP mampu memproduksi beton <i>precast</i> sebesar 3.700.000 M/T (<i>metric ton</i>). / The Company has a precast concrete plant managed by its subsidiary, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), which has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on September 20, 2016. Until the end of 2019, WSBP was able to produce 3,700,000 M/T (<i>metric ton</i>) precast concrete.
Properti/Realty / Property/ Realty	Dalam bidang properti dan hotel, Perseroan telah mengelola Hotel Dafam Teraskita Jakarta dan sedang dalam penyelesaian beberapa proyek, antara lain Apartemen Brooklyn di Alam Sutera-Tangerang, Proyek 88 Avenue di Surabaya, Yukata Suites di Alam Sutera – Tangerang, The Reiz Condo di Medan, Zalakka Hotel dan Apartemen di Bali, Nines apartemen BSD Tangerang, Waskita Rajawali Tower di Jakarta. / In the property and hotel sector, the Company has managed the Jakarta Dafam Teraskita Hotel and is currently completing several projects, including the Brooklyn Apartment at Alam Sutera-Tangerang, the 88th Avenue Project in Surabaya, Yukata Suites at Alam Sutera - Tangerang, The Reiz Condo in Medan, Zalakka Hotels and Apartments in Bali, Nines apartment BSD Tangerang, Waskita Rajawali Tower in Jakarta.
Infrastruktur / Infrastructure	Pada tahun 2019, Perseroan mengembangkan serta mendirikan Anak Perusahaan PT Waskita Karya Infrastruktur yang menjadi Perusahaan <i>Holding</i> bagi PT Waskita Sangir Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga <i>Minihydro</i> (PLTM) dengan kapasitas output 2x5 Megawatt. / In 2019, the Company developed and established a subsidiary, namely PT Waskita Karya Infrastruktur, which became a Holding Company for PT Waskita Sangir Energi, which is engaged in the Minihydro Power Plant (PLTM) with an output capacity of 2x5 Megawatts.



- 1. Aceh
- 2. Sumatera Utara
- 3. Riau
- 4. Kepulauan Riau
- 5. Sumatera Barat
- 6. Bengkulu
- 7. Sumatera Selatan
- 8. Lampung
- 9. Kepulauan Bangka Belitung

- 10. Banten
- 11. Jakarta dan Kantor Pusat
- 12. Jawa Barat
- 13. Jawa Tengah
- 14. Yogyakarta
- 15. Jawa Timur

- 16. Kalimantan Barat
- 17. Kalimantan Selatan
- 18. Kalimantan Timur
- 19. Kalimantan Utara
- 20. Kalimantan Tengah

- 21. Bali
- 22. Nusa Tenggara Barat
- 23. Nusa Tenggara Timur

- 24. Sulawesi Selatan
- 25. Sulawesi Tengah
- 26. Sulawesi Tenggara
- 27. Sulawesi Utara
- 28. Sulawesi Barat
- 29. Gorontalo



30. Maluku
31. Maluku Utara

32. Papua
33. Papua Barat

Luar Negeri / Overseas:
1. Malaysia
2. Jeddah
3. Dubai

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN [GRI 102-5]

Share Ownership [GRI 102-5]

Pemegang Saham / Shareholders	2019	
	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	8.963.697.987	66,04%
Kepemilikan Asing / Foreign Institution	1.337.877.969	9,86%
Reksadana / Mutual Funds	752.256.673	5,54%
Asuransi / Insurance	234.877.470	1,73%
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	842.571.540	6,20%
Perorangan / Individual	1.003.484.063	7,39%
Dana Pensiun / Pension Fund	404.323.746	2,98%
Karyawan / Employees	3.643.000	0,03%
Lain-lain / Others	31.218.652	0,23%
Jumlah / Total	13.573.951.000	100%

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI [GRI 102-45]

List of Subsidiaries and Associates [GRI 102-45]

Nama Perusahaan / Company Name	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham (%) / Share Ownership (%)	Status Operasi / Operational Status	Tanggal Pendirian / Date of Establishment
PT Waskita Beton Precast Tbk	Gedung Teraskita Lt. 3 & 3A, Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta 13340	Produksi beton Pracetak / Precast concrete production	59,99	Beroperasi / Operating	7 Oktober 2014 / October 7, 2014
PT Waskita Toll Road	Gedung Teraskita Lt. 3 & 3A, Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta 13340	Investasi jalan tol / Toll road investment	80,56	Beroperasi / Operating	19 Juni 2014 / Jun 19, 2014
PT Waskita Karya Realty	Gedung Teraskita Lt. 3 & 3A, Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta 13340	Investasi properti/ realty / Property/ realty investment	99,99	Beroperasi / Operating	16 Oktober 2014 / October 16, 2014
PT Waskita Karya Energi	Gedung Teraskita Lt. 3 & 3A, Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta 13340	Investasi energi / Energy investment	99,99	Beroperasi / Operating	4 Maret 2016 / March 4, 2016

SKALA ORGANISASI [GRI 102-7]

Organization Scale [GRI 102-7]

Uraian / Description	Tahun / Year		
	2019	2018	2017
Jumlah pegawai / Total employees	1.986 orang / 1,986 employees	2.018 orang / 2,018 employees	1.957 orang / 1,957 employees
Aset / Assets	Rp122.589,25 miliar / Rp122,589.25 billion	Rp124.391,58 miliar / Rp124,391.58 billion	Rp97.895,76 miliar / Rp97,895.76 billion
Liabilitas / Liabilities	Rp93.470,79 miliar / Rp93,470.79 billion	Rp95.504,46 miliar / Rp95,504.46 billion	Rp75.140,94 miliar / Rp75,140.94 billion
Ekuitas / Equity	Rp29.118,46 miliar / Rp29,118.46 billion	Rp28.887,12 miliar / Rp28,887.12 billion	Rp22.754,82 miliar / Rp22,754.82 billion
Laba komprehensif tahun berjalan / Comprehensive Income for the Year	Rp962,75 miliar / Rp962.75 billion	Rp4.909,06 miliar / Rp4,909.06 billion	Rp4.176,78 miliar / Rp4,176.78 billion

KETERLIBATAN DALAM ORGANISASI DAN ASOSIASI [GRI 102-13]

Involvement in Organization and Association [GRI 102-13]

Waskita Karya terlibat aktif dalam berbagai organisasi dan asosiasi di industri baik sebagai anggota maupun pengurus dalam mendukung kemajuan industri konstruksi di Indonesia. Selama tahun 2019, Perseroan tercatat aktif di organisasi maupun asosiasi sebagai berikut:

Waskita was actively involved in various organizations and associations in the industry both as members and administrators in supporting the progress of the construction industry in Indonesia. Throughout 2019, the Company was listed as active in the following organizations and associations:

Asosiasi atau Organisasi / Association or Organization	Alamat / Address	Posisi di Asosiasi atau Organisasi / Position in Association or Organization
AKI Asosiasi Kontraktor Indonesia	Wijaya Graha Puri Blok D-1, Jl. Darmawangsa Raya No. 2 Telepon : +62-21-7200794 Fax : +62-21-7206805 Email: akinet@aki.or.id, akinet@cbn.net.id Website : http://www.aki.or.id	Komite Bidang Pengembangan Kapasitas Anggota / Committee in Member Capacity Development Field
AKLI Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia	Jl. KH. Abdullah Sjafei No. 36 Kel. Lapangan Roos, Kec. Tebet Jakarta Selatan-12840 Telp:+62-21-83782201 Fax:+62-21-83702607 Email : dppakli@indosat.net.id	Anggota / Member
AKAINDO Asosiasi Kontraktor Air Indonesia	Komplek Ruko Perkantoran Jl. Raden Saleh Raya No. 18L Telepon : +62-21-3162871 Fax : +62-21-3162873 Email : akaindopusat@yahoo.com	Anggota / Member
APNATEL Asosiasi Perusahaan Telekomunikasi	Jl. Raya Ps. Minggu No.10 C (Plasa Telkom/STO Kalibata) Jakarta Selatan	Anggota / Member
APBI Asosiasi Perusahaan Perawatan Bangunan Gedung Indonesia	Jl. Kebayoran Lama No. 3 Jakarta Selatan	Anggota / Member
GAPENRI Gabungan Perusahaan Rancang Bangun Indonesia	Grand Duren Tiga Office Building, blok A Lt. 2 Jl. Duren Tlga Raya No. 9, Jakarra 12760 Telp:+62 212279L870 Fax:+622L 22791870	Wakil Sekjen / Deputy of General Secretary
GAPEKSINDO Gabungan Perusahaan Kontraktor Indonesia	Jl. Bungur Besar Raya Blok. B3 No.83 Gunung Sahari, Kemayoran, Jakpus-10620 Telepon : +62-21-4262278,70901153 Fax : +62-21-4262278	Anggota / Member
APPATINDO Asosiasi Pengusaha Air Tanah Indonesia	Kompleks Perkantoran Majapahit Permai Blok B 21-23, Jl. Majapahit No. 18-20, Jakarta 10160 Telepon : (021) 3808091	Anggota / Member
KADIN Kamar Dagang dan Industri	Jl. Pemuda komplek Ruko Graha Mas Blok AD No.21, Rawamangun Jakarta Timur Jakarta Selatan 12540 Telp:+62-21-78847247 Fax:+62-21-7806119 Email: bppgapensi@yahoo.com, bppgapensi@link.net.id	Anggota / Member
GAPENSI Gabungan Pengusaha Seluruh Indonesia	Kompleks Maisonette, Jl. Percetakan Negara II Blok B No. 21 Johar Baru-Jakarta Pusat Telp. (021) 42888715 - 42888752 Email dppaspanji@yahoo.com	Anggota / Member
ASPANJI Asosiasi Pengusaha Pengadaan Barang dan Jasa Indonesia	Jl. KH Hasyim Ashari No. 33 - 0, Jakarta 10130 Telepon : +62-6323672, 6303637 Email : appaksi@indosat.net.id	Anggota / Member
AKLINAS Asosiasi Kontraktor Listrik Nasional	Jl. Asia Afrika-Pintu IX Gd. Senayan TRA DE Center Lt. 01 No. 1051 Jakarta Pusat Telp:021-49777848 Fax:021-5381104 Email: dpp_aklinas@yahoo.com	Anggota / Member
HIKKMI Himpunan Kontraktor Ketenagalistrikan	Jl. Tanjung Barat Raya No. 158, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta 12530 Telp.:021 -7808143 Fax. : 02t - 78842244 Email : dp.hikkmi@gmail.com	Anggota / Member

RANTAI PASOKAN [GRI 102-9]

Supply Chain [GRI 102-9]

Pemasok merupakan mitra kerja yang mendukung upaya Waskita Karya dalam menjalankan kegiatan usaha di industri konstruksi. Waskita Karya di dukung oleh pemasok barang material konstruksi maupun jasa-jasa lainnya. Waskita Karya terus memastikan dan menjamin setiap pemasok diperlakukan secara adil dan transparan.

Suppliers are partners who support the Company's efforts in carrying out its activities. The Company is supported by construction materials suppliers and other services. The Company continues to ensure every supplier is fair and transparent.

PERUBAHAN STRUKTUR ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [GRI 102-10]

Changes in Organizational Structure and Supply Chain [GRI 102-10]

Perseroan melakukan perubahan struktur organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 20/SK/WK/2019 tanggal 30 September 2019. Dan hingga akhir tahun 2019, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap lokasi usaha dan struktur modal saham.

The Company changed the organization structure based on the Decree of Board of Directors No. 20/SK/WK/2019 dated September 30, 2019. Up to the end of the year, the Company did not change the business location and share capital structure.

Prinsip Pencegahan [GRI 102-11]

Dalam merumuskan upaya mitigasi terhadap berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan, Waskita Karya senantiasa melakukan proses identifikasi dan evaluasi yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI). Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris juga ikut menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan upaya mitigasi Waskita Karya. Pada 2019, evaluasi terhadap Sistem Manajemen Risiko Waskita telah berjalan efektif.

Prevention Principles [GRI 102-11]

In formulating mitigation efforts against various risks faced by the Company, Waskita Karya has always carried out the process of identification and evaluation performed by the Internal Audit Unit (SPI). Committees under the Board of Commissioners also carry out the oversight function of managing Waskita Karya mitigation efforts. In 2019, an evaluation of the Waskita Risk Management System has been effective.

Inisiatif Eksternal [GRI 102-12]

Waskita Karya berkomitmen untuk menerapkan standar baku yang berlaku dalam bisnis, maupun untuk mengukur memantau dan mengukur kinerja Perusahaan dengan mengikuti standar yang berlaku secara internasional.

External Initiative [GRI 102-12]

Waskita is committed to implementing applicable standards in business, as well as for monitoring and measuring its performance in accordance with internationally accepted standards.

INFORMASI PEGAWAI WASKITA KARYA

[GRI 102-8, 405-1]

Information on Waskita Karya Employees [GRI 102-8, 405-1]

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin / Composition based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2019	2018
Laki-laki / Male	1.775	1.812
Perempuan / Female	211	206
Total	1.986	2.018

Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian / Composition based on Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2019		Jumlah / Total	2018		Jumlah / Total
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female		Laki-laki / Male	Perempuan / Female	
Pegawai Tetap / Permanent Employees	1.560	185	1.745	1.542	183	1.725
Pegawai Tidak Tetap / Contract Employees	215	26	241	270	23	293
Total	1.775	211	1.986	1.812	206	2.018

Berdasarkan Usia // Composition based on Age

Usia / Age	2019		Jumlah / Total	2018		Jumlah / Total
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female		Laki-laki / Male	Perempuan / Female	
> 55 tahun / > 55 years old	5	1	6	24	0	24
46-55 tahun / 46-55 years old	372	44	416	368	31	399
36-45 tahun / 36-45 years old	218	26	244	236	16	252
26-35 tahun / 26-35 years old	908	108	1.016	849	122	971
18-25 tahun / 18-25 years old	272	32	304	335	37	372
Total	1.775	211	1.986	1.812	206	2.018

Komposisi Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Composition based on Education

Pendidikan / Education	2019		Jumlah / Total	2018		Jumlah / Total
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female		Laki-laki / Male	Perempuan / Female	
Strata I dan Strata 2 / Bachelor's Degree and Master's Degree	1.481	176	1.667	1.494	189	1.683
Diploma dan Setara / Diploma and Equivalent	168	20	188	177	15	192
SLTA dan Setara / Senior High School and Equivalent	122	15	137	141	2	143
SLTP dan SD / Junior High School and Primary School	4	0	4	0	0	0
Total	1.775	211	1.986	1.812	206	2.018



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

05

TATA KELOLA PROGRAM KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Jalan Tol Ciawi-Sukabumi / Ciawi-Sukabumi Toll Road



Waskita Karya senantiasa mengedepankan implementasi tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menjalankan program keberlanjutan. Penerapan GCG pada program keberlanjutan bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan dapat memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham serta pemangku kepentingan, baik di aspek sosial maupun lingkungan.

Waskita always prioritizes the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in running the sustainable program. GCG implementation in sustainable program aims to increase competitiveness to provide added value to Shareholders and Stakeholders, both in social and environmental aspects.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

Transparansi / <i>Transparency</i>	Mengutamakan keterbukaan dalam pengungkapan informasi material yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dalam rangka menghindari terjadinya benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dengan berbagai pihak / Prioritizing transparency in appropriate, accurate, and timely material information disclosure to all stakeholders in order to prevent conflict of interest with various parties.
Akuntabilitas / <i>Accountability</i>	Mengutamakan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban seluruh organ tata kelola yang sistematis, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola Perseroan / Prioritizing clear function, structure, system, and accountability of all systematic Governance organs to improve effectiveness and efficiency in managing the Company
Tanggung Jawab / <i>Responsibility</i>	Dalam melaksanakan pengelolaan bisnis, Perseroan selalu mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku / In managing business, the Company always prioritizes compliance with laws and regulations.
Independensi / <i>Independency</i>	Dalam menjalankan pengelolaan bisnis, Perseroan selalu mengedepankan sikap profesionalitas dan tidak terpengaruh oleh pihak-pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat / In managing its business, the Company always emphasizes professionalism and free from influence of any parties which contradicts laws and fair corporate principles.
Kewajaran / <i>Fairness</i>	Perseroan memberikan perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku / The Company gives fair and equal treatment in fulfilling the stakeholders' rights pursuant to prevailing laws and regulations.

ROAD MAP GCG

Road Map diperlukan untuk menentukan arah dari implementasi GCG. Waskita Karya telah membentuk Road Map GCG sebagai panduan bagi seluruh karyawan dari berbagai tingkatan dalam melaksanakan implementasi GCG di setiap aktivitas operasional. Hasil akhir dari Road Map GCG Waskita Karya adalah realisasi Perusahaan sebagai Good Corporate Citizen. Jika sasaran akhir tersebut dapat terealisasi, maka Waskita Karya optimis dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja secara berkesinambungan. Road Map GCG Waskita Karya yang ditetapkan hingga beberapa tahun ke depan adalah sebagai berikut:

GCG ROAD MAP

Road Map is needed to determine the direction of GCG implementation. Waskita Karya has established a GCG Road Map as a guide for all employees at various levels in implementing GCG in every operational activity. The final result of Waskita Karya's GCG Road Map is the realization of the Company as a Good Corporate Citizen. If the final target can be realized, Waskita Karya is optimistic that it may improve and maintain performance on an ongoing basis. Waskita Karya's GCG Road Map which is set for the next few years is as follows:



KOMPOSISI ORGAN TATA KELOLA PROGRAM KEBERLANJUTAN WASKITA KARYA [GRI 102-23]

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan organ Waskita Karya yang mempunyai wewenang dan tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Waskita Karya yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasehat kepada Direksi.

COMPOSITION OF SUSTAINABLE PROGRAM GOVERNANCE INSTRUMENT OF WASKITA KARYA [GRI 102-23]

General Meeting of Shareholders

GMS is Waskita's instrument that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners in the limits specified in the Laws and/or Articles of Association.

Board of Commissioners

Board of Commissioners is Waskita's instrument that is in charge of carrying out supervision in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

Direksi

Direksi merupakan organ Waskita Karya yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan bisnis Waskita Karya untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Waskita Karya serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

STRUKTUR TATA KELOLA PROGRAM KEBERLANJUTAN WASKITA KARYA [GRI 102-18, 102-22]

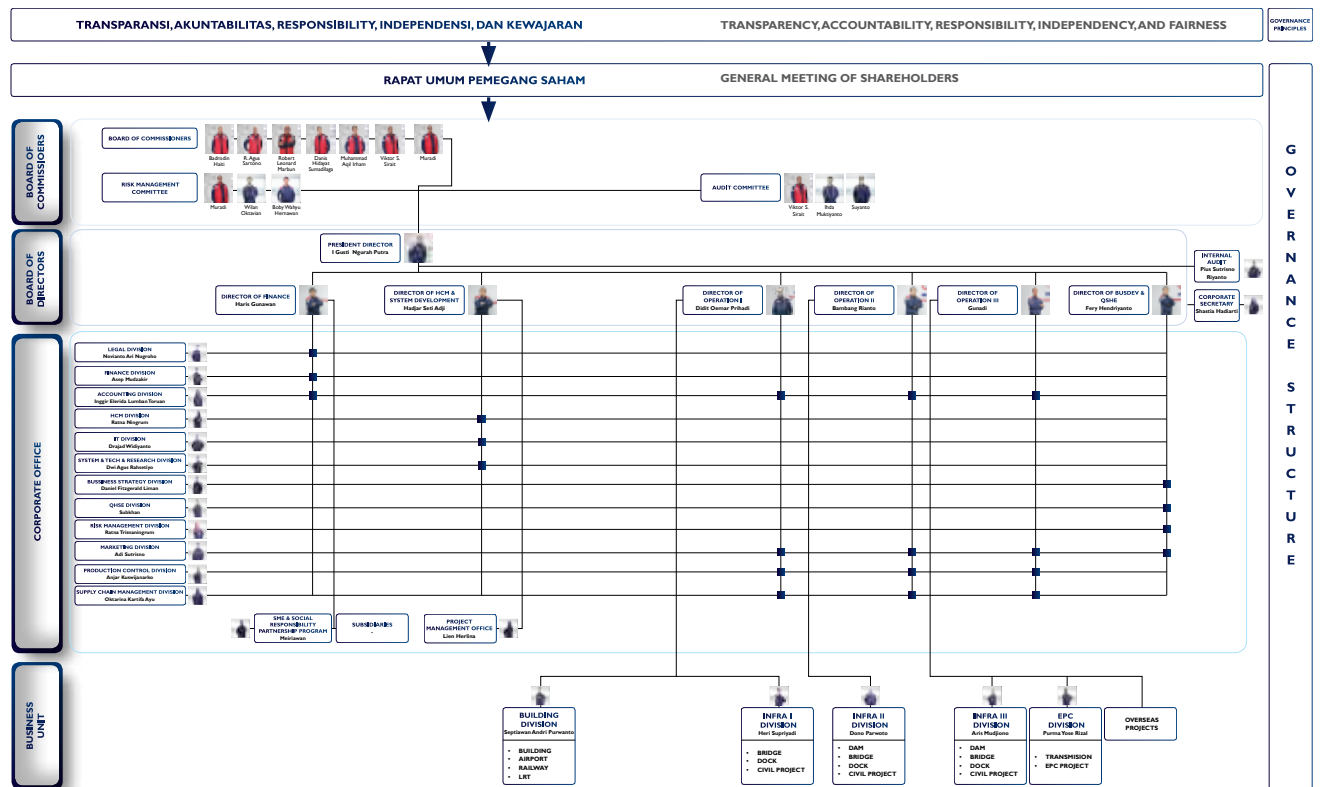
Struktur tata kelola program keberlanjutan Waskita Karya meliputi struktur organ dan kebijakan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Pengawasan Internal, Sekeretaris Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, serta ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku.

Board of Directors

Board of Directors is Waskita's instrument that is authorized and fully responsible for Waskita's management for Waskita's interests, in accordance with Waskita's purpose and objectives and representing Waskita, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

STRUCTURE OF SUSTAINABLE PROGRAM GOVERNANCE OF WASKITA KARYA [GRI 102-18, 102-22]

The governance structure of Waskita Karya's sustainability program covers the structure of instruments and policies consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Audit Unit, Corporate Secretary, Internal Control System, Risk Management, and compliance with applicable regulations.



DEWAN KOMISARIS [GRI 102-22]

Komposisi Dewan Komisaris Waskita Karya hingga 31 Desember 2019:

BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 102-22]

Composition of Board of Commissioners as of December 31, 2019:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	Dasar Pengangkatan Kembali / Basis of Reappointment	Periode Masa Jabatan / Tenure
Badrodin Haiti	<i>President Commissioner</i>	Akta Nomor 52 tanggal 25 November 2016 / Deed No. 52 dated November 25, 2016	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan pertama / Until the 5th Annual GMS after appointment
R. Agus Sartono	<i>Commissioner</i>	Akta Nomor 84 tanggal 24 April 2015 / Deed No. 84 dated April 24, 2015	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan pertama / Until the 5th Annual GMS after appointment
Arif Baharudin*	<i>Commissioner</i>	Akta Nomor 29 tanggal 12 Desember 2011 / Deed No. 29 dated December 12, 2011	Akta Nomor 35 tanggal 29 Maret 2016 / Deed No. 35 dated March 29, 2016	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan pertama / Until the 5th Annual GMS after appointment
Robert Leonard Marbun**	<i>Commissioner</i>	Akta Nomor 44 tanggal 15 Mei 2019 / Deed No. 44 dated May 15, 2019	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan pertama / Until the 5th Annual GMS after appointment
Danis Hidayat Sumadilaga	<i>Commissioner</i>	Akta Nomor 84 tanggal 24 April 2015 / Deed No. 84 dated April 24, 2015	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan pertama / Until the 5th Annual GMS after appointment
Muhammad Aqil Irham	<i>Independent Commissioner</i>	Akta Nomor 84 tanggal 24 April 2015 / Deed No. 84 dated April 24, 2015	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan pertama / Until the 5th Annual GMS after appointment
Viktor S. Sirait	<i>Independent Commissioner</i>	Akta Nomor 84 tanggal 24 April 2015 / Deed No. 84 dated April 24, 2015	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan pertama / Until the 5th Annual GMS after appointment
Muradi	<i>Independent Commissioner</i>	Akta Nomor 42 tanggal 12 April 2018 / Deed No. 42 dated April 12, 2018	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan pertama / Until the 5th Annual GMS after appointment

*) Bapak Arif Baharudin berhenti menjabat mulai 9 Mei 2019.

*) Mr. Arif Baharudin stopped serve as of May 9, 2019.

***) Bapak Robert Leonard Marbun mulai menjabat sejak 9 Mei 2019.

**) Mr. Robert Leonard Marbun serves from May 9, 2019.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS [GRI 102-22]

Komite Audit

Selama tahun 2019, komposisi *Audit Committee* tidak mengalami perubahan. Sampai dengan 31 Desember 2019, susunan keanggotaan *Audit Committee* adalah sebagai berikut:

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 102-22]

Audit Committee

There were no changes in composition of *Audit Committee* in 2019. Composition of *Audit Committee* as of December 31, 2019 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penetapan / Basis of Appointment	Keahlian / Skills	Akhir Masa Jabatan / End of Tenure
Viktor S. Sirait	Ketua / Chairman	SK No. 07/SK/WK/DK/2018	Teknik Mesin / Mechanical Engineering	27 November 2021 / November 27, 2021
Ihda Muktiyanto	Anggota / Member	SK No. 07/SK/WK/DK/2018	Akuntansi / Accounting	2 Oktober 2021 / October 2, 2021
Suyanto	Anggota / Member	SK No. 07/SK/WK/DK/2018	Akuntansi / Accounting	2 Oktober 2021 / October 2, 2021

Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2019, terdapat perubahan komposisi *Risk Management Committee*. Komposisi anggota *Risk Management Committee* periode 1 Januari – 1 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee

There were changes in Risk Management Committee composition in 2019. Composition of Risk Management Committee from January 1 – December 1, 2019 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penetapan / Basis of Appointment	Keahlian / Skills	Akhir Masa Jabatan / End of Tenure
Muradi	Ketua / Head	SK No.04/SK/WK/DK/2018	Ilmu Politik / Political Science	2 Oktober 2021 / October 2, 2021
Boby Wahyu Hernawan	Anggota / Member	SK No.03/SK/WK/DK/2018	Manajemen / Management	2 Oktober 2021 / October 2, 2021
Wilan Oktavian	Anggota / Member	SK No.05/SK/WK/DK/2017	Teknik Sipil dan Manajemen Kebijakan Publik / Civil Engineering and Public Policy Management	1 September 2020 / September 1, 2020

Komposisi anggota *Risk Management Committee* periode 1 Desember – 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of Risk Management Committee from December 1 – December 31, 2019 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penetapan / Basis of Appointment	Keahlian / Skills	Akhir Masa Jabatan / End of Tenure
Muradi	Ketua / Head	SK No.04/SK/WK/DK/2018	Ilmu Politik / Political Science	2 Oktober 2021 / October 2, 2021
Djaka Kusmartata	Anggota / Member	SK No.05/SK/WK/DK/2019	Ilmu Manajemen / Management	11 November 2021 / November 11, 2021
Wilan Oktavian	Anggota / Member	SK No.05/SK/WK/DK/2017	Teknik Sipil dan Manajemen Kebijakan Publik / Civil Engineering and Public Policy Management	1 September 2020 / September 1, 2020

DIREKSI [GRI 102-22]

Pada periode 2019, *Board of Directors* mengalami perubahan susunan dan komposisi.

BOARD OF DIRECTORS [GRI 102-22]

There were changes in the Board of Directors composition in 2019.

Pada periode 1 Januari sampai dengan 9 Mei 2019, komposisi *Board of Directors* Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors composition from January 1 to May 9, 2019 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	Dasar Pengangkatan Kembali / Basis of Reappointment	Periode Masa Jabatan / Tenure
I Gusti Ngurah Putra	Direktur Utama / President Director	Akta Nomor 42 tanggal 12 April 2018 / Deed No. 42 dated April 12, 2018	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan Pertama / Until the 5th Annual GMS after the first appointment
Didit Oemar Prihadi	Direktur Operasi I / Director of Operation I	Akta Nomor 42 tanggal 12 April 2018 / Deed No. 42 dated April 12, 2018	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan Pertama / Until the 5th Annual GMS after the first appointment
Bambang Rianto	Direktur Operasi II / Director of Operation II	Akta Nomor 127 tanggal 31 Maret 2017 / Deed No. 127 dated March 31, 2017	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan Pertama / Until the 5th Annual GMS after the first appointment
Fery Hendriyanto	Direktur Operasi III / Director of Operation III	Akta Nomor 42 tanggal 12 April 2018 / Deed No. 42 dated April 12, 2018	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan Pertama / Until the 5th Annual GMS after the first appointment
Hadjar Seti Adji	Direktur <i>Human Capital Management</i> / Director of Human Capital Management	Akta Nomor 42 tanggal 12 April 2018 / Deed No. 42 dated April 12, 2018	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan Pertama / Until the 5th Annual GMS after the first appointment

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	Dasar Pengangkatan Kembali / Basis of Reappointment	Periode Masa Jabatan / Tenure
Wahyu Utama Putra	Direktur <i>Quality, Safety, Health, and Environment</i> / Director of Quality, Safety, Health, and Environment	Akta Nomor 42 tanggal 12 April 2018 / Deed No. 42 dated April 12, 2018	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan Pertama / Until the 5th Annual GMS after the first appointment
Haris Gunawan	Direktur Keuangan dan Strategi / Director of Finance and Strategy	Akta Nomor 42 tanggal 12 April 2018 / Deed No. 42 dated April 12, 2018	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan Pertama / Until the 5th Annual GMS after the first appointment

Namun, berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 yang dilaksanakan pada 9 Mei 2019, komposisi *Board of Directors* mengalami perubahan, sehingga komposisi *Board of Directors* hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

Based on the Resolution of Annual GMS for 2018 Fiscal Year on May 9, 2019, the composition of the Board of Directors was changed. Therefore, the composition of the Board of Directors until December 31, 2019 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	Dasar Pengangkatan Kembali / Basis of Reappointment	Periode Masa Jabatan / Tenure
I Gusti Ngurah Putra	<i>President Director</i>	Akta Nomor 42 tanggal 12 April 2018 / Deed No. 42 dated April 12, 2018	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan Pertama / Until the 5th Annual GMS after the appointment
Haris Gunawan	<i>Director of Finance</i>	Akta Nomor 42 tanggal 12 April 2018 / Deed No. 42 dated April 12, 2018	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan Pertama / Until the 5th Annual GMS after the appointment
Hadjar Seti Adji	<i>Director of Human Capital Management & System Development</i>	Akta Nomor 42 tanggal 12 April 2018 / Deed No. 42 dated April 12, 2018	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan Pertama / Until the 5th Annual GMS after the appointment
Didit Oemar Prihadi	<i>Director of Operation I</i>	Akta Nomor 42 tanggal 12 April 2018 / Deed No. 42 dated April 12, 2018	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan Pertama / Until the 5th Annual GMS after the appointment
Bambang Rianto	<i>Director of Operation II</i>	Akta Nomor 127 tanggal 31 Maret 2017 / Deed No. 127 dated March 31, 2017	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan Pertama / Until the 5th Annual GMS after the appointment
Gunadi	<i>Director of Operation III</i>	Akta Nomor 44 tanggal 15 Mei 2019 / Deed No. 44 dated May 15, 2019	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan Pertama / Until the 5th Annual GMS after the appointment
Fery Hendriyanto	<i>Director of Business Development & Quality, Safety, Health & Environment</i>	Akta Nomor 42 tanggal 12 April 2018 / Deed No. 42 dated April 12, 2018	-	Sampai RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan Pertama / Until the 5th Annual GMS after the appointment

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ORGAN TATA KELOLA PROGRAM KEBERLANJUTAN [GRI 102-27]

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kemampuan yang kompeten di industri bisnis masing-masing. Meskipun demikian, Perusahaan terus mendukung pengembangan kompetensi organ tata kelola dengan memfasilitasi kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi yang mengikuti program berupa pelatihan, seminar, *workshop*, serta menjadi pembicara dalam berbagai acara sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT FOR SUSTAINABLE GOVERNANCE INSTRUMENT [GRI 102-27]

All members of the Board of Commissioners and Directors have qualified competencies in their respective business industries. Nevertheless, the Company continues to support competence development of the governance organs by facilitating the activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors who participates in programs such as training, seminars, workshops, as well as speakers in various events as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Materi Pelatihan / Training Material	Tanggal Pelatihan / Training Date	Lokasi Pelatihan / Training Location	Lembaga Penyelenggara / Organizer
Badrodin Haiti	President Commissioner	Seminar Pemberantasan Korupsi Indonesia & Pengenalan ISO SNI 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan / Seminar on Corruption Eradication in Indonesia & Introduction of ISO SNI 37001 on Anti-Bribery Management System	12 November 2019 / November 12, 2019	Jakarta	Visi Integritas
Danis Hidayat Sumadilaga	Commissioner	Seminar Pemberantasan Korupsi Indonesia & Pengenalan ISO SNI 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan / Seminar on Corruption Eradication in Indonesia & Introduction of ISO SNI 37001 on Anti-Bribery Management System	12 November 2019 / November 12, 2019	Jakarta	Visi Integritas
R. Agus Sartono	Commissioner	Seminar Pemberantasan Korupsi Indonesia & Pengenalan ISO SNI 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan / Seminar on Corruption Eradication in Indonesia & Introduction of ISO SNI 37001 on Anti-Bribery Management System	12 November 2019 / November 12, 2019	Jakarta	Visi Integritas
Robert Leonard Marbun	Commissioner	Seminar Pemberantasan Korupsi Indonesia & Pengenalan ISO SNI 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan / Seminar on Corruption Eradication in Indonesia & Introduction of ISO SNI 37001 on Anti-Bribery Management System	12 November 2019 / November 12, 2019	Jakarta	Visi Integritas
Muhammad Aqil Irham	Independent Commissioner	Seminar Pemberantasan Korupsi Indonesia & Pengenalan ISO SNI 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan / Seminar on Corruption Eradication in Indonesia & Introduction of ISO SNI 37001 on Anti-Bribery Management System	12 November 2019 / November 12, 2019	Jakarta	Visi Integritas
Viktor S. Sirait	Independent Commissioner	Seminar Pemberantasan Korupsi Indonesia & Pengenalan ISO SNI 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan / Seminar on Corruption Eradication in Indonesia & Introduction of ISO SNI 37001 on Anti-Bribery Management System	12 November 2019 / November 12, 2019	Jakarta	Visi Integritas
Muradi	Independent Commissioner	Seminar Pemberantasan Korupsi Indonesia & Pengenalan ISO SNI 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan / Seminar on Corruption Eradication in Indonesia & Introduction of ISO SNI 37001 on Anti-Bribery Management System	12 November 2019 / November 12, 2019	Jakarta	Visi Integritas

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 102-24]

Waskita Karya memiliki pedoman tata kelola perusahaan yang tertuang dalam Pedoman Bidang Tata Kelola Perusahaan sesuai Surat Keputusan (SK) Direksi No. 23.I/SK/WK/2019 tanggal 29 November 2019. Aturan ini merupakan acuan bagi organ tata kelola perusahaan dalam mengatur hubungan kerja, norma, dan etika serta nominasi dan seleksi terhadap organ tata kelola perusahaan di Waskita Karya.

EVALUASI ATAS PENERAPAN KINERJA GCG [GRI 102-28]

Waskita Karya secara konsisten melakukan penilaian atas penerapan GCG dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

CORPORATE GOVERNANCE CODE [GRI 102-24]

Waskita Karya has corporate governance guidelines as contained in the Corporate Governance Code in accordance with the Board of Directors Decree No. 23.I/SK/WK/2019 dated November 29, 2019. This regulation is a reference for corporate governance organs in regulating work relations, norms, and ethics as well as the nomination and selection of corporate governance organs in Waskita Karya.

EVALUATION ON GCG PERFORMANCE [GRI 102-28]

Waskita Karya consistently evaluates the implementation of GCG by referring to SOE Ministerial Regulation Number PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/2011 Regarding the Implementation of Good Corporate Governance in a State-Owned Enterprise.

Di samping itu, Waskita Karya juga masih menggunakan kriteria *Company Corporate Governance Scorecard (CCGS)* yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN sebagai kriteria yang digunakan dalam penilaian GCG Waskita Karya tahun 2019.

Penilaian Pelaksanaan GCG Waskita Karya tahun 2019

Adapun hasil penilaian GCG Waskita Karya tahun 2019 akan diuraikan dalam tabel berikut ini:

Aspek Pengujian / Testing Aspect	Bobot / Value	Pencapaian Tahun Buku 2019 / Achievement in 2019 Fiscal Year	
		Skor / Score	Pencapaian (%) / Achievement
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	7,00	6,822	97,464
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	8,553	95,031
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	30,483	87,096
Direksi / Board of Directors	35,00	32,031	91,517
Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9,00	7,668	85,199
Aspek Lainnya / Other Aspects	5,00	2,500	
Skor Keseluruhan / Overall Score	100,00	88,058	
Predikat Kualitas Penerapan GCG / Qualification of GCG Implementation Quality	Sangat Baik / Excellent		

Perbandingan Hasil Penilaian GCG Tahun Buku 2017, 2018, dan 2019

Perbandingan hasil penilaian GCG Tahun Buku 2017, 2018, dan 2019 akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tahun Assessment / Assessment Year	Skor Assessment GCG / GCG Assessment Score	Predikat / Predicate	Lembaga Penilai / Assessor
2019	88,058	Sangat Baik / Excellent	Self Assessment
2018	87,675	Sangat Baik / Excellent	BPKP Pusat
2017	88,245	Sangat Baik / Excellent	Self Assessment

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA [GRI 204-I]

Waskita Karya menerapkan kebijakan yang mengatur proses pengadaan agar lebih transparan dan efisien untuk menghasilkan harga yang dapat bersaing dengan kualitas terbaik dan meminimalisasi potensi tindak korupsi.

Dasar Hukum Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Kebijakan yang diterapkan Waskita Karya dalam proses pengadaan barang dan jasa mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa

In addition, Waskita Karya also still refer to the *Company Corporate Governance Scorecard (CCGS)* criteria issued by the Ministry of SOE as criteria used in Waskita Karya's GCG assessment in 2019.

Assessment on Waskita Karya GCG Implementation in 2019

The results of the 2019 Waskita Karya GCG assessment will be described in the following table:

Comparison of GCG Assessment Results in 2017, 2018, and 2019 Fiscal Year

Comparison of GCG assessment results in 2017, 2018, and 2019 fiscal year is described in the table below:

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES POLICY [GRI 204-I]

Waskita Karya implements policies that regulate the procurement process to be more transparent and efficient to produce competitive prices with the best quality and minimize the potential for corruption.

Legal Basis of Procurement of Goods and Services

The policy implemented by Waskita Karya in the process of procurement of goods and services refers to Republic of Indonesia's Presidential Regulation No. 70 of 2012 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation No. 54 of

Pemerintah, dan Peraturan Kepala LKPP Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kejujuran dan kemandirian dari pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses serta prosedur pengadaan barang dan jasa.

Proses tahapan pengadaan yang diselenggarakan Waskita Karya adalah sebagai berikut:

- Perencanaan, dimulai dengan pembuatan rencana pengadaan;
- Persiapan, meliputi penyusunan *term of reference*, syarat prakualifikasi, dokumentasi pengadaan, strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa;
- Pemilihan barang dan jasa, meliputi proses mengumumkan/mengundang calon penyedia barang/jasa, sertifikasi & prakualifikasi, melaksanakan evaluasi penawaran & negosiasi, penetapan pemenang, proses kontrak;
- Pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset.

KEBIJAKAN MENGHINDARI BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 102-25]

Seluruh Insan Waskita Karya memiliki komitmen yang kuat untuk menghindari benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi dan merugikan kinerja Perusahaan.

Bentuk komitmen Waskita Karya untuk menghindari benturan kepentingan adalah sebagai berikut:

- Setiap individu Perusahaan dilarang memanfaatkan informasi penting dan rahasia untuk keuntungan pribadi atau pihak terkait lain yang dapat merugikan Perusahaan;
- Setiap individu Perusahaan yang terkait dalam pengambilan keputusan untuk transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan, dilarang mengikuti seluruh tahapan pengambilan keputusan transaksi tersebut;
- Antara jajaran Komisaris dan Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sehingga menimbulkan peluang terjadinya transaksi benturan kepentingan;
- Melarang secara tegas penggunaan aset maupun pemberian sumbangan dalam bentuk apapun kepada partai politik manapun di luar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2010 concerning Government Goods/Services Procurement and Regulation of the Head of LKPP Number 6 of 2012 concerning Technical Instructions of Presidential Regulation Number 70 of 2012 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation Number 54 of 2010 concerning Procurement of Government Goods/Services.

The Company always upholds the principles of honesty and independence from the parties involved either directly or indirectly in the processes and procedures for the procurement of goods and services.

The procurement process conducted by Waskita Karya is as follows:

- Planning: starts with making the procurement plan,
- Preparing: covers the preparation of term of reference, prequalification requirement, procurement documentation, selection method strategy of goods and services procurement.
- Selecting goods and services: covers process of announcement/invitation of goods/services suppliers candidate, certification & prequalification, implements evaluation of bidding & negotiation, appointment of project officer, contract signing, and
- Assets usage and management.

POLICY ON CONFLICT OF INTEREST [GRI 102-25]

All Waskita Karya Employees have a strong commitment to avoid conflicts of interest that can affect and adversely affect the Company's performance.

The efforts of Waskita Karya's commitment to avoid conflicts of interest is as follows:

- Each personnel of the Company is prohibited to exploit important and confidential information for personal gain or other related parties that may harm the Company.
- Each personnel of the Company involved in decisionmaking for transactions containing potential conflict of interest, is prohibited from following all stages of the transaction's decision-making.
- Between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors are prohibited to have family relationship to avoid any conflict of interest transactions.
- Strictly prohibit the use of any asset or donation of any kind to any political party with no backup from applicable regulations.

- Tidak memberikan donasi kepada partai politik. Sampai dengan 2019, Waskita Karya tidak pernah memberikan donasi dalam bentuk apapun kepada partai politik atau pun politikus tertentu;
- Mengakui hak setiap pekerja untuk menyalurkan aspirasi masing-masing, termasuk pandangan terkait hal politik tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun;
- No donations given to any political parties. Up to 2017, the Company has never provided any kind of donation to any political party or politician.
- Recognize the right of every personnel to channel his or her own aspirations, including his/her political views without coercion from any party.

Pada tahun 2019, tidak terdapat benturan kepentingan yang berpotensi merugikan Waskita Karya, baik yang dilakukan oleh seluruh Insan Waskita Karya.

In 2019, there no conflicts of interest that may harm Waskita Karya, which is performed by all Waskita Karya Employees.

PRINSIP KEHATI-HATIAN DAN MANAJEMEN RISIKO [GRI 102-30]

Waskita Karya senantiasa melakukan pengelolaan atas risiko yang dilakukan melalui masing-masing *Corporate Office, Business Unit*, dan Anak Perusahaan yang dikoordinasikan dan diintegrasikan oleh Divisi Manajemen Risiko. Dalam pelaksanaannya, praktik manajemen risiko dievaluasi secara berkala oleh Internal Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris. *Board of Director* juga berperan dalam memberikan kebijakan operasi dan standar pengukuran tingkat risiko (dampak dan kemungkinan). Kebijakan manajemen risiko selalu disempurnakan sesuai dengan kondisi internal dan eksternal yang dihadapi perusahaan dalam mencapai RKAP dan RJPP. Pemutakhiran terakhir kebijakan manajemen risiko tertuang dalam PW Bidang Manajemen Risiko sesuai SK Direksi Nomor 08.8/SK/WK/2019 tanggal 29 Mei 2019.

PRUDENCE PRINCIPLE AND RISK MANAGEMENT (GRI 102-30)

Waskita Karya manages risks through each Corporate Office, Business Unit, and Subsidiaries which are coordinated and integrated by the Risk Management Division. Risk management practices are regularly evaluated by the Internal Audit and the Risk Management Committee as an extension of the Board of Commissioners. The Board of Directors also plays a role in providing operational policies and standards for measuring the level of risk (impact and likelihood). Risk management policies are always improved according to internal and external conditions faced by the Company in achieving the RKAP and RJPP. The latest update of the risk management policy is contained in the PW in the field of Risk Management in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 08.8/SK/WK/2019 dated May 29, 2019.

Implementasi manajemen risiko di PT Waskita Karya meliputi :

1. Pembuatan dan penerapan Kebijakan Manajemen Risiko.
2. Penyusunan *risk appetite* dan *risk tolerance*
3. Penyusunan taksonomi risiko dimana 12 jenis risiko disubkelompokkan menjadi 4 jenis risiko (legal, teknis dan operasional, finansial dan bisnis, serta QHSE dan *performance*)
4. Penggunaan aplikasi Waskita *Risk Management (WaRM)* untuk pelaporan risiko secara berkala
5. Penyusunan kajian risiko *bribery/penyuapan*
6. Penilaian *risk maturity* korporat (nilai *risk maturity* 2019 sebesar 3,08)

The implementation of risk management at PT Waskita Karya includes:

1. Developing and implementing Risk Management Policy.
2. Preparing risk appetite and risk tolerance.
3. Drawing up risk taxonomy in which 12 types of risks are grouped into 4 types of risks (legal, technical and operational, financial and business, as well as QHSE and performance).
4. Using the Waskita Risk Management (WaRM) application for periodic risk reporting.
5. Developing a bribery risk assessment
6. Assessing Corporate risk maturity (2019 risk maturity value was 3.08)

Efektivitas Evaluasi Manajemen Risiko

Evaluasi terhadap Sistem Manajemen Risiko Waskita Karya pada tahun 2019 telah berjalan secara efektif. Hasil kajian menjadi rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dalam perbaikan Sistem Manajemen Risiko Waskita Karya yang lebih baik pada masa mendatang.

KODE ETIK PERUSAHAAN [GRI 102-17]

Waskita Karya memiliki pedoman perilaku atau *code of conduct* yang menjadi landasan kode etik bagi seluruh insan Waskita Karya di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan untuk memastikan Perusahaan atau pegawai dapat bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral yang menjadi bagian dari budaya Perusahaan. Seluruh Insan Perusahaan telah dipastikan mengetahui dan mematuhi etika bisnis dan etika kerja yang telah ditetapkan Perusahaan.

Dasar Kebijakan

Kebijakan yang mengatur Kode Etik Perusahaan tercantum dalam Keputusan Direksi Nomor 08.28/SK/WK/2019 tanggal 29 Mei 2019 tentang Prosedur Waskita Karya di bidang Etika dan Perilaku. Ruang lingkup etika meliputi hubungan antara Perusahaan dengan lingkungan internal dalam hal ini mencakup Komisaris, Direksi, dan Pegawai serta lingkungan eksternal yang meliputi pemegang saham, pelanggan, pemasok, subkontraktor, pemberi jasa, pesaing, media massa, penyelenggara negara, dan masyarakat.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi yang Diberikan pada 2019

Dengan terus menjaga komitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi etika dalam menjalankan kegiatan usaha, pada tahun 2019, tidak terdapat kasus pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh seluruh Insan Waskita Karya.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 102-17]

Sebagai bentuk komitmen Waskita Karya untuk mencegah praktik yang bertentangan dengan *Good Corporate Governance*, Perusahaan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada peraturan perundang-undangan terkait yang mengawasi berbagai bentuk tindakan yang dapat merugikan Perusahaan.

Risk Management Evaluation Effectiveness

An evaluation of the Waskita Karya Risk Management System in 2019 has been carried out effectively. The results of the study become recommendations that must be followed up to improve Waskita Karya Risk Management System in the future.

CODE OF CONDUCT [GRI 102-17]

The Company has code of conduct for all employees of the Company, both within the Company's internal and external environment to ensure that the Company and employees interact based on moral values which is a part of corporate culture. All Company Personnel are aware of and comply with the business ethics and work ethics established by the Company.

Basis of Policy

The policies governing the Company's Code of Conduct are stated in Board of Directors' Decree Number 08.28/SK/WK/2019 dated May 29, 2019 concerning Procedure for Waskita Karya in Ethics and Behavior. The scope of ethics covers the relationship between the Company and the internal environment which includes the Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees as well as the external environment which includes shareholders, customers, suppliers, subcontractors, service providers, competitors, mass media, state administrators, and the public.

Total Violations against the Code of Conduct and the Sanctions in 2019

By maintaining its commitment to always uphold ethics in carrying out business activities, there were no cases of violations of the Code of Conduct committed by Waskita Karya Personnel in 2019.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 102-17]

As a form of Waskita Karya's commitment to prevent practices that are contrary to *Good Corporate Governance*, the Company enforces a Whistleblowing System. In addition, the Company also refers to relevant laws and regulations that oversee various forms of actions that may harm the Company.

Dasar Kebijakan

Kebijakan mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 34/SK/WK/2017 tanggal 11 Desember 2017, tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/ *Whistleblowing System* (WBS) PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

MAINTENANCE/ELEMEN PEMELIHARAAN [GRI 102-17]

Perusahaan senantiasa melakukan pengawasan terhadap efektivitas saluran pengaduan pelanggaran. Dengan terus menjaga dan memelihara seluruh elemen yang mendukung sistem pelaporan, Waskita Karya optimis dapat menampung dan merespon seluruh pengaduan pelanggaran dari pemangku kepentingan dengan cepat, tanggap, dan tepat. Hal ini bertujuan untuk meminimalisasi dan mencegah potensi terjadinya risiko reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Waskita Karya.

1. Sosialisasi/ Pelatihan Berkelanjutan

Sosialisasi/pelatihan berkelanjutan perlu dilakukan untuk memastikan agar setiap insan Waskita Karya terus dibekali dengan pengetahuan dan perkembangan praktik SPP;

2. Komunikasi Berkala

Guna meningkatkan dukungan terhadap program SPP, khususnya penciptaan budaya kejujuran dan keterbukaan, dilakukan komunikasi berkala antara lain melalui sosialisasi;

3. Penghargaan Bagi Pelapor

Atas laporan yang terbukti kebenarannya dan dapat menyelamatkan aset perusahaan, maka kepada pelapor akan diberikan penghargaan sesuai keputusan Direksi;

4. Pemantauan Efektivitas dan Perbaikan Program

Evaluasi dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun, dan dapat dilakukan sendiri oleh Sekretariat Perusahaan;

5. Benchmarking

Merupakan upaya untuk mengukur efektivitas pelaksanaan SPP, seberapa jauh kinerja SPP Waskita Karya dengan membandingkannya pada perusahaan lain. Melalui *benchmarking* dapat dilakukan tukar menukar pengalaman dan pengetahuan mengenai penerapan SPP.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya Pada Tahun 2019

Sepanjang 2019, ada 4 (empat) pengaduan pelanggaran yang telah selesai ditindaklanjuti (*closed*).

Basis of Policy

Policy on whistleblowing system has been set in the Decree of the Board of Directors Number 34/SK/WK/2017 dated December 11, 2017, concerning Guidelines of Reporting System of Breach (SPP) / Whistleblowing System (WBS) PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

MAINTENANCE [GRI 102-17]

The Company always monitors the effectiveness of complaints channel violations. By continuing to sustain and maintain all elements that support the reporting system, Waskita Karya is optimistic that it is able to accommodate and respond to all complaints of violations from stakeholders quickly, responsively, and accurately. This aims to minimize and prevent potential reputational risks and increase public trust in Waskita Karya.

1. Sustainable Training/Socialization

Sustainable training/socialization needs to be carried out to ensure that every Waskita personnel continue to be equipped with the knowledge and development of SPP practices.

2. Periodic Communication

To increase support for SPP programs, especially the creation of a culture of honesty and transparency, periodic communication is carried out, among others, through socialization.

3. Awards for Whistleblower

For reports that are proven to be true and can save the Company's assets, the whistleblower will be awarded according to the decision of the Board of Directors.

4. Monitoring Program Effectiveness and Improvement

Evaluations are carried out once in a year, and can be carried out by the Corporate Secretariat itself.

5. Benchmarking

An effort to measure the effectiveness of SPP implementation, how far the Waskita SPP performance is compared to other companies. Through benchmarking exchanging experiences and knowledge regarding the implementation of SPP can be carried out.

Total Complaints and Follow-Up in 2019

There were 4 (four) complaints that had been followed-up in 2019.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI [GRI 205-1]

Sejalan dengan Undang-Undang No. 30 tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Perusahaan terus mengawasi segala bentuk tindakan yang menimbulkan potensi praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Untuk memperkuat komitmen tersebut, Waskita Karya telah membuat pedoman perilaku etik yang berdasarkan pada nilai-nilai etika bisnis.

Pelatihan Anti Korupsi [GRI 205-2]

Waskita Karya telah bekerjasama dengan konsultan independen dalam menyelenggarakan *Workshop* implementasi GCG dengan materi dan pembahasan tentang anti korupsi untuk memberikan pemahaman tentang anti korupsi bagi seluruh pegawai.

Realisasi Pelatihan Anti Korupsi

Sebagai salah satu realisasi dari pelatihan anti korupsi, Perusahaan mendorong pihak internal terkait untuk menyampaikan Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dengan melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait tata cara penggunaan e-LHKPN. Kegiatan ini merupakan bentuk tindak lanjut dari Peraturan KPK Nomor 07 tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dilaksanakan pada 16 Januari 2019. Pelatihan ini diikuti oleh sejumlah pegawai dan jajaran pejabat Waskita Karya.

Jumlah Kasus Korupsi [GRI 205-3]

Pada tahun 2019, tidak terdapat kasus korupsi yang dilakukan oleh pegawai maupun pejabat di lingkungan Waskita Karya.

ANTI-CORRUPTION POLICY [GRI 205-1]

In line with Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission, the Company continues to oversee all forms of actions that give rise to the potential practices of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). To strengthen this commitment, Waskita Karya has created guidelines for ethical conduct that is based on ethical business values.

Anti-Corruption Training [GRI 205-2]

Waskita Karya has collaborated with an independent consultant in organizing a *Workshop* on GCG implementation with material and discussion on anti-corruption to provide an understanding of anti-corruption for all employees.

Realization of Anti-Corruption Training

As one of the realization of anti-corruption training, the Company encourages related internal parties to submit a Report on State Officials Assets (LHKPN) by conducting socialization activities and training related to the procedures for using e-LHKPN. This activity is a form of follow-up from the KPK Regulation Number 07 of 2016 concerning Procedures for Conducting the Announcement and Examination of State Officials Assets held on January 16, 2019. The training was attended by a number of Waskita Karya staff and officials

Total Corruption Cases [GRI 205-3]

In 2019, there were no corruption cases committed by employees or officials in Waskita Karya.

06

KONTRIBUSI WASKITA KARYA UNTUK TINGKATKAN PEREKONOMIAN BANGSA

WASKITA KARYA'S CONTRIBUTION TO IMPROVE THE NATION'S ECONOMY

LRT Palembang / LRT Palembang



Jembatan Kali Kenteng - Salatiga / Kali Kenteng Bridge - Salatiga

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, kinerja Waskita Karya dalam menghasilkan berbagai produk, jasa, dan layanan yang berkualitas diharapkan dapat terus berlangsung untuk menunjang peningkatan perekonomian bangsa. Partisipasi Waskita Karya dalam pembangunan nasional telah dimulai sejak 1960, berbagai proyek berskala besar dan proyek-proyek monumental serta proyek strategis nasional lain terus dilakukan dalam rangka mendukung percepatan pembangunan Indonesia.

Waskita Karya memulai kuartal pertama tahun 2019 dengan penurunan pendapatan usaha sebesar 30% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Penurunan terjadi karena pada akhir tahun 2018, Perusahaan fokus terhadap proyek-proyek besar yang berada dalam tahap penyelesaian. Penyusutan pendapatan usaha berdampak terhadap laba bersih yang terpengkas sebesar 54,18% karena divestasi Perusahaan yang masih tertunda. Waskita Karya berhasil mengejar ketertinggalan pada kuartal kedua tahun 2019. Dengan demikian, Perusahaan berhasil menutup tahun 2019 dengan mencatatkan pendapatan sebesar Rp31.387,39 miliar. Angka ini mengalami capaian 66,91% target Rp46.908,03 miliar.

Waskita Karya's Contribution to Improve the Nation's Economy
As one of the State-Owned Enterprises, Waskita Karya's performance in creating various quality products and services is expected to continue to support the improvement of the nation's economy. Waskita Karya's participation in national development started since 1960, various large-scale projects and monumental projects and other national strategic projects continued to be carried out in order to support the accelerated development of Indonesia.

Waskita Karya started the first quarter of 2019 with a 30% decrease in operating income compared to the same period in the previous year. The decline occurred due to the Company prioritize large projects that were in the completion stage at the end of 2018. Depreciation of operating income impacted net profit which decreased by 54.18% due to the delayed divestment of the Company. Waskita Karya managed to catch up in the second quarter of 2019. Accordingly, the Company succeeded in closing 2019 by declaring revenues of Rp31,387.39 billion. This figure reached 66.91% of the target of Rp46,908.03 billion.

CAPAIAN NILAI EKONOMI [GRI 103-2, 201-1]

ACHIEVEMENT OF ECONOMIC VALUES [GRI 103-2, 201-1]

Dalam Jutaan Rupiah (kecuali yang dinyatakan lain)

In Million Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian / Description	2019	2018	2017
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Direct Economic Value Generated			
Pendapatan usaha / Revenues	31.387.390	48.788.951	45.212.898
Pendapatan bunga / Interest Income	957.884	648.047	333.913
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih / Gain (Loss) on Foreign Exchange Rates - Net	(12.551)	11.863	290
Pendapatan Lain-lain / Other Income	965.263	2.025.109	437.854
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / Equity in Net Income (Loss) of Associates and Joint Ventures	(290.288)	28.782	26.129
Jumlah ekonomi yang dihasilkan / Total Economic Value Generated	33.0032.801	51.490.889	46.011.083
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Distributed Economic Value			
Beban pokok pendapatan / Cost of Revenue	(25.782.747)	(39.926.332)	(35.749.365)
Beban penjualan / Selling Expenses	(51.590)	(51.206)	(37.298)
Beban umum dan administrasi / General and Administrative Expenses	(1.319.957)	(1.616.540)	(2.066.601)
Bebak pajak final / Final Tax Expenses	(706.417)	(1.489.515)	(1.434.641)
Beban lain-lain / Other Expenses	(197.802)	(423.476)	(170.448)
Beban pajak penghasilan / Income Tax Expenses	(299.752)	(916.875)	(419.074)
Pembagian dividen / Dividend Payment	Rp990,70 miliar / billion	Rp 776,35 miliar / billion	Rp514,04 miliar / billion
Pengeluaran untuk program kemitraan / Expenditures for Partnership Program	Rp5,99 miliar / billion	Rp6,17 miliar / billion	Rp7,69 miliar / billion
Bina lingkungan / Community Development	Rp33,32 miliar / billion	Rp15,99 miliar / billion	Rp16,65 miliar / billion

WASKITA KARYA TAAT PAJAK [201-1]

Waskita Karya terus berusaha menjaga komitmen dalam kepatuhan membayar pajak. Setelah digolongkan sebagai salah satu dari tujuh Perusahaan yang patuh membayar pajak dalam penghargaan yang diberikan oleh Pusat Data dan Analisis Tempo dan *Centre or Indonesia Taxation Analysis* (CITA) tahun 2018, Perusahaan berupaya untuk mempertahankan prestasi tersebut pada tahun 2019. Waskita Karya menyadari bahwa tanggung jawab tersebut harus dipenuhi untuk mendukung program pembangunan Pemerintah.

WASKITA KARYA COMPLIANCE WITH TAX [201-1]

Waskita Karya continues to strive to maintain commitments in paying taxes. After being classified as one of the seven compliant companies that pay taxes awarded by the Tempo Data and Analysis Center and the Center or Indonesia Taxation Analysis (CITA) in 2018, the Company seeks to maintain these achievements in 2019. Waskita Karya is aware that this responsibility must be fulfilled to support the Government's development program.

Pembayaran Pajak

Dalam Rupiah Penuh

Tax Payment

In full Rupiah

Jenis Pajak / Type of Tax	2019	2018	2017
Pajak Pertambahan Nilai / Value-added Tax	5.185.454.396.814	5.842.554.793.278	3.876.836.338.892
Pajak Bumi dan Bangunan / Property Tax	606.888.062	553.694.879	476.378.952
Pajak Penghasilan Pegawai / Employee Income Tax	1.512.848.200.423	144.527.595.630	69.003.645.347
Pajak Penghasilan Badan / Corporate Income Tax	-	-	-
Pajak Daerah / Local Tax	-	38.963.750	39.743.025
BBN dan Pajak Kendaraan / BBN and Vehicle Tax	563.911.971	511.100.750	137.419.310
Total Kontribusi Kepada Negara / Total Contribution to the State	11.884.927.794.084	5.988.186.148.287	4.624.831.411.769

Pembayaran Dividen

Tahun / Year	Nominal Dividen / Dividend Nominal
2019	Rp990,70 miliar / billion
2018	Rp776,35 miliar / billion
2017	Rp514,04 miliar / billion

Dividend Payment

PERBANDINGAN PROYEKSI DAN REALISASI 2019

Untuk menghadapi awal tahun dengan penuh semangat dan rasa optimis dalam menjalankan persaingan bisnis, setiap membuka tahun buku Perusahaan menetapkan target yang harus dicapai pada tahun tersebut. Perusahaan menetapkan langkah-langkah dalam menjalankan kinerja operasional dan kinerja keuangan. Target yang telah ditetapkan terus dipantau selama tahun berjalan untuk kemudian di evaluasi dan di review secara berkala dengan mengikuti perkembangan kondisi internal dan eksternal Waskita Karya.

Ikhtisar pencapaian kinerja Waskita Karya pada tahun buku 2019 adalah sebagai berikut :

Dalam Jutaan Rupiah (kecuali yang dinyatakan lain)

Uraian / Description	RKAP 2019 / 2019 RKAP	Realisasi 2019 / 2019 Realization	Pencapaian (%) / Achievement
Nilai kontrak baru / New Contract Value	44.546.478	26.081.700	58,55
Pendapatan usaha / Revenue	46.908.037	31.387.390	66,91
Laba bruto / Gross Profit	8.107.887	5.604.643	69,13
Laba bersih tahun berjalan / Net Profit for the Year	3.059.270	1.028.898	33,63
Aset / Assets	137.262.944	122.589.259	89,31
Liabilitas / Liabilities	106.534.977	93.470.790	87,74
Ekuitas / Equity	30.727.967	29.118.469	94,76

Tabel di atas menginformasikan bahwa secara keseluruhan capaian dari target dengan realisasi sepanjang tahun 2019 dapat terpenuhi. Pada Laporan Posisi Keuangan, seluruh komponen berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Laba bersih tahun berjalan pada tahun 2019 mencapai 33,63% dari target.

COMPARISON OF PROJECTION AND REALIZATION IN 2019

To face the beginning of the year with enthusiasm and optimism in running business competition, the Company sets the targets to be achieved during the fiscal year. The company determines the strategies in carrying out operational performance and financial performance. The targets that have been set continue to be monitored throughout the year and then evaluated and reviewed periodically by following the development of Waskita Karya's internal and external conditions.

Overview of the Company's performance achievements in the 2019 fiscal year is as follows:

In Million Rupiah (unless otherwise stated)

The table above shows that the overall achievements of the targets with the realization in 2019 can be fulfilled. In the Statement of Financial Position, all components succeed in achieving the targets set. Realization of Profit for the Year in 2019 reached 33.63% of the target.

Proyek Strategis dan Unggulan 2019

Waskita Karya telah menjalankan sejumlah pekerjaan yang menjadi proyek strategis nasional sepanjang tahun 2019, antara lain:

Strategic and Featured Projects in 2019

Throughout 2019, Waskita Karya managed to manage a number of works that became national strategic projects, including:

No	Nama Proyek / Project's Name	Pemberi Tugas / Project Owner	Sumber Dana / Source of Fund	Nilai Kontrak / Contract Value		Lokasi/Provinsi / Location/Province	Keterangan / Description
				KSO (Rp miliar/ billion)	N-KSO (Rp miliar/ billion)		
1	Rest Area dan Penyempurnaan Bangunan Jalan Tol Ruas Bakauheni - Terbanggi Besar Paket 2 Sidomulyo - Kotabaru (Sta 39+400 - 80+00) / Rest Area and Improvement of Toll Road Bakauheni - Terbanggi Besar Segment Package 2 Sidomulyo - Kotabaru (Sta 39+400-80+00)	PT. Utama Karya (Persero)	BUMN / SOE		Rp. 324 Miliar / Rp324 Billion	Lampung	Kontrak No. DPBJT/FE.1650/S. Perj.23/VII/2019, tanggal 08 Juli 2019 / Contract No. DPBJT/FE.1650/S.Perj.23/VII/2019, dated July 08, 2019
2	Proyek Jalan Tol Prabumulih - Muara Enim (Zona I - 7) / Prabumulih - Muara Enim Toll Road Project (Zona I - 7)	PT. Utama Karya (Persero)	BUMN / SOE		Rp. 4.573 Miliar / Rp4,573 Billion	Sumatera Selatan	Kontrak No. DPBJT/FE.2663/S. Perj.53/X/2019, tanggal 15 Okt 2019 / Contract No. DPBJT/FE.2663/S. Perj.53/X/2019, dated Oct 15, 2019
3	(Design & Build) Junction Tebing Tinggi / (Design & Build) Tebing Tinggi Junction	PT. Utama Marga Waskita	Swasta / Private Sector	Rp. 325 Miliar / Rp325 Billion		Sumatera Utara	Kontrak No. 009/KONTRAK-HMW/XI/2019, tanggal 15 Nov 2019 / Contract No.009/KONT RAKHMW/ XI/2019, dated Nov 15, 2019
4	Pemb. Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s.d Jatinegara (Paket A) (Tahap II) "Pekerjaan Main Line II" / Development of Railway Facilities from Manggarai to Jatinegara (Package A) (Phase II) "Main Line II Work"	Satker Balai Teknik Perkeretaapian Wil. Jakarta & Banten	APBN / State Budget	Rp. 224 Miliar / Rp224 Billion		DKI Jakarta	Kontrak No. 002/P1/K/ BTPVJB/X/2019, tanggal 14 Okt 2019 / Contract No. 002/P1/K/ BTPVJB/X/2019, dated Oct 14, 2019
5	Pembangunan Bendungan Leuwikeris Paket 4 / Development of Leuwikeris Dam Package 4	PUPR SDA	APBN / State Budget	Rp. 297 Miliar / Rp297 Billion		Jawa Barat	Kontrak No. 01/PP-KTR/ BEND.LWK/ SPB/XII/2019, tanggal 11 Des 2019 / Contract No. 01/PP-KTR/ BEND.LWK/SPB/ XII/2019, dated Dec 11, 2019

Menjaga Kepercayaan Pelanggan [GRI 416-1]

Selain fokus terhadap kualitas dari produk dan layanan yang diberikan Perusahaan kepada para pelanggan, Perusahaan juga memperhatikan kepercayaan pelanggan terhadap produk dan jasa tersebut. Perusahaan melakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk kemudian dijadikan bahan evaluasi dalam menyediakan pelayanan yang lebih efektif dan efisien. Dalam melakukan survei,

Maintaining Customer's Trust [GRI 416-1]

In addition to focusing on the quality of the products and services provided by the Company to customers, the Company also pays attention to the customer's trust in these products and services. The Company measures customer satisfaction to be used as an evaluation material in providing services that are more effective and efficient. In conducting a survey, the Company uses the

Perusahaan menggunakan Perhitungan Dimensi Kualitas Jasa dengan enam kriteria yang dijabarkan pada tabel berikut:

Calculation of Service Quality Dimensions with the six criteria outlined in the following table:

Dimensi / Dimension	Nilai (%) / Value (%)	Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level
Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey	95,16	Sangat Puas / Very Satisfying
Relatif Terhadap Pesaing / Relative to Competitors	93,11	Puas / Satisfying
Ketidakpuasan Pelanggan / Customer Dissatisfaction	93,48	Tidak Setuju / Disagree
Komitmen Pelanggan / Customer Commitment	96,00	Sangat Setuju / Strongly Agree
Kecukupan Sumber Daya / Adequacy of Resources	95,76	Sangat Puas / Very Satisfying
Hubungan Dengan Lingkungan / Relationship with the Environment	95,91	Sangat Puas / Very Satisfying
Jumlah / Total	95,57	Sangat Puas / Very Satisfying
Kriteria Hasil / Result Criteria	95,57	Sangat Puas / Very Satisfying

Hasil Analisa Tingkat Kepuasan Pelanggan Berdasarkan Unit Bisnis

Result of Analysis on Customer Satisfaction based on Business Unit

Business Unit	Aspek Penilaian / Assessment Aspect				Total Scoring
	Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction	Relatif terhadap Pesaing / Relative to Competitors	Ketidakpuasan Pelanggan / Customer Dissatisfaction	Komitmen Pelanggan / Customer Commitment	
Building Division	94,88%	97,37%	93,76%	95,90%	95,48%
Infrastructure I Division	96,93%	97,37%	96,57%	96,46%	96,83%
Infrastructure II Division	91,76%	86,40%	90,47%	94,13%	90,69%
Infrastructure III Division	96,96%	97,58%	96,93%	98,92%	97,60%
EPC Division	95,25%	86,86%	89,66%	94,60%	91,59%

Pusat Pengaduan

Dalam mengajukan pengaduan, pelanggan Waskita Karya dapat mengakses beberapa saluran antara lain:

- Website Waskita via www.waskita.co.id;
- Fax (021) 8508506;
- Hotline (021) 8508510; dan
- email: waskita@waskita.co.id

Complaints Center

In filing a complaint, Waskita Karya customers can access several channels including:

- Waskita Website via www.waskita.co.id;
- Fax (021) 8508506;
- Hotline (021) 8508510; and
- email: waskita@waskita.co.id

Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan [G4-PR8]

Setiap laporan yang masuk, akan direspon secara cepat tanggap. Setiap permasalahan akan mendapatkan penyelesaian yang bijak dengan mekanisme pengelolaan pengaduan sebagai berikut:

- Waskita Karya memiliki standar dalam merespon pengaduan pelanggan dalam waktu 1 x 24 jam;
- Pengaduan yang masuk melalui *website*, *fax*, *hotline* dan *email* Waskita Karya akan diterima oleh Sekretariat Perusahaan;

Customer Complaints Settlement Mechanism [G4-PR8]

The Company will respond promptly to incoming complaints. Each problem will be solved wisely with the complaint management mechanism as follows:

- Waskita Karya has a standard in responding to customer complaints within 1 x 24 hours;
- Incoming complaints through the Waskita Karya website, fax, hotline and e-mail will be received by the Corporate Secretary unit;

- Sekretariat Perusahaan akan memberikan jawaban sebagai respon terhadap keluhan kepada pelanggan dan memberikan informasi kepada pelanggan bahwa keluhan yang disampaikan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit terkait;
 - Sekretariat Perusahaan menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait;
 - Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi dengan pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.
- The Corporate Secretary will provide answers in response to complaints to customers and provide information to customers that the complaints submitted have been received and will be processed immediately by the relevant unit;
 - The Corporate Secretary submits complaints from customers to related units;
 - Furthermore, customer complaints are processed and resolved by related units. The related unit can directly communicate with customers in the complaints resolution process.

KONTRIBUSI WASKITA KARYA UNTUK KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Dalam menjalankan aktivitas usaha, Waskita Karya tidak hanya berorientasi kepada manfaat profit tetapi juga berupaya untuk menjaga kestabilan lingkungan di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Sebagai salah satu komitmen Waskita Karya dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup adalah penerapan kebijakan *Go Green Construction* di Perusahaan sepanjang tahun 2019.

Go Green Construction

Green Building Waskita [GRI 103-2]

Sejalan dengan peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan hidup, Waskita Karya mendukung program *Sustainable Development* melalui pengutamaan prinsip ramah lingkungan dan penghematan energi. Komitmen Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan telah dibuktikan dengan sertifikasi *Green Building Waskita* dari pihak *Green Building Council Indonesia (GBCI)*.

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi berwawasan lingkungan atau proyek konstruksi yang ramah lingkungan, Waskita Karya melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

1. Waskita Karya telah memenuhi kewajiban pembuatan dokumen lingkungan (AMDAL, Dokumen Pengelolaan, dan Pemantauan Lingkungan/DPPL) sesuai dengan amanat Undang-undang No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Waskita Karya telah membuat Laporan Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Laporan Pemantauan Lingkungan (RPL) yang dilaporkan secara periodik setiap 6 (enam) bulan sekali kepada instansi terkait, seperti Kementerian Lingkungan Hidup (BLH). Komponen yang dikelola dan dipantau adalah sebagai berikut:
 - Kualitas udara dan kebisingan;
 - Kualitas air bersih dan air permukaan;
 - Limbah padat/sampah;

WASKITA KARYA'S CONTRIBUTION TO ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

In carrying out business activities, Waskita Karya is not only oriented towards profits but also seeks to maintain environmental stability around the Company's operational areas. One of Waskita Karya's commitments in preserving the environment is the implementation of the *Go Green Construction* policy in the Company throughout 2019.

Go Green Construction

Green Building Waskita [GRI 103-2]

In line with improving the quality of environmental management, Waskita Karya supports the *Sustainable Development* program through prioritizing environmentally friendly principles and energy savings. The Company's commitment in protecting the environment has been proven by *Green Building Waskita* certification from the *Green Building Council Indonesia (GBCI)*.

Waskita commitment in conducting green construction/ ecofriendly project is implemented through the following efforts:

1. Waskita has fulfilled the obligations on making environmental documents (AMDAL, Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL)) based on the Law No. 32 Year 2009 on Environmental Protection and Management.
2. Waskita has made Environmental Management Report (RKL) and Environmental Monitoring Report (RPL) which are periodically reported in every 6 months to the related institution, such as Ministry of Environment (BLH). Components which are managed and monitored are as follows:
 - Air and Noise Quality
 - Clean water and surface water quality
 - Solid waste/garbage

- Pengelolaan kesehatan masyarakat;
 - Pengelolaan sosial ekonomi;
3. Waskita Karya telah memiliki izin dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menyimpan secara sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dituangkan dalam keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 62/2010 tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3);
 4. Aktivitas penghijauan dan penanaman pohon.

- Society health management
 - Social economy management
3. Waskita has the license to temporarily keep the hazardous and toxic waste materials (B3) issued by DKI Jakarta provincial government No 61/2010 on License of Keeping the Hazardous and Toxic Waste (B3) Temporarily
 4. Greening and tree planting activities.

Penggunaan Material dengan Metode Daur Ulang [GRI 301-2, 303-3]

Sebagai komitmen dalam mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan, Perusahaan menggunakan bahan material secara berulang. Seperti dalam pembuatan beton pracetak, Waskita Karya tidak langsung membuang air bekas pembersihan alat beton yang mengandung semen. Limbah tersebut dikumpulkan terlebih dahulu ke dalam bak tampung agar sisa semen dapat mengendap. Setelah limbah semen mengendap, air tersebut dapat dimanfaatkan kembali untuk membuat atau memproduksi beton pracetak.

Material Use by Recycling Method [GRI 301-2, 303-3]

As a commitment to reduce adverse environmental effects, the Company uses recycled materials. In manufacturing precast concrete, Waskita Karya does not immediately dispose of water used for cleaning concrete tools containing cement. The waste is collected first into the reservoir so that the residual cement settles. After the cement waste settles, the water can be reused to make or produce precast concrete.

Pengurangan Limbah dan Bahan Baku [GRI 301-1]

Jumlah Penggunaan Bahan Material

Raw Material and Waste Reduction (GRI 301-1)

Total Use of Material

Material	Satuan / Unit	2019	2018	2017
Beton <i>readymix</i> , termasuk untuk <i>bored-pile</i> / <i>Readymix concrete, including bored-pile</i>	M2	2.539.341	5.897.078	3.839.666
<i>Lean concrete</i>	M2	36.604	1.521.136	2.396.443
Besi beton / <i>Concrete Steel</i>	Ton	127.417	399.997	46.972.485
Baja struktur / <i>Structured Steel</i>	Ton	3.158	93.910	30.180.507
Pekerjaan bekisting / <i>Formwork</i>	M2	475	1.262.503	2.421.195
Tiang pancang *) / <i>Pile*</i>)	Batang / Pole	277.128	3.036.557	284.287
<i>Precast girder</i> *) /	Batang / Pole	2.192	346.617	7.275
Tanah timbunan / <i>Landfill</i>	M2	1.206.025	16.466.990	47.559.480
<i>Aggregate A</i>	M2	432.507	184.594	298.882
<i>Aggregate B</i>	M2	32.745	1.322.437	1.742.747
<i>Asphalt pavement</i>	Ton	1.991	2.283.218	201.859
<i>Geotextile</i>	M2	1.258.091	4.874.351	12.079.203
Dinding bata, batako, bata ringan / <i>walls, concrete brick, light brick</i>	M2	17.221	112.228	977.940
Partisi dan plafon gypsum / <i>Partition and Gypsum Ceiling</i>		906	55.054	89.245
Keramik lantai dan dinding / <i>Ceramic Floor and Wall</i>	M2	2.173	193.754	267.283
Granit/marmer / <i>Granite/marble</i>	M2	15.273	14.191	27.005
Cat tembok / <i>Wall paint</i>	Ton	0.212	26	18.641
Cat besi, kayu / <i>Iron and wood paint</i>	Ton	0.693	6	531
<i>Waterproofing</i>	M2	-	35.510	75.351

PEMULIHAN DAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

Dalam mengelola polusi yang dihasilkan oleh tiap proyek, Waskita Karya mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, sehingga polusi yang dihasilkan masih berada dalam batas aman atau dibawah Nilai Ambang Batas (NAB) yang diizinkan. Berkaitan dengan pemulihan dan perlindungan lingkungan, secara berkelanjutan Waskita Karya melakukan konservasi lingkungan hidup terhadap lahan tandus. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk mendukung Gerakan Penanaman Pohon.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan [GRI 307-1]

Waskita Karya menyadari bahwa dalam setiap upaya yang dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, tidak menutup kemungkinan Perusahaan akan mendapatkan pengaduan masalah lingkungan yang mungkin muncul dari pelaksanaan setiap proyek yang dijalankan. Perusahaan telah menetapkan langkah untuk menanggapi pengaduan tersebut melalui penyediaan formulir *register* komunikasi terkait masalah yang mungkin muncul. Perusahaan juga menyediakan media konsultasi dan partisipasi untuk mengetahui penyebab dari permasalahan yang terjadi agar kemudian dapat memutuskan tindak lanjut sebagai bentuk program aksi yang perlu dilakukan.

Pelaksanaan dan pemantauan tindak lanjut dari pengaduan masalah dapat dilakukan di tingkat proyek secara mandiri, proyek dengan bantuan unit bisnis, atau proyek dengan bantuan unit bisnis dan kantor pusat.

Jumlah Pengaduan Masalah Lingkungan [GRI 307-1]

Komitmen Waskita Karya dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup terbukti melalui jumlah pengaduan yang masuk kepada Perusahaan mengenai masalah lingkungan hidup. Hingga Desember 2019, Waskita Karya tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan hidup.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan memiliki sertifikasi di bidang lingkungan yang berlaku, yaitu ISO 14001:2015.

ENVIRONMENTAL PROTECTION AND RECOVERY

In managing pollution generated by each project, Waskita Karya refers to the ISO 14001:2015 Environmental Management System, so that the resulting pollution is still within safe limits or below the permissible Threshold Value (NAB). In connection with the restoration and protection of the environment, Waskita Karya continues to conserve the environment of barren land which is in line with the Government's enthusiasm to support the Tree Planting Movement.

Complaint Mechanism on Environmental Issue (GRI 307-1)

Waskita Karya realizes that in every effort made to preserve the environment, the Company may receive complaints about environmental problems that may arise from the implementation of every project carried out. The Company has determined strategies to respond to these complaints through the provision of communication register forms related to problems that may arise. The company also provides consultation and participation media to investigate the causes of problems that occur to be able to decide on follow-up steps as a form of action program that needs to be done.

Implementation and monitoring of the follow-up of complaints can be carried out at the project level independently, projects with the help of business units, or projects with the assistance of business units and headquarters.

Total Complaints on Environmental Problems (GRI 307-1)

Waskita Karya's commitment in preserving the environment is proven by the number of complaints received by Company regarding environmental issues. As of December 2019, Waskita Karya did not receive complaints related to environmental issues.

Environmental Certification

As of December 31, 2019, the Company has certificate in environment, namely ISO 14001:2015.

ZERO ACCIDENT, KEAMANAN, DAN KESELAMATAN UTAMA

Waskita Karya senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, dengan melaksanakan aktivitas pekerjaan yang sesuai dengan Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja (SMK3). Seluruh Insan Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi peraturan tersebut. Penerapan SMK3 di Waskita Karya berpedoman pada sistem Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008; ISO 14001:2004; OHSAS 18001:2007; serta Sistem Manajemen Pengamanan sesuai regulasi yang diberlakukan sejak tahun 2007.

ZERO ACCIDENT , MAIN HEALTH AND SAFETY

Waskita Karya always maintains and creates a healthy work environment, by carrying out work activities in accordance with the Occupational Health Safety Management System (SMK3). All Company Personnel are required to comply with these regulations. The implementation of SMK3 in Waskita Karya is referred to ISO 9001:2008 Quality Management Standards system; ISO 14001:2004; OHSAS 18001:2007; and the Security Management System in accordance with regulations in force since 2007.

Tabel data tingkat kecelakaan kerja 2019 dan 2018 [GRI 403-2]

No.	Keterangan / Description	Satuan / Unit	2019	2018
1	Jumlah Total Jam Kerja / Total Working Hours	manhour	153.692.148	162.238.804
2	Jumlah Kasus / Total Cases			
	Insiden Near Miss / Near Miss Accident		13	8
	Kecelakaan & sakit / Accident & disease			
	Luka Ringan / Minor injury		4	3
	Perawatan dokter / Doctor's treatment		2	0
3	Kehilangan Hari Kerja / Loss of Workday		0	1
	Jumlah Total Orang Cacat Permanen – Meninggal / Persons with Permanent Disability – Passed Away	Orang / person	0	1
Meninggal / Passed away	0		2	
4	Frequency Rate (FR)		0,039	0,030

Table of occupational work accident data in 2019 and 2018 (GRI 403-2)

Perjanjian Kerja Bersama mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-4]

Perjanjian Kerja Bersama antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan Serikat Pekerja Waskita Karya mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan, dapat dijabarkan dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan sebagai berikut:

- Waskita Karya menyediakan alat-alat Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan, Mutu dan Pengamanan (K3LMP) sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan serta peraturan pemerintah yang berlaku;
- Pegawai berhak memperoleh fasilitas kerja dan alat-alat K3LMP sesuai dengan sifat tugas dan lokasi kerja;

Collective Work Agreement on Occupational Health and Safety (GRI 403-4)

The Collective Labor Agreement between PT Waskita Karya (Persero) Tbk and the Waskita Karya Workers Union regarding Occupational Health and Safety, can be described in the following safety and health management system:

- Waskita Karya provides Occupational Health and Safety, Environmental, Quality and Security (K3LMP) tools in accordance with Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety and the Environment and applicable government regulations;
- Employees are entitled to obtain K3LMP work facilities and tools according to the nature of the assignment and location of work;

- Pegawai wajib memakai dan memelihara alat-alat K3LMP yang disediakan oleh Waskita Karya, yang merupakan pinjaman, dan tidak dibenarkan untuk dimiliki, disalahgunakan, atau dipindahtangankan kepada pihak yang tidak berhak;
 - Waskita Karya dapat membebaskan ganti rugi sebagian atau seluruhnya kepada pegawai, yang karena kelalaian atau kesengajaannya mengakibatkan hilang atau rusaknya alat-alat K3LMP yang dipakainya;
 - Pegawai wajib ikut aktif ambil bagian dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kecelakaan dan pencemaran di lingkungan kerjanya;
 - Pegawai wajib melaporkan setiap kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerjanya, dan wajib memberikan keterangan yang benar kepada petugas yang ditunjuk Waskita Karya untuk menyelidiki peristiwa dimaksud;
 - Demi kepentingan Waskita Karya dan pribadi pegawai, wajib mematuhi dan menaati semua peraturan perundangan tentang K3LMP di Waskita Karya.
- Employees must use and maintain the K3LMP equipment provided by Waskita Karya as a borrowings, in which the equipment is not for use or transfer to any other unrelated parties.
 - Waskita Karya can impose partial or complete compensation to employees, which due to negligence or intentionality results in the loss or damage of the K3LMP equipment used;
 - Employees is obliged to take an active part in efforts to prevent and control accidents and pollution in their work environment;
 - Employees are required to report any accidents that occur in their work environment, and must provide correct information to officers appointed by Waskita Karya to investigate the incident in question;
 - For the interest of the Company and personal interest of the employee, each employee is obliged to comply with the regulation on K3LMP in Waskita.

Langkah-langkah Mewujudkan Kecelakaan Kerja Nihil [GRI 403-7]

Komitmen Waskita Karya untuk mewujudkan kecelakaan kerja nihil dilakukan melalui upaya-upaya berikut:

1. Personel K3 menjadi lebih fokus kepada masalah keselamatan dan kesehatan kerja;
 - Melepaskan personel K3 dari tugas pengawasan mutu dan menunjuk personel QC sebagai personel pengawasan mutu;
 - Posisi personel K3 dan QC dibuat independen yaitu berada di bawah kepala proyek pada struktur organisasi proyek;
 - Personel K3 mempunyai garis komando langsung dengan unit bisnis melalui kepala bagian jaminan mutu;
2. Membentuk bagian Jaminan Mutu di tiap unit bisnis, Kepala Bagian Jaminan Mutu di tiap unit bisnis bertugas memastikan implementasi sistem K3L di proyek dengan melakukan audit internal kesesuaiannya dengan persyaratan yang berlaku;

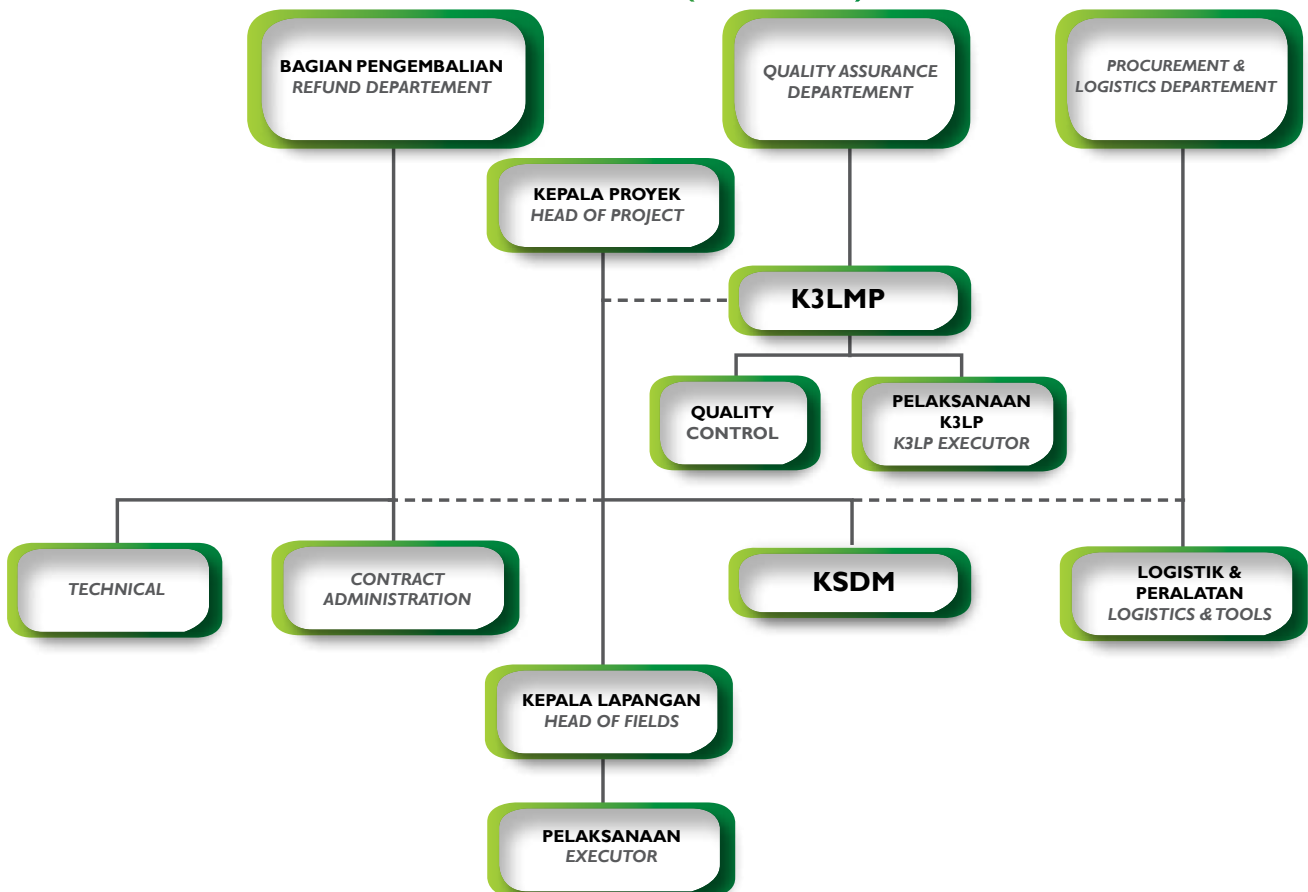
Steps to Achieve Zero Accident (GRI 403-7)

Waskita's commitment to realize zero workplace accidents is carried out through the following efforts:

1. K3 personnel become more focused on safety and health issues
 - Release K3 personnel from quality control duties and appoint QC personnel as quality control personnel.
 - Positions of K3 and QC personnel are made independent of being under the project head on the project organization structure.
 - K3 personnel have a direct command line with the business unit through the head of the quality assurance department.
2. Establish Quality Assurance Division in Each Business The head of the Quality Assurance section in each business unit has the duty of ensuring the implementation of the OHS system in the project by conducting an internal audit of its compliance with the applicable requirements.

3. Membentuk Departemen Keahlian Teknis dan Mutu. Departemen Keahlian Teknis & Mutu mempunyai tugas memastikan, mengevaluasi dan meningkatkan pelaksanaan sistem K3L di seluruh unit bisnis dengan cara:
 - Membuat evaluasi kinerja K3L dan kinerja mutu untuk di tiap proyek;
 - Memonitor pelaksanaan audit internal proyek di setiap unit bisnis;
 - Melakukan *sharing knowledge* dan bimbingan fungsional di bidang K3L;
 - Melakukan pembekalan sistem K3L bagi kepala proyek yang akan bertugas di proyek baru.
3. Establish a Department of Technical and Quality Expertise. The Department of Technical & Quality Expertise has the task of ensuring and evaluating and improving the implementation of the HSE system in all business units by:
 - Establish an evaluation of HSE performance and quality performance for each project
 - Monitor the implementation of project internal audit in each business unit
 - Carry out knowledge sharing and functional guidance in the field of EHS
 - Conduct a HSE system briefing for project heads who will be assigned to new projects.

STRUKTUR ORGANISASI PROYEK PROJECT ORGANIZATION STRUCTURE PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk



Program Pengembangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-5]

Untuk mendukung terwujudnya K3 di Waskita Karya, Perusahaan memberikan kesempatan yang merata kepada seluruh Insan Waskita Karya untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya faktor kesehatan dan keselamatan dalam bekerja melalui program pengembangan seperti pelatihan, seminar maupun *workshop* terkait kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja. Sepanjang tahun 2019, program pengembangan kualitas keselamatan dan kesehatan kerja yang diikuti oleh Insan Waskita Karya antara lain:

Occupational Health and Safety Development Program (GRI 403-5)

To support the realization of K3 in Waskita Karya, the Company provides equal opportunities to all Waskita Personnel to raise awareness of the importance of health and safety factors in working through development programs such as training, seminars and workshops related to occupational safety and health policies. Throughout 2019, the work safety and health quality development program that was participated by Waskita Karya Personnel is as follows

No.	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Time	Peserta / Participants
1	Pelatihan Ahli K3 Umum / General OHS Senior Training	A2K4	14-26 Januari 2019 / January 14-26, 2019	25
2	Sertifikasi Ahli K3 Konstruksi untuk Direksi & General Manager / Construction OHS Senior Certificate for Board of Directors & General Manager	Kementerian PUPR	18-19 Februari 2019 / February 18-19, 2019	10
3	Pelatihan Ahli K3 Umum - Batch II / General OHS Senior Training – Batch II	A2K4	18 Februari - 2 Maret 2019 / February 18 – March 2, 2019	5
4	Ahli K3 Umum Batch III / General OHS Senior – Batch III	PT Waskita Karya	18-30 Maret 2019 / March 18-30, 2019	30
5	Pelatihan Ahli K3 Umum / General OHS Senior Training	Ajisaka Nusa Ilmu	11-23 Maret 2019 / March 11-23, 2019	1
6	Pelatihan Auditor SMK3 - Batch I / SMK3 Auditor Training – Batch I	A2K4	11-14 Februari 2019 / February 11-14, 2019	29
7	Pelatihan Auditor SMK3 - Batch II / SMK3 Auditor Training – Batch II	A2K4	18-21 Februari 2019 / February 18-21, 2019	28
8	Pelatihan Pemilahan Sampah / Waste Sorting Training	WASKITA	16 Februari 2019 / February 16, 2019	34
9	Workshop Keselamatan Konstruksi Pada Struktur Jembatan / Workshop: Construction Safety in Bridge Structure	Institute Engineering	28 Februari - 1 Maret 2019 / February 28 – March 1, 2019	29
10	Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di Tempat Kerja Angkatan I / Training on First Aid for Accident (P3K) in Workplace – Batch I	Disnakertrans DKI Jakarta	12-14 Maret 2019 / March 12-14, 2019	1
11	Pelatihan Ahli K3 Umum - Batch III / General OHS Senior Training – Batch III	A2K4	18-30 Maret 2019 / March 18-30, 2019	30
12	Pelatihan Petugas K3 Kebakaran Angkatan I / Fire OHS Officer Training – Batch I	Disnakertrans DKI Jakarta	19-21 Maret 2019 / March 19-21, 2019	1
13	Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Lingkungan Kerja / Occupational Health and Safety in Work Environment Training	Disnakertrans DKI Jakarta	25-29 Maret 2019 / March 25-29, 2019	1
14	Bimbingan Fungsional Kesehatan Kerja – Division VII / Occupational Health Functional Guidance – Division VII	Division VII	26 Maret 2019 / March 26, 2019	
15	Penyusunan Draft Peraturan Perundang-Undangan Bidang K3 Konstruksi Bangunan / Preparation of Draft for Laws and Regulations on OHS in Building Construction	Disnakertrans DKI Jakarta	11 - 12 April 2019 / April 11-12, 2019	2
16	Pelatihan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Angkatan I / Training for Committee and Coach in Occupational Health and Safety – Batch I	Disnakertrans DKI Jakarta	22 - 24 April 2019 / April 22-24, 2019	1
17	Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan K3 Bertingkat - Building Division / Graded Occupational Health and Safety Training – Building Division	Building Division	25 - 27 April 2019 / April 25-27, 2019	1
18	Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) / Occupational Health and Safety Management System Training	Hiperkes & KK	17 - 19 Juni 2019 / June 17-19, 2019	1
19	Penanganan TPTKP Teror Bom pada Gedung Perkantoran dan Perusahaan Obyek Vital Nasional / TPTKP Bomb Terror Training in Office Buildings and National Vital Object Companies	Mitra Training Indonesia (MTI)	27 - 29 Juni 2019 / June 27-29, 2019	2
20	Sertifikasi Ahli K3 Umum / General OHS Senior Certificate	Building Division	1 - 3 Juli 2019 / July 1-3, 2019	3
21	Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi / Construction OHS Junior Expert Certification	Building Division	29 Juli - 2 Agustus 2019 / July 29, August 2, 2019	20
22	Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi / Construction OHS Junior Expert Certification	A2K4-I / AKI	20 - 21 Agustus 2019 / August 20-21, 2019	8
23	Sertifikasi Ahli K3 Listrik / Electricity OHS Expert Certification	HIKMI / EPC Division	26 - 30 Agustus 2019 / August 26-30, 2019	2
24	Sertifikasi Ahli K3 Juru Ikat (Rigger) / Rigger OHS Expert Certification	EPC Division	16 - 18 September 2019 / September 16-18, 2019	14

No.	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Time	Peserta / Participants
25	Pembinaan K3 bagi Pekerja pada Sektor Jasa Konstruksi Angkatan I (Pertama) / OHS Coaching for Workers in Construction Service Sector – Batch I	Disnakertrans DKI Jakarta / Infra 2 Division	09 Juli 2019 / July 09, 2019	13
26	Pembinaan K3 bagi Pekerja pada Sektor Jasa Konstruksi / OHS Coaching for Workers in Construction Service Sector	Building Division	9 - 11 Juli 2019 / July 9-11, 2019	6
27	Workshop Nasional Dua Hari Tentang Sinergitas Pertahanan, AMDAL dan K3 untuk Pembangunan / Two-Day National Workshop on Synergy of Defense, AMDAL, and OHS for Development.	P3IP	17 - 18 Juli 2019 / July 17-18, 2019	3
28	Pelatihan Pemadam Kebakaran Kelas D (Sertifikasi Kemnaker RI) / Firefighter Training D Class (Kemnaker RI Certification)	PT Sepro Indotama	5 - 7 Agustus 2019 / August 5-7, 2019	30
29	Pelatihan P3K Tingkat Lanjut (Sertifikasi Kemnaker) / P3K Training – Advanced Level (Kemnaker Certification)	PT Sepro Indotama	13 - 15 Agustus 2019 / August 13-15, 2019	28
30	Pelatihan P3K Tingkat Lanjut (Sertifikasi Kemnaker) / P3K Training – Advanced Level (Kemnaker Certification)	PT Sepro Indotama	19 - 21 Agustus 2019 / August 19-21, 2019	27
31	Auditor SMK3 Sertifikasi Kemnaker RI / SMK3 Auditor (Kemnaker RI Certification)	PT Ajisaka Nusa Ilmu	26 - 29 Agustus 2019 / August 26-29, 2019	1
32	Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (AK3) Kimia / Chemical Occupational Health and Safety Expert	Hiperkes dan KK	14-26 Oktober 2019 / October 14-26, 2019	1
33	Training of Trainers Terkait HIV/AIDS Bagi Perusahaan Konstruksi / Training of Trainers on HIV/AIDS for Construction Companies	ILO	21 - 24 Oktober 2019 / October 21-24, 2019	8
34	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP K3 Migas - Level Pengawas / BNSP K3 Oil and Gas Certification and Training – Supervisor Level	Infrastructure 2 & 3 Division	4 - 8 November 2019 / November 4-8, 2019	12
35	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi / Construction OHS Associate Certification and Training	AKI	26 - 27 November 2019 / November 26-27, 2019	1

05

KONTRIBUSI WASKITA KARYA UNTUK SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL



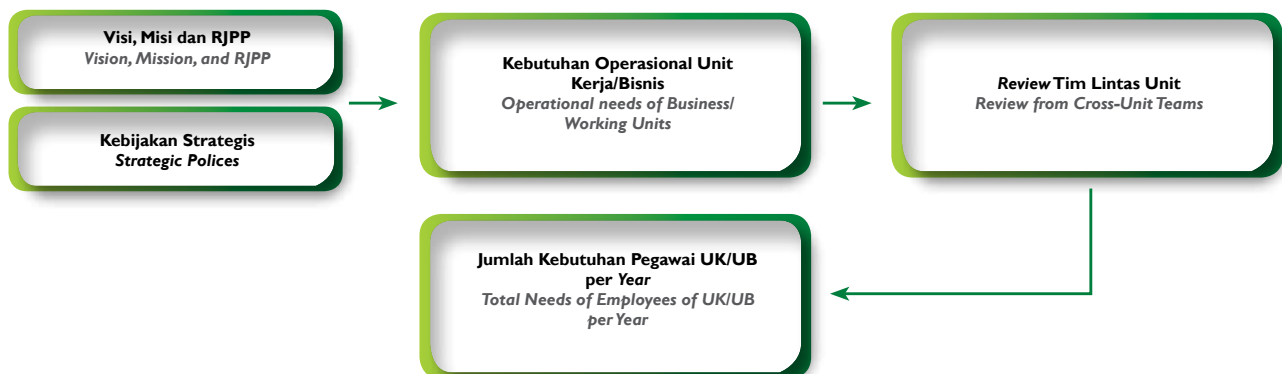
WASKITA KARYA'S CONTRIBUTION TO EXCELLENT HUMAN RESOURCES



Perusahaan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dapat mendukung pencapaian target dan rencana yang telah ditetapkan bersama. Untuk itu, Waskita Karya berupaya untuk mendukung SDM agar dapat terus berkembang untuk meningkatkan keunggulan dan keterampilan. Pengembangan kompetensi SDM dikelola secara strategis dengan mengaplikasi sistem *Manpower Planning*

The Company realizes that excellent Human Resources (HR) can support the achievement of targets and plans that have been determined together. Therefore, Waskita Karya strives to support human resources in order to continue developing to improve excellence and skills. HR competency development is managed strategically by applying the *Manpower Planning* system.

Manpower Planning



MANPOWER PLANNING [103-2]

Proses *Manpower Planning* diaplikasikan untuk memastikan kebutuhan SDM dalam jangka panjang, menengah, dan pendek agar tetap sesuai dengan visi dan misi Perusahaan serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dalam menetapkan rencana kebutuhan karyawan, proses *Manpower Planning* menggunakan pendekatan *Top Down Bottom Up* (TOBU). Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah membuat penghitungan perkiraan jumlah Pegawai yang dibutuhkan dalam jangka panjang, menengah, dan pendek, kemudian dibagi ke dalam masing-masing unit kerja/bisnis terkait. Hasil usulan awal Waskita Karya (*Top Down*) dan usulan dari unit kerja/bisnis terkait (*Bottom Up*) kemudian ditinjau oleh tim lintas unit untuk kemudian memutuskan jumlah yang dibutuhkan oleh setiap Unit kerja/bisnis.

Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Karyawan [401-1]

Dalam menjangkau SDM unggul, Waskita Karya membuka kesempatan kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk mengikuti proses rekrutmen secara adil dan merata. Perusahaan memastikan bahwa dalam proses rekrutmen karyawan tidak ada diskriminasi terhadap unsur SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan), jenis kelamin, dan disabilitas. Rekrutmen Waskita Karya dilakukan secara eksternal dan internal dengan rincian sebagai berikut:

1. Rekrutmen Eksternal = Proses yang sumbernya dari luar Perusahaan.

- a. *Fresh Graduates/Management Trainee* (MT): dilakukan untuk mengisi Jabatan *Entry Level*;
- b. *Profesional/Ahli*: dilakukan untuk memenuhi pegawai dengan latar belakang yang berbeda dengan keahlian/keterampilan yang belum dimiliki guna mendapatkan ide-ide baru.

2. Rekrutmen Internal = Proses yang sumbernya dari dalam Perusahaan.

- a. Mutasi pegawai yang mencakup transfer dan promosi jabatan;
- b. Pengkaryaan pegawai kembali.

MANPOWER PLANNING [103-2]

The *Manpower Planning* process is applied to ensure the needs of human resources in the long, medium and short term to keep it in line with the Company's vision and mission as well as the Company's Long Term Plan (RJPP). In determining the employee needs plan, the *Manpower Planning* process uses the *Top Down Bottom Up* (TOBU) approach. The first step that needs to be done is to calculate the estimated number of employees needed in the long, medium and short term, then divide it into each related work unit/business. The results of Waskita Karya's initial proposal (*Top Down*) and proposals from related work units/businesses (*Bottom Up*) are then reviewed by cross-unit teams to then decide on the amount needed by each work unit/business.

Recruitment and Turnover Rate (GRI 401-1)

In selecting excellent HR, Waskita Karya opened the opportunity for all citizens to participate in the recruitment process fairly and evenly. The Company ensures that there is no discrimination against SARA (Ethnic, Religious, Race and Intergroup elements), gender, and disability in the employee recruitment process. Waskita Recruitment is carried out externally and internally with the following details:

1. External Recruitment = Processes that source from outside the Company.

- a. *Fresh Graduates/Management Trainee* (MT): performed to fill the *Entry Level Position*.
- b. *Professional/Expert*: carried out to meet employees with different backgrounds with skills/skills not yet possessed in order to get new ideas.

2. Internal Recruitment = Processes that source from within the Company.

- a. Mutation of employees that includes transfer and promotion of positions.
- b. Employee re-employment.

REKRUTMEN MANAGEMENT TRAINEE 2019

Waskita Karya menjaring calon pegawai melalui program *Management Trainee* untuk posisi-posisi tertentu yang membutuhkan kompetensi, *leadership*, serta keahlian khusus. Pada tahun 2019, Perseroan merekrut sebanyak 16 orang tenaga berpengalaman dan 35 orang lulusan baru dari berbagai jurusan yang dibutuhkan untuk menunjang performa Perusahaan seperti Teknik Sipil, Hukum, dan Keuangan. Dengan demikian, jumlah penambahan pegawai baru pada tahun 2019 sebanyak 51 orang.

Tahun / Year	Penambahan Karyawan / Additional Employees	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
2019	51	(1,59)
Laki-laki / Male		39
Perempuan / Female		12
2018	124	3,12
Laki-laki / Male		114
Perempuan / Female		10
2017	448	29,69
Laki-laki / Male		23
Perempuan / Female		425

Upah Layak [GRI 202-I, 405-2]

Atas seluruh kewajiban yang telah dilakukan karyawan kepada Waskita Karya, setiap karyawan akan mendapatkan hak berupa upah yang layak dari Perusahaan. Dalam menetapkan pemberian upah, Waskita Karya taat kepada aturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan yang mengatur pemberian upah Pegawai baru sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) berdasarkan lokasi operasional Waskita Karya. Dalam prosesnya, Waskita Karya selalu memberikan upah kepada karyawan di atas angka UMR.

Sebagai gambaran, rasio Upah Minimum Regional (UMR) DKI dibanding upah yang diterima pegawai baru Waskita Karya di DKI Jakarta adalah 1 : 1,49% dari UMR. Selain nominalnya selalu berada di atas UMR, Waskita Karya juga memiliki kebijakan berupa pemberian upah untuk pegawai baru tanpa membedakan jenis kelamin, pria atau wanita.

Waskita Karya menerapkan skema remunerasi berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu (*people*), posisi jabatan (*position*), dan kinerja (*performance*). Penetapan skema remunerasi diatur berdasarkan pasar tenaga kerja yang mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) dan disesuaikan dengan *Pay for Performance*.

MANAGEMENT TRAINEE RECRUITMENT IN 2019

Waskita Karya recruits prospective employees through management trainee for certain positions that require competence, leadership, and special skills. In 2019, the Company recruited 16 experts and 35 new graduates from various majors needed to support the Company's performance such as Civil Engineering, Law, and Finance. Thus, the number of new employees added in 2019 will be 51 people..

Decent Wages [GRI 202-I, 405-2]

For all obligations that employees have made to Waskita Karya, each employee will get the right in the form of a decent wage from the Company. In determining the wages, Waskita Karya complies with the laws and regulations concerning employment that regulates the provision of new employee wages in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) based on the location of Waskita Karya's operations. In the process, Waskita Karya always provides wages to employees above the UMR rate.

As an illustration, the DKI Regional Minimum Wage (UMR) ratio compared to the wages received by Waskita Karya new employees in DKI Jakarta is 1: 1.49% of the UMR. In addition to being nominally always above the UMR, Waskita Karya also has a policy in the form of wages for new employees regardless of gender, male or female.

Waskita Karya implements a remuneration scheme based on competencies held by each individual (*people*), position, and performance. The remuneration scheme is set based on the labor market that refers to the *Key Performance Indicator* (KPI) and adjusted for *Pay for Performance*.

Tabel remunerasi tertinggi dan terendah pegawai Waskita Karya di tahun 2019 **Table of the highest and lowest remuneration for Waskita Karya employees in 2019**

Tingkatan Gaji / Salary Level	Jabatan / Position	Nominal (Rp)
Tertinggi / The Highest	Senior Vice President	Rp82.861.406
Terendah / The Lowest	Junior Office	Rp4.923.085

Jaminan Kesejahteraan Pegawai

Sebagai apresiasi dan kepedulian terhadap kinerja pegawai, Waskita Karya menjamin setiap pegawai mendapat kesejahteraan yang layak dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fasilitas ini diberikan di luar dari remunerasi yang diterima setiap bulannya, seperti:

- Tunjangan Hari Raya (THR);
- Tunjangan cuti;
- Bantuan uang duka bila pegawai atau keluarga mengalami musibah meninggal dunia;
- Jamsostek (jaminan kematian);
- Jaminan kecelakaan kerja;
- Jaminan hari tua;
- *Medical check up*;
- *Family gathering*;
- Jasa produksi;
- Cuti;
- Perawatan kesehatan;
- Penggantian kaca mata;
- Bantuan uang makan.

Pensiun Manfaat Pasti [GRI 201-3]

Waskita Karya menetapkan batas usia produktif pegawai sampai dengan usia 55 tahun. Batas usia tersebut merupakan usia masa kontrak kerja pegawai sejak awal masuk sebagai Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan Pegawai Tetap (PT) sampai dengan memasuki usia Masa Persiapan Pensiun (MPP). MPP diberikan secara proporsional mulai 3, 6, 9 dan 12 bulan sesuai dengan masa kerja masing-masing. Program pensiun yang diberikan Waskita Karya terdiri dari:

Employee Welfare Insurance

As an appreciation and concern for employee performance, Waskita guarantees that they get proper welfare and in accordance with applicable regulations. This facility is provided outside of the remuneration received every month, such as:

- Holiday Allowance (THR);
- Leave allowance;
- Relief of mourning if employees or their families experience death;
- Social Security (life insurance);
- Accident insurance;
- Pension plan;
- Medical check-up;
- Family gathering;
- Production services;
- Leave;
- Health care;
- Replacement of glasses;
- Reimbursement

Defined Benefit Pension [GRI 201-3]

Waskita sets productive age limits for employees up to the age of 55 years. The age limit is the age of the employment contract period from the beginning of entry as Non-Permanent Employee (PTT) and Permanent Employee (PT) until entering the age of Pension Preparation Period (MPP). MPP is a period not to work for a certain period of time after the employee's active age ends. MPP is given proportionally starting 3, 6, 9 and 12 months according to their respective working period. The Company's pension plans consist of:

- Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya;
- Program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan); dan
- Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife yang dikelola oleh DPLK Manulife.

Selain itu, untuk menjaga hubungan yang baik dengan seluruh karyawan termasuk karyawan yang telah memasuki masa pensiun, Waskita Karya memfasilitasi pembentukan GUTAWA (Paguyuban Mantan Pegawai Waskita) yang didirikan pada tanggal 14 Agustus 2009. Kelompok yang beranggotakan pegawai Waskita Karya yang telah pensiun ini mengadakan berbagai kegiatan sosial dan berbagai kegiatan lain termasuk mengkoordinasi mantan pegawai yang secara kompetensi masih diperlukan oleh Perusahaan.

Kebebasan Berserikat [GRI 407-1]

Waskita Karya menjamin hak seluruh pekerja untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat dengan mendukung kegiatan Pekerja dalam pembentukan Serikat Pekerja (SP). Tenaga Kerja Waskita Karya yang tergabung dalam Serikat Pekerja Waskita telah sesuai berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Serikat Pekerja Perusahaan tertanggal 10 November 1998, dan telah didaftarkan dalam surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Tenaga Kerja Kodya Jakarta Timur No.107/W26-K5/04/XII/K/1998 tentang Pendaftaran Serikat Pekerja di Tingkat Waskita Karya tertanggal 10 Desember 1998. Manajemen Waskita Karya juga telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Serikat Pekerja yang terakhir kali direvisi pada tanggal 2 Desember 2016 dan telah didaftarkan di Dinas Tenaga Kerja DKI Jakarta dengan nomor pendaftaran No. KEP.216/PHIJSK-PK/PKB/XII/2016.

Serikat Pekerja [GRI 102-41, 407-1]

Sejak 1998, telah berdiri Ikatan Serikat Pekerja (ISP) yang merupakan satu-satunya Serikat Pekerja di PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Pusat kedudukan ISP di Kantor Pusat PT Waskita Karya (Persero) Tbk Jalan MT Haryono Kavling 10 Cawang Jakarta 13340. Anggota Serikat Pekerja per 31 Desember 2017 adalah sebanyak 1.986 Pegawai.

- Defined benefit pension plan that is managed by PT Asuransi Jiwasraya;
- Defined contribution pension plan managed by BPJS Ketenagakerjaan; and
- Manulife Financial Pension Fund (DPLK Manulife).

In addition, to maintain good relations with employees, including employees entering retirement period, Waskita Karya facilitated the establishment of GUTAWA (Community of Former Waskita Employees) established on August 14, 2009. This group carried out activities such as social activities and other activities including coordinating ex-employees who are competently required by the Company.

Freedom of Association [GRI 407-1]

Waskita Karya guarantees the rights of the employees to form association, gather, and express their opinions by supporting the labors' activities in association by establishing labor Union (SP). The Company's Manpower in the Company's Labor union is in line with the Articles of Association and the Articles of Association of the labor union dated November 10, 1998, and has been registered pursuant to Decree of Head of Manpower Department of East Jakarta No. 107/W26-K5/04/XII/k/1998 on Registry of labor union in Corporate level dated December 10, 1998. Waskita Management has signed a Collective labor Agreement (PKB) with the labor Union which was last revised on December 2, 2016 and has been registered with the DKI Jakarta Manpower Office with registration number No. KEP.216/PHIJSK-PK/PKB/XII/2016.

Labor Union [GRI 102-41, 407-1]

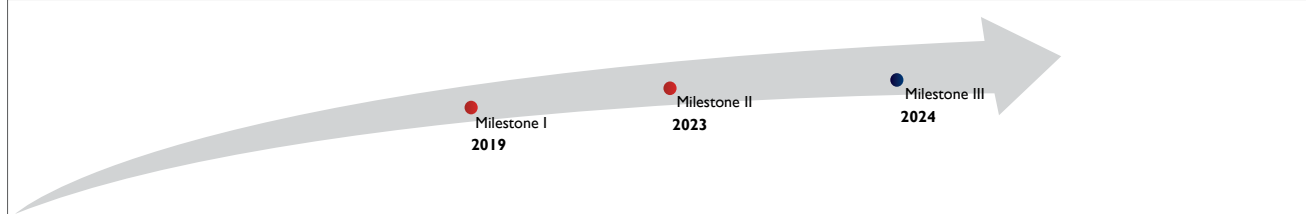
Since 1998, the Labor Unions (ISP) has been established which is the only Labor Union in PT Waskita Karya (Persero) Tbk. The Labor Union is located in PT Waskita Karya (Persero) Tbk Head Office on Jalan MT Haryono, Kavling 10, Cawang, Jakarta 13340. Members of Trade Unions as of December 31, 2017 are as many as 1,986 employees.

Kompetensi SDM Berkualitas [GRI 103-2, 103-3]

Waskita Karya telah memiliki *roadmap* pengembangan SDM yang terdiri dari 4 (empat) tahapan yakni fase persiapan, lepas landas, pengembangan, dan fase pengembangan berkelanjutan. Pada tahun 2019, Waskita Karya telah memasuki fase Fase Lepas Landas.

Quality HC Competence [GRI 103-2, 103-3]

Waskita Karya has a roadmap for HR development consisting of 4 (four) stages, namely the preparation, take-off, development, and sustainable development phases. In 2019, Waskita Karya has entered the take-off phase.

Fase Pengembangan / Development Phase	Persiapan 2018 / Preparation 2018	Lepas Landas 2019 / Take-off 2019	Pengembangan 2020-2023 / Development 2020-2023	Pengembangan Berkelanjutan 2024 / Sustainable Development 2024
Program Strategis / Strategic Program	<ul style="list-style-type: none"> Membangun Budaya Perusahaan (<i>Building Corporate Culture</i>) Memetakan posisi kunci melalui penilaian (<i>Mapping key position through assessment</i>) Penempatan individu di tempat yang tepat (<i>Right man right place</i>) Program Pengembangan Organisasi (<i>Organizational Development Program</i>) Program Manajemen Talenta (<i>Talent Management Program</i>) Program <i>Corporate University</i> <i>Advance Comp & remuneration system</i> Rekrutmen & Pengembangan Lanjutan (<i>Advance Recruitment & Development</i>) <i>Campus Strategic Partnership Program</i> 	Implementasi dan Evaluasi Fase Persiapan / Implementation and Evaluation of Preparation Phase	Pengembangan untuk Menciptakan Nilai (<i>The Value-Creating Development</i>) <ol style="list-style-type: none"> Pengembangan pengetahuan pegawai (<i>Knowledge worker development</i>) Membangun Budaya Perusahaan secara berkelanjutan (<i>Continuous building Corporate Culture</i>) Mengembangkan program kepemimpinan berkelanjutan (<i>Continuous leadership development program</i>) Program kemitraan strategis HCM BUMN (<i>BUMN HCM Strategic Partnership Program</i>) 	Pengembangan Berkesinambungan dan Turn-around: <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan nilai HCM baru (<i>Creating New HCM Values</i>) Penyiapan pemimpin menghadapi tantangan baru 2024 (<i>Leader Preparation Beyond 2024</i>) Pengembangan rencana strategis baru 2024 – 2029 / Developing new strategic plan for 2024-2029 Pengembangan strategi & proses HCM baru (<i>Developing New HC Strategic & Practices Process</i>) - Program <i>Turnaround</i> (<i>Turnaround Program</i>)
Kurva Siklus Hidup / Life Cycle Curve	SHORT – TERM 2018 – 2019 (Tahap Pendahuluan / Introduction Phase)		MID- TERM 2020 – 2023 (Tahap Pertumbuhan / Growth Phase)	LONG – TERM 2024 (Tahap Matang / Mature Phase)
				
Target Strategis / Strategic Target	Membangun SDM, menyiapkan masa depannya, dan menjadi <i>partner</i> strategis bagi pimpinan puncak / Develop HC, prepare their future, and become strategic partners for top leaders	Menciptakan <i>value</i> bagi para <i>stakeholder</i> / Create value for stakeholders		Menjadi pusat keunggulan bagi pengelolaan HC yang Kompeten dan Berkinerja Unggul di Bidang Konstruksi Terintegrasi dan Investasi / Become center of excellence for management of competent and top-performing HC in Integrated Construction and Investment

Program Pengembangan Kompetensi SDM [GRI 404-2]

Beberapa program pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh Waskita Karya dan dilaksanakan secara rutin setiap tahun antara lain:

1. Leadership Development Program for Director & Commissioner;
2. Leadership Development Program for General Manager;
3. Leadership Development Program For Middle Manager;
4. Leadership Development Program For Project Manager and Superintendent;
5. Leadership Development Program For Junior Manager;
6. Leadership Development Program for Legal.

Program pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh Waskita Karya dalam tiga tahun terakhir

Program	2019			2018			2017		
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
Leadership Development Program for Director & Commissioner	14	0	14	5	2	7	-	5	5
Leadership Development Program for General Manager	35	6	41	32	0	32	26	2	28
Leadership Development Program For Middle Manager	40	14	54	44	6	50	35	11	46
Leadership Development Program For Project Manager and Superintendent	109	0	109	87	5	92	53	-	53
Leadership Development Program For Legal	49	10	59	-	-	-	-	-	-

HC Competence Development Program (GRI 404-2)

The training and development programs held by the Company and implemented in each year include:

1. Leadership Development Program for Director & Commissioner;
2. Leadership Development Program for General Manager;
3. Leadership Development Program For Middle Manager;
4. Leadership Development Program For Project Manager and Superintendent;
5. Leadership Development Program For Junior Manager;
6. Leadership Development Program for Legal.

Training and development program held by Waskita Karya in the last three years

Berikut Informasi Jenis Pengembangan Kompetensi 2019

The following is Information on Type of Competence Development in 2019

Keterangan / Description	Total Jenis Pengembangan Kompetensi / Total Type of Competence Development		
	2019	2018	2017
Pendidikan / Education	29	38	54
Sertifikasi / Certification	39	42	80
Teknik / Technical	154	69	19
Non Teknik / Non-technical	367	187	108
Pengembangan / Development	46	16	33
Jumlah / Total	687	352	240

Jumlah Jam dan Biaya Pelatihan [GRI 404-1]

Pada tahun 2019, realisasi biaya pengembangan dan pelatihan SDM sebesar Rp11,3 miliar menurun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp12,6 miliar. Realisasi jumlah jam pelatihan per orang per tahun pada tahun 2019 mencapai 55,30 jam/orang/tahun. Jumlah ini lebih banyak dibandingkan pada tahun 2018 sebesar

Total Hours and Cost of Training [GRI 404-1]

The realization of human resource development and training costs in 2019 was Rp11.3 billion decreased compared to that of 2018 at Rp12.6 billion. The realization of the number of training hours per person per year in 2019 reached 55.30 hours/person/year, higher compared to that of 2018 at 55.00 hours/person/year. Such

55,00 jam/orang/tahun. Peningkatan ini membuktikan bahwa Waskita Karya memiliki komitmen yang serius dalam melakukan peningkatan terhadap kualitas SDM agar dapat terus bersaing dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis yang akan muncul pada masa mendatang.

Manajemen Karir [GRI 404-3]

Seluruh pegawai Waskita Karya memiliki hak yang sama untuk mendapatkan kesempatan dalam meningkatkan karir melalui Sistem Manajemen Karir. Perusahaan menyadari bahwa pengembangan karir bagi setiap individu merupakan indikator dari proses pengembangan diri. Selain itu, hal ini akan berdampak kepada Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Berikut Informasi mengenai Manajemen Karir

Keterangan / Description	Jumlah Pegawai / Total Employees		
	2019	2018	2017
Promosi / Promotion	114	118	199
Rotasi / Rotation	70	106	94
Demosi / Demotion	0	2	0
Jumlah / Total	184	226	293

KEMANDIRIAN EKONOMI [GRI 203-1, 203-2, 413-1]

Waskita Karya menunjukkan komitmen untuk memberikan manfaat secara luas bagi seluruh aspek kehidupan melalui dua program utama yaitu pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Progam Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL). Melalui dua program tersebut, Waskita Karya telah ikut serta memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Indonesia.

Keterlibatan Masyarakat [GRI 413-1]

Waskita Karya melibatkan masyarakat dalam pengembangan dan pemberdayaan komunitas. Keterlibatan tersebut dimulai sejak proses pengambilan keputusan pada saat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program CSR/PKBL. Dengan melibatkan masyarakat sejak awal, Perusahaan dapat memantau berbagai masalah yang muncul di masyarakat sebagai dampak dari kegiatan operasional Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki data dan informasi secara langsung untuk menyiapkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

increase proves that Waskita Karya has a serious commitment in improving the quality of human resources in order to continue to compete in facing various business challenges that will arise in the future.

Career Management [GRI 404-3]

All Waskita Karya employees have the same right to get the opportunity to improve their career through the Career Management System. The Company realizes that career development for every individual is an indicator of the process of personal development. In addition, this will have an impact on the Company to improve efficiency and effectiveness in achieving the Company's goals.

The following is information on Career Management Economic

ECONOMIC INDEPENDENCE [GRI 203-1, 203-2, 413-1]

Waskita Karya demonstrated its commitment to provide broad benefits for all aspects of life through two main programs, namely the implementation of *Corporate Social Responsibility* (CSR) activities and the Partnership and Community Development Program (SME & CSR). Through these two programs, Waskita Karya has participated to contribute to improving the quality of life of Indonesian people.

Community Involvement [GRI 413-1]

Waskita Karya involves the community in community development and empowerment. The involvement starts from the decision making process during the planning, implementation and evaluation of CSR/SME & CSR programs. By involving the community from the beginning, the Company can monitor various problems that arise in the community as a result of the Company's operational activities. In addition, the Company also has data and information directly to prepare programs that meet the needs of the local community.

Program Kemitraan

Waskita Karya melaksanakan program kemitraan untuk mengambil peran sebagai entitas bisnis yang membantu Pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan dan pemberdayaan potensi masyarakat dilakukan melalui kegiatan pelatihan manajemen usaha, bantuan pemasaran serta permodalan yang fokus pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Program ini diharapkan dapat menghasilkan produk yang bernilai ekonomis dan mampu bersaing secara kompetitif.

Partnership Program

Waskita Karya implements a partnership program to take on the role of a business entity that assists the Government in realizing community welfare. The development and empowerment of community potentials is carried out through business management training activities, capital and marketing assistance that focus on Small and Medium Enterprises (SMEs). This program is expected to generate products that are economically valuable and competitive.

Adapun rincian dana untuk program Kemitraan yang disalurkan Waskita Karya adalah sebagai berikut:

The details of funding for the Partnership program distributed by Waskita Karya are as follows:

Tahun / Year	RKA	Realisasi / Realization	Persentase (%) / Percentage (%)
2019	Rp5.532.417.742	Rp5.990.000.000	108
2018	Rp6.010.000.000	Rp6.170.000.000	103

Jumlah Kemitraan

Total Partnership

Tahun / Year	Jumlah Mitra binaan / Total Fostered Partners	Akumulasi Dana / Fund Accumulation
2019	75	Rp5.990.000.000
2018	42	Rp6.170.000.000

Sektor usaha mitra binaan penerima program kemitraan pada 2019

Meanwhile table of partnership program loans distribution in 2018-2019 based on regions is as follows:

Sektor Usaha / Business Sector	2019		2018	
	Jumlah Mitra Binaan / Total Fostered Partners	Jumlah Pinjaman (Rp) / Total Loans (Rp)	Jumlah Mitra Binaan / Total Fostered Partners	Jumlah Pinjaman (Rp) / Total Loans (Rp)
Industri / Industry	1	75.000.000	-	10.000.000
Perdagangan / Trade	4	70.000.000	1	35.000.000
Pertanian / Agriculture	-	-	-	-
Peternakan / Farming	48	2.560.000.000	14	700.000.000
Perkebunan / Plantation	1	100.000.000	-	-
Perikanan / Fishery	1	75.000.000	-	-
Jasa / Service	20	3.110.000.000	27	5.425.000.000
Lainnya / Other	-	-	-	-
Jumlah / Total	75	5.990.000.000	42	6.170.000.000

Sedangkan tabel sebaran penyaluran pinjaman dana kemitraan tahun 2018-2019 berdasarkan wilayah Target dan Rencana adalah sebagai berikut:

Meanwhile table of partnership program loans distribution in 2018-2019 based on regions is as follows:

Provinsi / Province	2019		2018	
	Jumlah Mitra Binaan / Total Fostered Partners	Jumlah Pinjaman (Rp) / Total Loans (Rp)	Jumlah Mitra Binaan / Total Fostered Partners	Jumlah Pinjaman (Rp) / Total Loans (Rp)
Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-
Riau	-	-	1	35.000.000
Sumatera Barat	8	230.000.000	-	-
Lampung	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	1	60.000.000
Jawa Barat	18	3.125.000.000	-	375.000.000
Banten	1	75.000.000	-	-
Jawa Tengah	47	2.510.000.000	14	700.000.000
DI Yogyakarta	-	-	-	-
Jawa Timur	1	50.000.000	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	6	1.000.000.000
Nusa Tenggara Barat	-	-	10	2.000.000.000
Sulawesi Utara	-	-	10	2.000.000.000
Jumlah / Total	75	5.990.000.000	42	6.170.000.000

Program kemitraan yang dilakukan Waskita Karya berupa pembinaan, pelatihan, dan pameran yang diselenggarakan secara internal untuk kemudian dievaluasi dan disempurnakan secara berkala. Pada prinsipnya, Waskita berupaya memperbaiki tingkat pengembalian pinjaman, dan meningkatkan skala usaha mitra binaan secara terprogram dan terukur sehingga mitra binaan menjadi tangguh dan mandiri agar dapat mewujudkan peningkatan kesejahteraan.

Bina Lingkungan

Pada program Bina Lingkungan, Waskita Karya fokus dalam melakukan perbaikan kondisi sosial dan lingkungan di masyarakat sehingga bisa memberikan nilai tambah bagi kehidupan.

Dalam melaksanakan Program Bina Lingkungan, Waskita Karya menetapkan 7 (tujuh) sektor penyaluran yaitu:

1. Bantuan bencana alam, baik berupa aksi tanggap darurat pada saat bencana alam terjadi dalam bentuk bantuan logistik, makanan, alat kesehatan dan obat-obatan, dan kegiatan pada fase pemulihan dan rekonstruksi berupa pembangunan sarana prasarana masyarakat korban bencana;

Partnership program activities carried out by Waskita Karya are coaching, training, and exhibitions which are constantly evaluated and improved. In principle, Waskita seeks to improve loan repayment rates, and improve the business scale of the trained partners programmatically and measurably so that the fostered partners become resilient and independent which leads to increased welfare.

Community Development

In the community development program, Waskita Karya focuses on improving social and environmental conditions in the community so that they can add value to their lives.

In implementing the Community Development Program, Waskita Karya establishes 7 (seven) distribution sectors:

1. Natural disaster relief, in the form of emergency response when natural disasters occur in the form of logistic, food, medical and pharmaceutical aid, and activities in the recovery and reconstruction phase in the form of development of disaster victims' infrastructure facilities;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Bantuan pendidikan dan pelatihan, berupa pembangunan/ penyediaan sarana pendidikan, bantuan beasiswa, pelatihan kewirausahaan, dan program edukasi lainnya; 3. Bantuan peningkatan kesehatan, berupa program pengobatan bagi masyarakat miskin untuk meningkatkan standar hidup sehat; 4. Bantuan sarana umum/infrastruktur, berupa pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, antara lain pembangunan sarana air bersih, rehabilitasi fasilitas sanitasi umum dan infrastruktur yang dapat membantu peningkatan pola hidup bersih dan sehat masyarakat; 5. Bantuan sarana ibadah, berupa pembangunan sarana ibadah dan dukungan untuk kegiatan keagamaan; 6. Bantuan pelestarian alam, berupa kegiatan pelestarian alam dan konservasi lingkungan (program penghijauan); 7. Bantuan sosial kemasyarakatan, berupa dukungan terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan dan upaya pengentasan kemiskinan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Education and training assistance, in the form of development/ provision of educational facilities, scholarship assistance, entrepreneurship training, and other educational programs.; 3. Health promotion assistance, in the form of treatment program for poor people to improve healthy standard of living; 4. Public facilities/infrastructure, in the form of development of public infrastructure and/or public facilities, among others the construction of clean water facilities, rehabilitation of public sanitation facilities and infrastructure that can help improve the clean and healthy lifestyle of the community; 5. Assistance of religious facilities, such as the construction of religious facilities and support for religious activities; 6. Natural conservation assistance, in the form of nature conservation and environmental conservation (reforestation program); 7. Social assistance, in the form of support for social activities and efforts to alleviate poverty. |
|---|---|

Realisasi Program Bina Lingkungan

Realization of Community Development Program

Keterangan / Description	RKA Tahun 2019 / RKA in 2019	Realisasi Tahun 2019 / Realization in 2019	Persentase Pencapaian / Achievement Percentage	Realisasi Tahun 2018 / Realization in 2018
Bencana Alam / Disaster Relief	3.400.000.000	952.380.952	28,01%	271.545.955
Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training	6.900.000.000	17.158.801.653	248,68%	4.926.838.878
Peningkatan Kesehatan / Health Improvement	1.900.000.000	1.565.898.481	82,42%	408.021.907
Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum / Public Facilities Development	4.779.000.000	1.857.701.804	38,87%	901.834.459
Sarana Ibadah / Places of Worship	9.800.000.000	8.470.323.719	86,43%	6.660.205.345
Pelestarian Alam / Natural Conservation	450.000.000	-	0,00%	20.304.569
Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan / Social Community for Poverty Alleviation	6.350.000.000	3.322.850.188	52,32%	2.811.179.681
Jumlah / Total	33.579.000.000	33.327.956.797	99,25%	15.999.930.794

REFERENSI INDEKS GRI STANDARDS (GRI 102-55)

Reference Index GRI Standards [GRI 102-55]

Referensi GRI Standards / GRI Standards Reference	Indikator / Indicator	Halaman / Page	Pengungkapan / Disclosure	
PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURE				
GRI 102 : Pengungkapan Umum 2016 / General Disclosure 2016	PROFIL ORGANISASI / ORGANIZATION PROFILE			
	I02-1	36	Nama organisasi / Name of the organization	
	I02-2	44	Kegiatan, merek, produk, dan jasa / Activities, Brands, products, and services	
	I02-3	37	Lokasi kantor pusat / Location of headquarters	
	I02-4	38	Lokasi operasi / Location of operations	
	I02-5	36, 39, 48	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and legal form	
	I02-6	38	Pasar yang dilayani / Markets served	
	I02-7	48	Skala organisasi / Scale of the organization	
	I02-8	51	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain / Information on employees and other workers	
	I02-9	50	Rantai pasokan / Supply Chain	
	I02-10	38, 40, 50	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya / Significant changes to the organization and its supply chain	
	I02-11	50	Pendekatan atau prinsip pencegahan / Precautionary principle or approach	
	I02-12	50	Inisiatif eksternal / External initiatives	
	I02-13	49	Keanggotaan dalam asosiasi / Membership of associations	
	LAPORAN DIREKSI TERKAIT KINERJA KEBERLANJUTAN / REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING SUSTAINABILITY PERFORMANCE			
	I02-14	17	Pernyataan dari pembuat keputusan senior / Statement from the senior decision-maker	
	I02-15	17	Dampak utama, risiko, dan peluang / Key impacts, risks and opportunities	
	ETIKA DAN INTEGRITAS / ETHICS AND INTEGRITY			
	I02-16	43	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku / Values, principles, standards, and norms of behavior	
	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE			
	MECHANISMS FOR ADVICE AND CONCERNS ABOUT ETHICS			
	I02-17	64, 65	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika / Mechanisms for advice and concerns about ethics	
	I02-18	56	Struktur tata kelola / Governance structure	
	I02-19	N/A	Mendelegasikan wewenang / Delegating Authority	
	I02-20	N/A	Tanggung jawab tentang eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial / Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	
	I02-21	N/A	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial / Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics	
	I02-22	56, 57, 58	Komposisi organ tata kelola beserta komite-komitennya / Composition of the highest governance body and its committees	
	I02-23	55	Organ tata kelola yang menduduki posisi tertinggi / Chair of the highest governance body	
	I02-24	60	Menominasikan dan memilih organ tata kelola tertinggi / Nominating and selecting the highest governance body	
	I02-25	62	Konflik kepentingan / Conflicts of interest	
	I02-26	N/A	Peran organ tata tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi / Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy	
	I02-27	59	Pengetahuan kolektif yang dimiliki organ tata kelola tertinggi / Collective knowledge of highest governance body	
	I02-28	60	Evaluasi atas kinerja organ tata kelola tertinggi / Evaluating the highest governance body's performance	
	I02-29	N/A	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial / Identifying and managing economic, environmental, and social impacts	
	I02-30	63	Efektivitas proses manajemen risiko / Effectiveness of risk management processes	
	I02-31	N/A	Tinjauan atas topik ekonomi, lingkungan, dan sosial / Review of economic, environmental, and social topics	
I02-32	N/A	Peran organ tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / Highest governance body's role in sustainability reporting		
I02-33	N/A	Komunikasi atas hal-hal kritis / Communicating critical concerns		
I02-34	N/A	Sifat dan jumlah keseluruhan hal-hal kritis / Nature and total number of critical concerns		
I02-35	N/A	Kebijakan remunerasi / Remuneration policies		
I02-36	N/A	Proses penentuan remunerasi / Process for determining remuneration		

Referensi GRI Standards / GRI Standards Reference	Indikator / Indicator	Halaman / Page	Pengungkapan / Disclosure
GRI 102 : Pengungkapan Umum 2016 / General Disclosure 2016	102-37	N/A	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam penentuan remunerasi / Stakeholders' involvement in remuneration
	102-38	N/A	Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio
	102-39	N/A	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan / Percentage increase in annual total compensation ratio
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
	102-40	29, 30	Daftar kelompok pemangku kepentingan / List of stakeholder groups
	102-41	86	Perundingan Kerja Bersama / Collective bargaining agreements
	102-42	29, 30	Identifikasi dan seleksi pemangku kepentingan / Identifying and selecting stakeholders
	102-43	29, 30	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement
	102-44	29, 30	Topik utama dan masalah / Key topics and concerns raised
	PRAKTIK PELAPORAN / REPORTING PRACTICE		
	102-45	48	Daftar entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi / Entities included in the consolidated financial statements
	102-46	27	Penetapan isi laporan dan batasan topic / Defining report content and topic boundaries
	102-47	30	Daftar topik material / List of material topics
	102-48	25	Penyajian kembali informasi / Restatements of information
	102-49	25	Pengungkapan perubahan pada pelaporan / Changes in reporting
	102-50	25	Periode pelaporan / Reporting period
	102-51	24	Tanggal penerbitan laporan sebelumnya / Date of most recent report
	102-52	24, 25	Siklus pelaporan / Reporting cycle
	102-53	26	Layanan kontak untuk pertanyaan mengenai laporan / Contact point for questions regarding the report
	102-54	26	Kesesuaian laporan dengan GRI Standards / Claims of reporting in accordance with the GRI Standards
102-55	93	Indeks isi GRI Standards / GRI content index	
102-56	25	Assurance oleh pihak eksternal / External assurance	
PENGUNGKAPAN KHUSUS / SPECIAL DISCLOSURE			
ASPEK EKONOMI / ECONOMIC ASPECT			
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	103-1	N/A	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundaries
	103-2	69	Evaluasi manajemen dan komponennya / The management approach and its components
	103-3	N/A	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach
GRI 201 : Kinerja Ekonomi 2016	KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
	201-1	69	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed
	201-2	N/A	Implikasi finansial, risiko, dan peluang lainnya akibat perubahan iklim / Financial implications and other risks and opportunities due to climate change
	201-3	85	Kewajiban program pensiun, manfaat pasti, dan program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans
	201-4	N/A	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from government
GRI 202 : Keberadaan Pasar 2016 / Market Presence 2016	KEBERADAAN PASAR / MARKET PRESENCE		
	202-1	84	Rasio upah karyawan entry-level standar berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional / Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage
	202-2	N/A	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat local / Proportion of senior management hired from the local community
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 / Indirect Economic Impacts 2016	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG / INDIRECT ECONOMIC IMPACTS		
	203-1	89	Investasi infrastruktur dan layanan yang diberikan / Infrastructure investments and services supported
	203-2	89	Dampak ekonomi tidak langsung / Significant indirect economic impacts
GRI 204: Praktik Pengadaan Barang dan Jasa / Procurement Practices	PRAKTIK PENGADAAN BARANG DAN JASA / PROCUREMENT PRACTICES		
	204-1	61	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local / Proportion of spending on local suppliers

Referensi GRI Standards / GRI Standards Reference	Indikator / Indicator	Halaman / Page	Pengungkapan / Disclosure
ANTI KORUPSI / ANTI-CORRUPTION			
GRI 205: Anti Korupsi 2016 / Anti Corruption 2016	205-1	66	Operasi-operasi yang dinilai memiliki resiko terkait korupsi / Operations assessed for risks related to corruption
	205-2	66	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi / Communication and training about anti-corruption policies and procedures
	205-3	66	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil / Confirmed incidents of corruption and actions taken
PERILAKU ANTI-PERSAINGAN / ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR			
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan / Anti-competitive Behavior	206-1	N/A	Langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli / Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices
ASPEK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL ASPECT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	103-1	N/A	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundary
	103-2	76	Evaluasi manajemen dan komponennya / The management approach and its components
	103-3	N/A	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach
MATERIAL / MATERIAL			
GRI 301: Material 2016 / Material 2016	301-2	74	Pendaurlangan material yang digunakan / Recycled input materials used
ENERGI / ENERGY			
GRI 302: Energi 2016 / Energy 2016	302-1	N/A	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization
	302-2	N/A	Konsumsi energi di luar organisasi / Energy consumption outside of the organization
	302-3	N/A	Intensitas energi / Energy intensity
	302-4	N/A	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption
	302-5	N/A	Upaya pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa / Reductions in energy requirements of products and services
AIR / WATER			
GRI 303: Air 2016 / Water 2016	303-1	N/A	Penggunaan air berdasarkan sumbernya / Water withdrawal by source
	303-2	N/A	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air / Water sources significantly affected by withdrawal of water
	303-3	74	Penggunaan air yang didaur ulang dan digunakan kembali / Water recycled and reused
KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY			
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 / Biodiversity 2016	304-1	N/A	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung / Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas
	304-2	N/A	Dampak signifikan atas kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati / Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity
	304-3	N/A	Perlindungan atau pemulihan habitat / Habitats protected or restored
	304-4	N/A	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi / IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations
EMISI / EMISSIONS			
GRI 305: Emisi 2016 / Emissions 2016	305-1	N/A	Emisi Gas Rumah Kaca/"GRK" (Cakupan 1) langsung / Direct (Scope 1) GHG emissions
	305-2	N/A	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung / Energy indirect (Scope 2) GHG emissions
	305-3	N/A	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya / Other indirect (Scope 3) GHG emissions
	305-4	N/A	Intensitas emisi gas rumah kaca / GHG emissions intensity
	305-5	N/A	Pengurangan emisi gas rumah kaca / Reduction of GHG emissions
	305-6	N/A	Emisi zat perusak ozon ("ODS") / Emissions of ozone-depleting substances (ODS)
	305-7	N/A	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya / Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
 LIMBAH DAN SAMPAH / EFFLUENTS AND WASTE			
GRI 306: Limbah dan Sampah 2016 / Effluents and Waste 2016	306-1	N/A	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan / Water discharge by quality and destination
	306-2	N/A	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan / Waste by type and disposal method
	306-3	N/A	Tumpahan limbah yang signifikan / Significant spills
	306-4	N/A	Pengangkutan limbah berbahaya / Transport of hazardous waste
	306-5	N/A	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air / Water bodies affected by water discharges and/or runoff

Referensi GRI Standards / GRI Standards Reference	Indikator / Indicator	Halaman / Page	Pengungkapan / Disclosure
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 / Environmental Compliance 2016	KEPATUHAN LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL COMPLIANCE		
	307-1	75	Ketidapatuhan terhadap peraturan perundangan lingkungan / Non-compliance with environmental laws and regulations
ASPEK SOSIAL / SOCIAL ASPECT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	103-1	N/A	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundary
	103-2	83, 87	Evaluasi manajemen dan komponennya / The management approach and its components
	103-3	87	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach
GRI 401: Kepegawaian 2016 / Employment 2016	KEPEGAWAIAN / EMPLOYMENT		
	401-1	83	Rekrutmen karyawan baru dan tingkat perputaran karyawan / New employee hires and employee turnover
	401-2	N/A	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
	401-3	N/A	Cuti melahirkan / Parental leave
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen / Labor/Management Relations	HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN / LABOR/MANAGEMENT RELATIONS		
	402-1	N/A	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional / Minimum notice periods regarding operational changes
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 / Occupational Health and Safety 2016	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA		
	403-1	N/A	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan / Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees
	403-2	76	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan absensi / Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities
	403-3	N/A	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan tugas pekerja / Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation
	403-4	76	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh / Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions
	403-5	79	Worker training on occupational health and safety
	403-6	N/A	Promotion of worker health
	403-7	77	Prevention and mitigation of occupational health and safety
	403-8	N/A	Workers covered by an occupational health and safety management system
	403-9	N/A	Work-related injuries
	403-10	N/A	Work-related ill health
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Training and Education 2016	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN / TRAINING AND EDUCATION		
	404-1	88	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee
	404-2	88	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
	404-3	89	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 / Diversity and Equal Opportunity 2016	KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN / DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
	405-1	51	Keberagaman pada organ tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees
405-2	84	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara pria dan wanita / Ratio of basic salary and remuneration of women to men	
GRI 406: Anti-diskriminasi / Non-discrimination	ANTI-DISKRIMINASI / NON-DISCRIMINATION		
	406-1	N/A	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan / Incidents of discrimination and corrective actions taken
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Bargaining	KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF / FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING		
	407-1	86	Kegiatan operasional dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko / Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk
GRI 408: Tenaga Kerja Anak / Child Labor	TENAGA KERJA ANAK / CHLD LABOR		
	408-1	N/A	Kegiatan operasional dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden tenaga kerja anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor
GRI 409: Kerja Paksa/Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labor	KERJA PAKSA/WAJIB KERJA / FORCED OR COMPULSORY LABOR		
	409-1	N/A	Kegiatan operasional dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor
GRI 410: Praktik Keamanan / Security Practice	PRAKTIK KEAMANAN / SECURITY PRACTICES		
	410-1	N/A	Pelatihan petugas keamanan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia / Security personnel trained in human rights policies or procedures

Referensi GRI Standards / GRI Standards Reference	Indikator / Indicator	Halaman / Page	Pengungkapan / Disclosure
GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat / Rights of Indigenous Peoples	HAK-HAK MASYARAKAT ADAT / RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLES		
	411-1	N/A	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat / Incidents of violations involving rights of indigenous peoples
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia / Human Rights Assessment	PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA / HUMAN RIGHTS ASSESSMENT		
	412-1	N/A	Kegiatan operasional yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak / Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessment
	412-2	N/A	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia / Employee training on human rights policies or procedures
	412-3	N/A	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia / Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening
GRI 413: Masyarakat Lokal / Local Communities	MASYARAKAT LOKAL / LOCAL COMMUNITIES		
	413-1	89	Kegiatan operasional dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs
	413-2	N/A	Kegiatan operasional yang secara aktual berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal / Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok / Supplier Social Assessment	PENILAIAN SOSIAL PEMASOK / SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT		
	414-1	N/A	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial / New suppliers that were screened using social criteria
	414-2	N/A	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil / Negative social impacts in the supply chain and actions taken
GRI 415: Kebijakan Publik / Public Policy	KEBIJAKAN PUBLIK / PUBLIC POLICY		
	415-1	N/A	Kontribusi politik / Political contributions
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 / Customer Health and Safety 2016	KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN / CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
	416-1	71	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan jasa / Assessment of the health and safety impacts of product and service categories
	416-2	N/A	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa / Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling	PEMASARAN DAN PELABELAN / MARKETING AND LABELING		
	417-1	N/A	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa / Requirements for product and service information and labeling
	417-2	N/A	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa / Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling
	417-3	N/A	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran / Incidents of non-compliance concerning marketing communications
GRI 418: Kerahasiaan Pelanggan / Customer Privacy	KERAHASIAAN PELANGGAN / CUSTOMER PRIVACY		
	418-1	N/A	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan / Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi / Social economic Compliance	KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI / SOCIOECONOMIC COMPLIANCE		
	419-1	N/A	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi / Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area

**REFERENSI POJK LAPORAN KEBERLANJUTAN NO.
51/POJK.03/2017**

**POJK REFERENCE FOR SUSTAINABILITY REPORT
NO. 51/POJK.03/2017**

POJK 51/OJK.03/2017		Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
2		Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan / Performance Highlights of Sustainability Aspects	3
4.b	4.b.1	Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan / Performance Achievement of Sustainable Finance Implementation	4
	4.b.2	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan / Explanation on the Accomplishments and Challenges, including the Significant Events during the Reporting Period	6, 7, 8, 9
5.c		Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Description of the Procedures of Public Company in Controlling Sustainability Risks	16
6.a		Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Activity to Develop Sustainability Culture within the Public Company	22
6.b	6.b.1	perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparison between target and performance of production, portfolio, financing target, or investment, revenues, and profit or loss	68
	6.b.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparison between target and performance of production, portfolio, financing target, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance	70
6.c	6.c.1	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to providing equal service on the products and/or services to consumers	71
	6.c.2.a	Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak / Equality in work opportunity and the presence of forced labor and child labor	51
	6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional / Percentage of remuneration of permanent employee at the lowest level to the regional minimum wage	85
	6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Comfortable and safe work environment	76
	6.c.3.a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan / Information on the operational activities or areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusiveness	46
	6.c.3.b	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti / Mechanism and number of customer complaints received and followed-up	65
	6.c.3.c	TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat / TJSL on the objective of sustainable development, covering the type and achievement of community empowerment activities	89
6.d	6.d.1	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Cost for the environment	92
	6.d.2	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of environmentally-friendly materials	74
6.e	6.e.5	Limbah dan efluen / Waste and effluent	74
	6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Total and material of complaint regarding the environment received and completed	75
6.f	6.f.5	Survei kepuasan pelanggan / Customer satisfaction survey	71

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2019

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



TO BE INDUSTRY LEADER THROUGH STRONG COMMITMENT TO CORPORATE CULTURE AND INTEGRATED SYSTEM



PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Kantor Pusat
Waskita Building
Jl. MT Haryono Kav. No. 10
Cawang - Jakarta 13340

Telp : (021) 850 8510 / 850 8520
Fax : (021) 850 8506

www.waskita.co.id

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2019